



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran Gg. Beringin No. 1 Kelurahan Nagrikaler Telp. (0264) 200947 - 206944
Purwakarta - 41115

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
NOMOR : 422.5/3905/Disdik

TENTANG :
PANDUAN TATANEN DI BALE ATIKAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Program Tatanen di Bale Atikan Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta perlu menetapkan panduan Tatanen di Bale Atikan;
- b. bahwa untuk menetapkan panduan tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Sekolah Satuan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
6. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
10. Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter;

Memperhatikan : 1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023;
2. Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta tentang Tatanen di Bale Atikan.

KESATU : Panduan Tatanen di Bale Atikan pada satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan tatanen di bale atikan.

KEDUA : Setiap satuan pendidikan wajib menyusun, dan menetapkan dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tatanen di bale atikan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta
pada tanggal, 14 Desember 2020

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA



Dr. H. PURWANTO, M.Pd.
NIP. 19740305 199703



PANDUAN TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

JENJANG

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
2020**

PANDUAN TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

I. Pengarah

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
3. Kepala Seksi di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
4. Koodinator Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
5. Ketua MKKS SMP Kabupaten Purwakarta

II. Konsultan

Mochammad Irvan Efrizal, S.IP
(*Self Learning Institute*)

III. Penyusun

Tim Pengembang SMP Kabupaten Purwakarta

1. Rikrik Halimatussadiyah, S.Pd., M.Pd
2. Ajid Mustopa, M.Pd
3. H. Asep Rahmatudin, M.Ag
4. H. Patoni, S.Pd., M.Pd., M.M
5. Anton Effendi, M.Pd
6. Raden Juliadi, M.Kom
7. Elya Ratna Hartawati, M.M.Pd
8. Heri Kusnandar, S.Ag
9. Neneng Widanengsih, M.M.Pd
10. Arris Syafaat, S.Kom., M.M
11. Rida Anggara, S.Pd
12. Sopian, M.Pd
13. Enjang Sarip Hidayat, M.Pd
14. Achmad Sopian Effendi, M.Pd
15. Upia Nuraeni, S.Pd
16. Iis Ismawati, M.Pd.I
17. Elis Haryati, S.Pd.

IV. Produksi

Bidang Pendidikan Dasar Dinas pendidikan Kabupaten Purwakarta



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA

Jl. Veteran Gg. Beringin No. 1 Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta
Kabupaten Purwakarta Kode Pos 41115

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan katalisator utama dalam upaya pembangunan sumberdaya manusia sehingga diharapkan mampu menanamkan dan membina nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Melalui pendidikan, proses pembentukan karakter akan terjadi pada diri seseorang.

Penanaman nilai-nilai karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui proses pendidikan baik pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pada pendidikan formal, penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Implementasi pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta telah dicanangkan seiring terbitnya Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter. Implementasi pendidikan berkarakter di Kabupaten Purwakarta dikembangkan melalui beberapa kebijakan yaitu: (1) *Tujuh Poé Atikan Purwakarta Istimewa*; (2) Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab; (3) Sekolah Ramah Anak; (4) Zona Pendidikan Anti Korupsi; (5) *Tatanén di Balé Atikan*.

Tatanen di Bale Atikan merupakan gerakan pendidikan karakter untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis dalam merawat bumi dan berguru pada bumi yang terintegrasi dalam kegiatan pertanian berbasis *Pancaniti*, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya. Kegiatan *Tatanen di Bale Atikan* dapat dilaksanakan secara optimal melalui sinergitas semua warga sekolah dan pemangku kepentingan.

Purwakarta, 14 Desember 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purwakarta,



Dr. H. Purwanto, M.Pd.

NIP. 197403051997031003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Manfaat	4
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL TATANEN DI BALE ATIKAN	6
A. Definisi <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	6
B. Jargon <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	6
C. Landasan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	6
D. Prinsip <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	15
E. Tujuan Implementasi <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	15
F. Indikator Keberhasilan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	16
G. Nilai Utama <i>Tatanen di Balé Atikan</i>	16
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM TATANEN DI BALE ATIKAN	19
A. Tahapan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	19
B. Peran Pelaksana <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	25
C. Ruang Lingkup <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	28
D. Pendekatan Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	38
E. Pembiayaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	39
BAB IV TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TERHADAP TATANEN DIBALE ATIKAN	40
A. Komptensi Inti	40
1. Kompetensi Inti Kelas VII	41
2. Kompetensi Inti Kelas VIII	41
3. Kompetensi Inti Kelas IX.....	41
B. Kompetensi Dasar dan Pengembangan IPK.....	41
1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Prakarya	41
2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.....	72

3. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	
Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	74
4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika	76
5. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	80
6. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	85
7. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	
Ilmu Pengetahuan Alam.....	87
8. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	
Ilmu Pengetahuan Sosial.....	92
9. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya	93
10. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK	97
11. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Informatika.....	97
12. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Sunda	98
13. Kompetensi Dasar Bimbingan dan Konseling.....	104
BAB V MONITORING DAN EVALUASI	108
A. Pengertian Monitoring dan Evcaluasi	108
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	108
C. Aspek-Aspek Monitoring dan Evaluasi	109
D. Sasaran Monitoring dan Evaluasi	109
E. Prinsip Monitoring dan Evaluasi	109
F. Metode Monitoring dan Evaluasi	109
G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi	110
BAB VI PENUTUP	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
A. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
B. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	
C. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Matematika	
D. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	

- E. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Bahasa Inggris
- F. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- G. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- H. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Keterampilan Seni Budaya
- I. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Keterampilan Prakarya
- J. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Informatika
- K. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Mata Pelajaran Bahasa Sunda
- L. Model Implementasi Tatanen di Bale Atikan Pada Bimbingan Konseling.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong peradaban manusia memasuki era modernisasi dan globalisasi. Perkembangan ini memiliki dua sisi yang tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia, namun ternyata memiliki dampak negative terhadap peradaban manusia saat ini. Menurut Siahaan (2007), penemuan berbagai teknologi telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia.

Permasalahan saat ini seperti fenomena puncak gunung es dimana permasalahan yang nampak hanya sebagian kecil dari permasalahan yang terjadi sebenarnya. Fenomena ini merupakan lanskap masalah yang menimbulkan tiga kesenjangan, yaitu kesenjangan ekologis (*the ecological divide*); kesenjangan sosial (*the social divide*); dan kesenjangan spiritual (*the spiritual divide*).

Kesenjangan ekologi tercermin dengan timbulnya kerusakan lingkungan yang mengarah pada situasi yang sangat mengkhawatirkan. Perubahan iklim, pemanasan global, habisnya energi bahan bakar fosil, polusi, privatisasi dan kelangkaan air, berkurangnya keanekaragaman hayati, penggundulan hutan, penurunan dan rusaknya kualitas tanah produktif, dan rusaknya beberapa habitat baik secara langsung maupun tidak langsung mengancam peradaban umat manusia.

Pergeseran paradigma menjadi faktor utama pemicu kondisi saat ini. Perubahan persepsi manusia yang hanya mendudukan alam sebagai sumber daya untuk dieksploitasi, pembangunan yang hanya berorientasi pada modernitas dan industrialis, kesuksesan yang hanya dimanifestasikan sebagai kemakmuran finansial/material, serta persepsi terhadap kearifan lokal yang diposisikan sebagai suatu aturan yang mengikat, kuno, dan tabu.

Seharusnya manusia mulai memandang alam sebagai sumber hidup dan penghidupan, di mana orientasi pembangunan manusia ditentukan oleh masyarakat berdasarkan potensi dan tata nilai masyarakat setempat dan aspirasi bersama. Keadaan seperti itu diyakini menciptakan kualitas hidup yang holistik, harmoni dengan diri, harmoni dengan sesama, harmoni dengan alam. Sehingga alam dijadikan sebagai sumber nilai hidup dan kehidupan manusia.

Upaya untuk membangun harmoni, kesadaran, dan karakter manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang holistik, integral dan sistemik. Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Pendidikan merespon hal tersebut dengan membuat kebijakan pendidikan berbasis semesta untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis melalui *Tatanén di Balé Atikan*. Program ini diinisiasi sebagai upaya untuk menjadikan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran yang memberi pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik berbasis model pembelajaran *pancaniti*. Program *Tatanén di Balé Atikan* bukan hanya sekedar program bercocok tanam di sekolah, namun juga sebagai program penguatan pendidikan karakter yang sejalan dengan kompetensi pembelajaran abad 21, sehingga memiliki karakter yang sesuai dengan kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat jamannya.

Regulasi pendidikan karakter di kabupaten Purwakarta tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015. Dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Pasal 2 yang menyebutkan bahwa, pendidikan berkarakter adalah untuk membentuk generasi anak bangsa yang cerdas, terampil, cinta tanah air dan daerahnya, mandiri, mampu beradaptasi dengan lingkungannya, berwawasan luas, dan berbudi pekerti luhur.

B. Dasar Hukum

Penyelenggaraan program *Tatanén di Balé Atikan* ini berlandaskan pada aturan perundangan yang berlaku. Adapun yang menjadi dasar hukum *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Standar *Kepala Sekolah*/Madrasah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler;

17. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter;
18. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 110 Tahun 2019 tentang Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Jenjang SD dan SMP di Kabupaten Purwakarta.

C. Tujuan dan Sasaran

Panduan *Tatanén di Balé Atikan* ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi dokumen tertulis program *Tatanén di Balé Atikan*
2. Sebagai aspek legal formal program *Tatanén di Balé Atikan*
3. Memberi acuan kepada satuan pendidikan dalam melaksanakan program *Tatanen di Bale Atikan* di sekolahnya

Adapun yang menjadi sasaran pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* adalah seluruh warga sekolah yang terdiri dari dari peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, penjaga sekolah, dan orang tua siswa.

D. Manfaat

Manfaat panduan *Tatanén di Balé Atikan* ini, diantaranya adalah:

1. Menjadi bahan rujukan bagi satuan pendidikan dalam menyusun program *Tatanén di Balé Atikan*;
2. Memastikan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* sesuai dengan konsep sebagai upaya penguatan karakter dan kecakapan hidup peserta didik;
3. Meminimalisir terjadinya perbedaan konsep implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

A. Definisi *Tatanén di Balé Atikan*

Secara etimologis, *Tatanén di Balé Atikan* berasal dari Bahasa Sunda, yaitu dari kata, '*tanian/tatanén*' yang artinya bertani atau bercocok tanam, '*bale/balai*' yang artinya aula/tempat yang luas, dan '*atikan*' yang artinya pendidikan. Sedangkan secara terminologis, *Tatanén di Balé Atikan* dimaknai sebagai sebuah gerakan pendidikan karakter untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis dalam merawat bumi dan berguru pada bumi yang terintegrasi dalam kegiatan pertanian berbasis *Pancaniti*, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya.

Dari definisi tersebut tergambar sebuah konsep pendidikan karakter yang integratif, yaitu:

1. Gerakan

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* disebut sebagai sebuah gerakan memiliki makna bahwa kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara masif, seiring, sejalan, *sabobot sapihanean* oleh seluruh warga sekolah dan *stakeholder* pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

2. Pendidikan karakter

Kegiatan *tatanén* dikatakan sebagai pendidikan karakter karena dalam implementasinya melibatkan empat unsur kemanusiaan yaitu olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga.

3. Kesadaran hidup ekologis

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki kelestarian serta keasrian lingkungan hidup.

4. Merawat bumi

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta dilaksanakan dengan sistem permakultur, yaitu sebuah paradigma bekerja dengan alam yang melihat tumbuhan dan hewan

dalam semua fungsinya, serta memperlakukan semua area sebagai satu kesatuan produk. Dengan sistem permakultur, bumi sebagai satu kesatuan ekosistem akan terjaga dengan baik.

5. Berguru pada Bumi

Berguru pada bumi berarti bahwa pendidikan ini mesti menjadikan bumi sebagai ekosistem kehidupan harus menjadi materi pembelajaran lintas disiplin ilmu di sekolah. Alam semesta menjadi kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah yang dapat melahirkan kearifan peserta didik dalam menghadapi kehidupan. Peserta didik dapat berekspressi dan melakukan penelitian sederhana untuk menghasilkan produk pertanian yang bermanfaat bagi dirinya, bagi lingkungannya, dan bagi alamnya.

6. Berbasis *Pancaniti*

Pancaniti merupakan tahapan filosofi atikan kesundaan, yaitu *niti harti*, *niti surti*, *niti bukti*, *niti bakti*, dan *niti sajati*. Lima tahapan atikan kesundaan ini memiliki kesamaan dengan level kognitif dalam taksonomi bloom dan tujuan pendidikan versi UNESCO. Bloom membagi level kognitif pada enam tingkatan, yaitu mulai dari mengingat, memahami, membedakan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sedangkan UNESCO menetapkan empat tujuan pendidikan, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together* serta Kecakapan Abad 21 yaitu komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan kreatif (*creativity*).

7. Kegiatan pertanian

Kegiatan pertanian dalam konsep *Tatanén di Balé Atikan* merupakan triger dari berbagai upaya menciptakan sebuah keseimbangan dalam ekosistem bumi. Adapun kegiatannya berupa aktivitas bertani mulai dari pengolahan tanah, pembibitan/persemaian, penanaman, pemeliharaan, pengolahan hasil panen, dan tindak lanjut pasca panen. Semua itu dilakukan dengan tatacara bertani model lama yang bersifat alami, sedangkan teknik atau strategi menggunakan gaya baru, berbagai modifikasi dilakukan sesuai situasi dan kondisi sekolah.

8. Bersifat kodrati,

Tatanén di Balé Atikan memfasilitasi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya. Sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan pembudayaan buah budi manusia yang beradab dan buah perjuangan manusia terhadap dua kekuatan yang selalu mengelilingi hidup manusia yaitu kodrat alam dan zaman atau masyarakat. Pendidikan adalah tuntutan bagi seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”

B. Jargon

“Harmoni Seisi Bumi”

(*Tatanén di Balé Atikan* diharapkan dapat menciptakan harmonisasi. Harmoni dengan diri, harmoni dengan sesama, dan harmoni dengan alam, sehingga tercipta harmoni seisi bumi).

C. Landasan *Tatanén di Balé Atikan*

1. Landasan Filosofis

Tatanén di Balé Atikan sebagai bagian dari pendidikan karakter berpijak pada landasan filosofis mengenai konektivitas manusia dengan dirinya, diri dengan lingkungan dan sesamanya, dan diri dengan Tuhannya. Bisa dikatakan bahwa tema sentral dari filsafat pendidikan adalah pemahaman hubungan antara Tuhan (T), Manusia (M), dan Alam (A). Asal dari segala sesuatu adalah Tuhan dan berakhir pula untuk atau pada Tuhan. Manusia merupakan aktor penerima dan pengelola ciptaan Tuhan yang dalam Bahasa lain disebut sebagai khalifah. Sedangkan alam semesta adalah sarana manusia berbuat untuk menuju kembali pada Tuhan. Ketiganya memuat hubungan yang sinergis, masing-masing ketiga faktor tersebut memiliki peran yang saling berkaitan antara yang menguntungkan atau merugikan. Hubungan/konektivitas antara konektivitas manusia dengan dirinya, diri dengan lingkungan dikemukakan oleh E.F. Schumacher dalam bagian akhir bukunya *A Guide for the*

Perplexed (1977) menyebut dua pasang masalah: Saya dan Dunia (lingkungan, ekologi): “Penampilan lahiriah” dan “Penghayatan batiniah” yang menyebabkan adanya empat bidang pengetahuan manusia, yaitu: (1) Saya - batin. (2) Dunia (engkau, lingkungan, ekologi) - batin. (3) Saya - lahiriah. (4) Dunia (engkau, lingkungan, ekologi) - lahiriah.

Selain itu, pendidikan karakter harus berpijak pada landasan filosofis tentang hakikat pendidikan dan manusia. Landasan filosofis ini menelaah pendidikan dan manusia secara radikal, menyeluruh, dan konseptual bersumber dari faktor religi dan etika yang bertumpu pada keyakinan dan bersumber pada ilmu pengetahuan yang mengandalkan penalaran (Tirtaraharja: 2005). Filsuf Inggris Herbert Spencer menjelaskan pendidikan itu sebagai berikut: “*Education has for its object the formation of character.*” Sasaran pendidikan adalah membangun karakter. Konsep karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar, sebagaimana dinyatakan oleh Lickona (1992: 50) bahwa karakter merujuk pada konsep *good character*. Karakter yang baik menurut Aristoteles sebagai “...*the life of right conduct-right conduct in relation to other persons and in relation to oneself*”. Karakter dapat dimaknai sebagai kehidupan berperilaku baik, yakni berperilaku baik terhadap pihak lain dan terhadap diri sendiri. Islam mempunyai pandangan lain tentang pendidikan. Djawad Dahlan (2007: 42) menjelaskan:

“Pendidikan adalah penyemaian dan penanaman adab (ta’dib) secara utuh, dalam upaya mencontoh utusan Allah, Nabi Muhammad SAW., sehingga menjadi manusia sempurna. Pendidikan dimaknai sebagai upaya menumbuhkan manusia menuju dunia lain yang lebih tinggi, tidak sekedar berada di dalam hidup instinktif belaka. Dunia yang lebih tinggi ini dapat dicapai dengan usaha sadar untuk menentukan berbagai pilihan yang tersedia bagi manusia. Pendidikan diarahkan agar manusia mampu menjalankan fungsi kemanusiaan sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah di bumi secara universal.”

Viktor E. Frankl (2003: 208) menjelaskan bahwa manusia itu memiliki dimensi fisik, psikologis, dan spiritual. Ketiga dimensi itu harus dikaji secara mendalam apabila manusia itu hendak dipahami dengan sebaik-baiknya. Melalui dimensi spiritualnya itulah manusia mampu

mencapai hal-hal yang berada di luar dirinya dan mewujudkan ide-idenya. Manusia itu unik, dalam arti bahwa manusia itu mengarahkan kehidupannya sendiri.

2. Landasan Teologis

Program *Tatanén di Balé Atikan* sebagai bagian dari pendidikan karakter berlandaskan pada pandangan teologis yang bersumber dari keyakinan dan ajaran agama.

a. Agama Islam

Menurut pandangan agama Islam, manusia itu diciptakan Allah sesuai fitrah-Nya. Allah berfirman dalam Surat Ar-Rum ayat 30: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah, tetapkanlah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Dalam konsepsi agama Islam terdapat beberapa ayat yang berkaitan dengan pelestarian ekologi. Salah satunya tersurat dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 yang artinya:

“Dan janganlah membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Makna yang tersirat pada ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia mempunyai tugas untuk memelihara bumi sebagai tempat hidupnya yang baik. Selain itu manusia juga memiliki tugas untuk memanfaatkan alam untuk kelangsungan hidupnya dengan daya cipta yang tinggi, dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan.

Selain itu terdapat pula beberapa ayat yang berkaitan langsung dengan *tatanen* seperti: “Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan dari padanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain”.(QS. Thaha: 55)

b. Agama Kristen

Konsep teologi pertanian kontekstual yang dihasilkan melalui pembacaan lintas tekstual antara Injil dan budaya Jawa adalah sebuah upaya tindakan iman untuk mengembangkan bentuk pertanian yang selaras dengan alam. Teologi ini mempertimbangkan alam sebagai basis dari kehidupan. Upaya eksplorasi dalam bidang pertanian dimungkinkan sejauh menciptakan equilibrium (keseimbangan) atmosfer kehidupan semesta di mana manusia tidak lagi mengeksploitasi alam. Alam dipandang sebagai saudara bagi dirinya yang memiliki kesatuan hakiki, dan dalam kesatuan ini manusia dan alam pun mengalami kesatuan yang utuh dengan Allah.

Dalam tulisannya mengenai *The Parables of Jesus*, Draper mengungkapkan bahwa Yesus sangat memahami dunia pertanian. Hal ini terbukti ketika Yesus sangat mengerti mengenai waktu untuk menabur dan mengenai upaya untuk menggemburkan tanah dan menyingkirkan lalang yang bisa mencekik tunas-tunas muda (Mat. 13:7).

Di bagian lain, Yesus pun tahu kapan waktu untuk menuai yang ditandai dengan persiapan untuk memanen, mengumpulkan biji-bijian dan mengikatnya menjadi berkas-berkas, lalu menaruhnya di atas keledai atau gerobak dan kemudian dibawa ke lantai pengirikan di desa (Mat 3:12). Semua ini memunculkan spekulasi bahwa Yesus adalah seorang petani. (Draper 1987).

Yesus pun belajar dari ayahnya tentang perdagangan (Mat. 6:3) dan perniagaan, karena Ia melihat bahwa ayah-Nya harus menjual sendiri hasil pertukangan (Mat. 13:55)

Matius 25:31-46, Yesus dengan sengaja mengidentifikasi diri-Nya sama dengan para petani dan buruh tani yang dipandang sebagai bagian terendah dari sistem masyarakat.

c. Agama Katolik

Paus Fransiskus menyebutkan inti ajaran Katolik adalah menekankan kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan dan kaum miskin. Ia mendesak manusia bertanggungjawab secara moral untuk merawat lingkungan seperti yang tertulis di kitab Kejadian 2:15 bahwa kita

memiliki tugas untuk “menjaga” dan “merawat” Bumi. Paus berdoa untuk diskusi tentang iklim yang diselenggarakan oleh PBB dan menulis dua doa tentang pelestarian lingkungan, dan meminta Tuhan untuk memberikan kesembuhan dalam hidup kita, agar kita dapat terus melindungi dan merawat bumi dan menggerakkan hati orang-orang yang hanya mencari keuntungan dan mengorbankan orang-orang miskin dan dunia. Paus Fransiskus dalam bukunya *Laudato Si*, Paus mengatakan, “Setiap aktivitas yang berdampak pada lingkungan juga harus memperhitungkan hak-hak dasar kaum miskin dan mereka yang kurang mampu.” Dia mengatakan “konsumerisme yang tidak beretika” telah menyebabkan tingkat konsumsi yang menyebabkan memperparah kerusakan lingkungan. Dia mengajak setiap orang untuk membentuk jaringan sosial dengan tujuan menekan pemimpin untuk melakukan perubahan dan membantu mereka yang kehilangan tempat tinggal atau pekerjaan akibat perubahan iklim. Ia juga mendesak agar masyarakat mengubah gaya hidup mereka, termasuk menggunakan transportasi umum, atau naik mobil bersama-sama, dan menanam pohon serta mematikan lampu-lampu yang tidak digunakan. Dia “mengeluh dalam rasa sakit bersalin” (Rom 8:22). Kita telah melupakan bahwa kita sendiri adalah debu tanah (Kej 2: 7); tubuh kita sendiri tersusun dari partikel-partikel bumi, kita menghirup udaranya dan dihidupkan serta disegarkan oleh airnya.

Alkitab dimulai dengan kesaksian yang menceritakan tentang penciptaan langit dan bumi serta segala isinya, termasuk manusia (Kej. 1-2); dan diakhiri dengan kesaksian yang menyatakan bahwa Allah akan memperbaharui ciptaannya dalam langit dan bumi yang baru (Why. 21-22).

Diperlukan konsep Zaman Akhir seperti yang diungkapkan Yesus Kristus (Luk. 11:20; 17:21). Konsep-konsep tersebut memunculkan gagasan bagaimana hubungan Yesus dengan binatang-binatang (Mrk. 1:13).

d. Agama Hindu

Kewajiban umat Hindu agar lingkungan tetap terjaga dalam artian harmoni ditegaskan dalam Kitab Arthawaweda (XII: 1): *Satyam brhad rtam nram diksha tapa brahma yajna prthiviam'*. *Satya, rta, diksa, tapa, brahma* dan *yajna* yang menegakkan bumi, *satya* adalah kebenaran, yang diwujudkan dengan kebajikan, *rta* adalah hokum yang sepatutnya secara sadar haruslah ditaati, *diksa* adalah kesucian yang diwujudkan dengan *trikaya parisudha* (inilah, di atas kebenaran), *yajna* adalah persembahan (korban suci), *brahma* adalah *brahman* yang tiada lain adalah Tuhan/Sanghyang *Widhi* sendiri (*widhi tattwa*), *tapa* adalah pengendalian yang selalu mampu mewujudkan kebenaran berdasarkan dharma sehingga dari *satya* mewujudkan kebenaran berdasarkan dharma sehingga dari *satya* mewujudkan *siwam*, dari *siwam* mewujudkan *sundaran* (kebenaran, kesucian, keindahan).

Hakikat hubungan antara manusia dengan alam adalah keadaan yang terjadi keadaan yang harmonis, seimbang antara unsur-unsur yang dimiliki oleh manusia, keseimbangan inilah yang selalu meski dijaga, dan salah satu cara yang dicapai adalah dengan melakukan *yadnya*.

e. Agama Budha

Buddhis menekankan manusia untuk hidup selaras dengan lingkungan, yang berarti bahwa manusia adalah bagian dari alam dan hidup di alam. Oleh karena itu manusia ditekankan untuk tidak merusak alam dan berusaha menjaga kelestarian alam bersifat fisik, tetapi bersifat abstrak. Sebagai manusia, kita harus memperlakukan alam semesta ini dengan baik, dimulai dengan cara sederhana yaitu menyadari pentingnya menjaga alam ini. Jika kita menghidupkan lingkungan alam, maka lingkungan alam juga akan menghidupkan manusia dan seluruh makhluk. Sebaliknya jika kita membunuh kehidupan alam, maka alam pun akan membinasakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Kesadaran akan lingkungan alam sebagai sumber kehidupan akan mendorong kita untuk rajin menanam pohon hijau, tidak menebang hutan secara sembarangan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya. Perhatian Buddha untuk hutan dan pohon dapat dilihat

dalam Vanaropa Sutta (S.I.32), yang mana konon penanaman kebun (aramaropa) dan hutan (vanaropa) adalah tindakan yang berjasa, menganugerahkan jasa siang malam sebagai penolong.

Dengan demikian, setiap agama mengajarkan kita sebagai manusia yang hidup dan tinggal di alam semesta mempunyai tugas untuk menjaga dan merawat lingkungan alamnya sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan mulai dari kegiatan keseharian kita seperti tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan air dan listrik, memilah sampah organik dan non organik, dan melakukan pelestarian alam dengan bertanam. Hal tersebut menunjukkan partisipasi aktif kita dalam memperpanjang usia bumi.

3. Landasan Sosiologis

Globalisasi, perkembangan teknologi, dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma masyarakat produktif menjadi konsumtif ditandai dengan semakin tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pasar. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada pola konsumsi masyarakat tetapi juga berdampak pada perubahan karakter dari pekerja keras menjadi ingin serba mudah dalam mendapatkan sesuatu. Perubahan karakter ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi sudah diikuti oleh anak-anak hampir di seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat di Kabupaten Purwakarta.

Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta berupaya untuk mengatasi pergeseran karakter tersebut melalui berbagai inisiasi program pendidikan karakter, diantaranya adalah Program *Tatanén di Balé Atikan*.

4. Landasan Psikologis

Landasan psikologis tentang *Tatanén di Balé Atikan* akan erat kaitannya bagaimana teori psikologi menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. Ada tiga tradisi besar orientasi teori Psikologi dalam menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. Pertama, perilaku disebabkan faktor dari dalam (deterministik). Kedua, perilaku disebabkan faktor lingkungan atau proses belajar. Ketiga perilaku disebabkan interaksi manusia-lingkungan.

Pertama, pada hakikatnya manusia memiliki begitu banyak potensi diri, diantaranya yakni secara alamiah memiliki keterikatan dengan alam. Hal tersebut diperkuat oleh *Hipotesis Biofilia* dari seorang ahli biologi bernama Edward O. Wilson, dimana sesungguhnya secara bawaan lahir manusia memiliki kecenderungan yang sangat kuat untuk berhubungan dengan alam atau lingkungan alaminya. *Hipotesis biofilia* juga diartikan sebagai sudut pandang yang meyakini bahwa manusia memiliki kebutuhan intrinsik (bawaan) untuk terhubung dengan, atau berafiliasi dengan, makhluk hidup lainnya, atau dengan alam (Kellert & Wilson, 1993). Hal inilah yang membuat manusia memiliki perasaan terikat terhadap alam karena fungsi psikologis manusia beradaptasi paling baik saat berada di alam. Istilah yang biasa digunakan adalah *nature relatedness*. *Nature relatedness* merupakan sebuah *trait* psikologis manusia di mana manusia memiliki perasaan keterikatan dan potensi untuk membangun interaksi dengan alam yang dapat berpengaruh terhadap kebahagiaan serta kesejahteraannya. Senada dengan konsep *Nature relatedness*, Howard Gardner, seorang pakar *Emotional Intelligence*, mengemukakan bahwa dari 8 Kecerdasan emosional yang dimiliki manusia, ada yang dinamakan kecerdasan naturalis. Gardner (Yuliani, 2011:194), Kecerdasan naturalis adalah keahlian mengenali dan mengatagorikan spesies yaitu flora dan fauna di lingkungan sekitar, mengenali keberadaan spesies, memetakan hubungan antar spesies. Kecerdasan ini juga meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya.

Landasan psikologis yang kedua, yakni perilaku disebabkan faktor lingkungan atau proses belajar. Teori psikologi yang melandasi ini adalah teori belajar sosial/teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Bandura menyebutkan dalam teorinya bahwa lingkungan memang membentuk perilaku dan perilaku membentuk lingkungan. Oleh Bandura, konsep ini disebut *determinisme resiprokal* yaitu proses yang mana dunia dan perilaku seseorang saling memengaruhi. Selanjutnya Bandura melihat bahwa kepribadian merupakan hasil dari interaksi tiga hal yakni lingkungan, perilaku, dan proses psikologi seseorang. Selanjutnya, perubahan perilaku individu dalam teori kognitif sosial

berfokus pada **observational learning** atau proses belajar dengan mengamati. Jika ada seorang "model" di dalam lingkungan individu, maka proses belajar dari individu akan terjadi melalui cara memperhatikan model tersebut. Artinya praktik baik dalam proses tatanen di bale atikan, lingkungan dalam hal ini, tanaman serta ekosistem di dalamnya dapat dijadikan model untuk diobservasi oleh individu sebagai proses belajar. Pada akhirnya, nilai-nilai positif dari filosofis dari model tersebut menjadi dasar motivasi perubahan perilaku individu.

Landasan psikologis ketiga yaitu ,perilaku disebabkan interaksi manusia-lingkungan. Disini ada proses interaksi antara kapasitas diri dengan stimulasi lingkungan. Artinya, manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan lingkungan dapat dipengaruhi oleh manusia. Salah satu teori besar yang menekankan interaksi manusia lingkungan dalam Psikologi adalah teori Medan dari Kurt Lewin dengan formula $B = f(E,O)$. Perilaku merupakan fungsi dari lingkungan dan organisme.

Ketiga landasan psikologis tadi menunjukkan betapa erat keterkaitannya antara manusia dengan alam atau lingkungannya, baik secara deterministik, interaksi maupun timbal balik (resiprokal). Hal ini menunjukkan bahwa, program tatanen di Bale Atikan memiliki relevansi terhadap hakikat dan dimensi psikologis manusia.

D. Prinsip *Tatanén di Balé Atikan*

Tatanén di Balé Atikan memiliki beberapa prinsip yang harus menjadi patokan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Berkeadilan; yaitu sebuah penghayatan dan perlakuan manusia terhadap alam secara arif dan cerdas. Alam beserta isinya harus diperlakukan dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Sehingga manusia harus memahami apa yang sedang dibutuhkan oleh alam (tanah dan tanaman) termasuk proses dan tahapan-tahapannya.
2. Berkelanjutan; yaitu memastikan pengelolaan potensi sumber daya alam yang berkesinambungan sehingga alam dapat lestari, langgeng, selaras, dan harmoni.

3. Berkearifan lokal; yaitu, menghargai alam sekitar dengan cara mengembangkan, memberdayakan, mengoptimalkan, dan mengelola potensi lokal.

E. Tujuan *Tatanén di Balé Atikan*

Implementasi program *Tatanen di Bale Atikan* bertujuan untuk:

1. Membentuk karakter peserta didik melalui pelestarian lingkungan;
2. Mengembangkan kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreativitas peserta didik melalui proses pelestarian lingkungan;
3. Meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi seluruh warga sekolah;
4. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang kondusif, asri, dan hijau;
5. Menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologis bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungan secara nyata;
6. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan;
7. Mengelola potensi alam berbasis kearifan lokal.

F. Indikator Keberhasilan *Tatanén di Balé Atikan*

Indikator keberhasilan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* sebagai berikut:

1. Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan;
2. Berkembangnya kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreativitas peserta didik;
3. Terbentuknya kesadaran hidup ekologis dan menjadikan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran;
4. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, asri, dan hijau;
5. Tersedianya kebun sekolah sebagai laboratorium alam bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungan secara nyata;
6. Tumbuh sikap kepedulian terhadap kelestarian lingkungan;
7. Terlaksananya pengelolaan alam berbasis kearifan lokal.

E. Nilai Utama *Tatanén di Bale Atikan*

Program *Tatanén di Balé Atikan* menempatkan nilai karakter sebagai dimensi tertinggi pendidikan yang membudayakan dan

memberadabkan sesuai dengan prinsip pendidikan nasional. Program *Tatanén di Balé Atikan*, merupakan program penguatan karakter yang integral dengan program lainnya yang menjadi Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, yaitu: *Tujuh Poé Atikan*, Sekolah Ramah Anak, Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab, Zona Pendidikan Antikorupsi. Program tersebut dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan secara berkelanjutan.

Insersi nilai-nilai tersebut melalui program *Tatanén di Balé Atikan* menuju kepada terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yang memiliki enam ciri utama, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.
2. Berkebhinnekaan global
Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
3. Bergotong royong.
Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah

dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Keenam karakteristik ini dapat terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

A. Tahapan Implementasi *Tatanén di Balé Atikan*

Tatanén di Balé Atikan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya penguatan Pendidikan karakter di sekolah. Keberhasilannya sangat tergantung pada kesiapan, komitmen, dan konsistensi para pemangku kepentingan di sekolah. Karena itu, implementasinya harus didesain secara serius mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan program *Tatanén di Balé Atikan*, satuan pendidikan diharapkan untuk melakukan Survei, Analisis, Desain, dan Rencana Aksi (SADAR). Kemudian dianalisis dengan memperhatikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Setelah melakukann berbagai Analisa, satuan pendidikan membuat desain program dan rencana aksi.

Tahapan proses *Tatanén di Balé Atikan* dalam struktur lingkungan terdiri atas tahapan Survei, Analisis, Desain, dan Rencana Aksi (SADAR).

a. Survei

Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;

- 1) Menentukan waktu kegiatan survei
- 2) Menetapkan personil survei
- 3) Penetapan lokasi yang disurvei
- 4) Membuat instrument survei
- 5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah
- 6) Penguatan konsep hasil survei tentang
 - a) Struktur tanah;
 - b) Relief tanah;
 - c) Tekstur tanah;
 - d) Pencahayaan matahari;
 - e) Kadar air;
 - f) Ph tanah;

- g) Ketersediaan air;
 - h) Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan;
 - i) Jenis tanaman pengalih hama;
 - j) Kehidupan liar.
- b. Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;
- 1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara:
 - a) Membuat bedengan di selasar kelas;
 - b) Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam *vertical garden*.
 - 2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara:
 - a) Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang;
 - b) Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan;
 - c) Menambahkan cacing hidup pada media tanam.
 - 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara
 - a) Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan;
 - b) Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah.
 - 4) Jejak ekologis, menganalisis kondisi dan riwayat pengolahan lahan untuk memperoleh data sebagai bahan tindak lanjut.
 - 5) *Analisis SWOT (Strength, Weakness, Oportunity, Treatment)* terhadap ruang ekologi yang akan dikelola.
 - a) *Strength* (Kekuatan);
 - b) *Weakness* (Kelemahan);
 - c) *Oportunity* (Kesempatan);
 - d) *Treatment* (Perawatan);
 - 6) *Analisis Biaya* yang diperlukan pada program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - a) Pengadaan Bahan dan Alat;
 - b) Penerapan dan Perawatan;
 - c) Pengolahan dan pengemasan hasil panen.
- c. Desain atau perencanaan sektor lahan/zona pada program *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan hasil analisis keadaan lahan.

Menyusun desain lahan/zona kebun sekolah diperlukan sebagai laboratorium pembelajaran pada program *Tatanén di Balé Atikan*.

d. Rencana Aksi

Menyusun rencana aksi *Tatanén di Balé Atikan* terdiri dari:

- 1) Pengolahan sampah dan pemanfaatannya
 - a) Mendirikan rumah sampah;
 - b) Memilah sampah organik dan anorganik;
 - c) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC)/Mikro Organisme Lokal (MOL);
 - d) Mengolah sampah anorganik menjadi wadah tanam, *ecobrick* dll;
 - e) Membuat kerajinan tangan;
 - f) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual.
- 2) Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;
- 3) Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (*Green House*);
- 4) Menyediakan penampungan air hujan (*Rain Water Harvesting*);
- 5) Memanfaatkan limbah air seperti *Aquaculture* dan *Banana Circle*;
- 6) Membuat lumbung (*leuit*) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih;
- 7) Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan sekolah;
- 8) Mengembangkan *Permaculture* (sistem tatanen lestari);
- 9) Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya;
 - a) Membimbing peserta didik dalam proses *Tatanén di Balé Atikan*, setelah melalui pengumpulan data dan informasi;
 - b) Melaksanakan proses *Tatanén di Balé Atikan*, setelah melalui pengumpulan data dan informasi;
 - c) Menjalani kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - d) Menganalisis hasil kegiatan *tatanén* yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik;

- e) Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan *tatanén* di lingkungannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas kepala sekolah, guru, peserta didik, warga sekolah, orang tua dan *stakeholder* lainnya terorganisir secara rapi, sehingga soliditas organisasi diharapkan berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan program *Tatanén di Balé Atikan*. Hal ini dilandasi dengan asumsi bahwa sekolah sebagai organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen. Di mana manusia merupakan elemen terpenting dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Interaksi antar elemen menjadi kunci suksesnya pelaksanaan kegiatan organisasi. Manajemen sekolah perlu menetapkan tugas-tugas apa yang perlu dilaksanakan, siapa yang harus melaksanakan dan siapa saja yang akan mengambil keputusan-keputusan tentang tugas-tugas tersebut.

Sebagai alternatif pengorganisasian kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

- a. Penanggungjawab kegiatan;
- b. Penasehat/pengarah kegiatan;
- c. Ketua pelaksana;
- d. Sekretaris;
- e. Bendahara;
- f. Anggota;
- g. Koordinator peserta didik (Pengurus OSIS/Pembina Ekskul KIR).

3. Pelaksanaan

Kelompok Kerja (Pokja) *Tatanén di Balé Atikan* pada satuan pendidikan melakukan aksi mulai dari pengolahan lahan, penyiapan bibit, pemanfaatan air, perawatan, evaluasi, dan berbagai inovasi untuk kesuksesan program *Tatanén di Balé Atikan*. Dalam proses pelaksanaannya, semua warga sekolah terlibat secara aktif, mulai dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan orang tua atau komite sekolah.

Hal penting yang harus diingat oleh semua pihak, bahwa program *tatanén* ini bukan penghijauan sekolah apalagi memindahkan tanaman. Akan tetapi merupakan upaya penguatan karakter peserta didik sehingga mereka memiliki kepedulian terhadap lingkungan, pemanfaatan lahan kosong menjadi produktif, peningkatan kreativitas, dan tumbuhnya jiwa *entrepreneurship* pada diri peserta didik.

Tahapan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* dalam struktur lingkungan terdiri tahapan **penerapan, rawat, evaluasi, dan oprek (PREO)**:

a. Penerapan

Tahapan mengaktualisasikan rencana aksi yang sudah dibuat berkaitan dengan desain, persiapan lahan, pembenihan, dan penanaman.

b. Rawat

Tahapan pemeliharaan ekosistem dan habitatnya.

c. Evaluasi

Tahapan pengukuran dan penilaian terhadap ketercapaian/keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*.

d. Oprek

Tahapan mencari, memperbaiki, mengembangkan, memodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (inovasi baru).

4. Pengawasan

Keberhasilan *Tatanén di Bale Atikan* sangat dipengaruhi oleh pengawasan terhadap proses pelaksanaannya. Pengawasan bisa dilakukan oleh pengawas pembina, pengawas mata pelajaran, dan kepala sekolah sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Berbagai instrumen dan alat kendali bisa digunakan untuk menjamin keterlaksanaan program.

B. Peran Pelaksana *Tatanén di Bale Atikan*

Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* memerlukan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peran dan fungsinya

masing-masing. Adapun peran dan fungsi masing-masing dari berbagai pemangku kepentingan tersebut adalah:

1. Dinas Pendidikan
 - a. Mengeluarkan kebijakan *Tatanén di Balé Atikan*;
 - b. Menerbitkan pedoman dan bahan ajar *Tatanén di Balé Atikan*;
 - c. Melakukan pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan porogram *Tatanén di Balé Atikan*.
2. Pengawas
 - b. Melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru;
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - d. Memastikan program *Tatanén di Balé Atikan* dapat terlaksana sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.
3. Kepala Sekolah
 - a. Menjadi penganggung jawab langsung penyelenggaraan program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - b. Menjelaskan secara terperinci kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian program *Tatanén di Balé Atikan* kepada seluruh warga sekolah;
 - c. Memastikan program *Tatanén di Balé Atikan* dapat membentuk perilaku warga sekolah yang berkarakter;
 - d. Mengimplementasikan program *Tatanén di Balé Atikan* secara menyeluruh pada kurikulum satuan pendidikan dengan menginsersikannya secara kurikuler pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, kokurikuler pada mata pelajaran lainnya, dan ekstra kurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik;
 - e. Menumbuhkan budaya semangat berbagi melalui barter/sedekah/swadaya (benih, bibit, media tanam, wadah tanam, perkakas, dan lain-lain) dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - f. Mengapresiasi semangat berbagi yang ditunjukkan para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam program *Tatanén di Balé Atikan*.

4. Guru

- a. Memahami kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian program *Tatanén di Balé Atikan* secara menyeluruh;
- b. Melaksanakan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* sesuai kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran yang diinsersikan secara kurikuler pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, kokurikuler pada mata pelajaran lainnya, dan ekstra kurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik;
- c. Menumbuhkan budaya semangat berbagi antar peserta didik melalui barter/sedekah/swadaya (benih, bibit, media tanam, wadah tanam, dan lain-lain) dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Instrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program *Tatanén di Balé Atikan*, dan Instrumen Evaluasi;
- e. Mendampingi peserta didik agar dapat mengambil kesimpulan berdasarkan pembelajaran bermakna dan pengalaman pribadi atas proses kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* yang telah dilaluinya dan menghasilkan disiplin ilmu baru yang tidak bisa terbantahkan.

5. Tenaga Kependidikan

Berpartisipasi aktif membangun budaya kerja dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* bersama seluruh warga sekolah.

6. Peserta Didik

- a. Memahami konsep *Tatanén di Balé Atikan* untuk meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi dirinya, sesama, dan lingkungannya (*bakti ka diri, ka sasama, ka alamna*);
- b. Mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata;
- c. Disiplin belajar merawat dan memelihara tanaman yang dibudidayakan;
- d. Berperan aktif dalam proses pembelajaran berbasis *Tatanén di Balé Atikan* (mengikuti tahapan *tatanén*, menyampaikan berbagai

temuan dari proses pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan) seperti dalam bentuk portofolio;

- e. Mengaplikasikan pengalaman belajar *Tatanén di Balé Atikan* dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat serta menjadi bekal hidupnya di masa yang akan datang.

7. Keluarga

Pelaksana di lingkungan keluarga terdiri atas beberapa pihak yaitu orang tua/wali peserta didik dan peserta didik. Adapun peranan masing-masing pelaksana dalam satuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep *Tatanén di Balé Atikan* sebagai modal dasar untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada putera puterinya dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* yang dilaksanakan di sekolah;
- b. Memantau kegiatan *Tatanén di Bale Atikan* yang dilaksanakan putera/puterinya melalui pengisian buku kendali/penghubung sebagai alat komunikasi dengan pihak sekolah;
- c. Memberikan dorongan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* berupa dukungan baik secara moril maupun materil.

8. Masyarakat

Pelaksana yang berasal dari unsur masyarakat terdiri atas beberapa pihak yaitu Komite, Pemerintahan setempat (RT/RW). Adapun peranan masing-masing pelaksana dalam satuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi aktif membangun budaya kerja dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* bersama seluruh warga sekolah;
- b. Memberikan dorongan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- c. Membangun kolaborasi dalam pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* berupa dukungan, baik secara moril maupun materil.

Selain keterlibatan tri sentra pendidikan dunia usahapun memiliki peran penting dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*, diantaranya:

1. Membantu mendukung program *Tatanén di Balé Atikan* melalui alokasi dana bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*);
2. Memberikan dukungan bantuan pendampingan tenaga ahli pada program *Tatanén di Balé Atikan*.

C. Ruang Lingkup Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*

Program *Tatanén di Balé Atikan* berfokus pada struktur yang sudah ada dalam sistem pendidikan nasional dan ekosistem pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Terdapat tiga struktur yang dapat digunakan sebagai wahana, jalur, dan medium untuk implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*, yaitu: (1) Struktur Program: jenjang dan kelas, ketersediaan sumber daya manusia, penguatan kapasitas ketenagaan; (2) Struktur Kurikulum: kegiatan pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum (intra-kurikuler) dan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan non-kurikuler; (3) Struktur lingkungan: pengembangan sekolah ekologi, pelestarian ekosistem sekolah.

1. Struktur Program

Struktur program *Tatanén di Balé Atikan* difokuskan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini sesuai dengan kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* pada setiap satuan pendidikan melibatkan dan memanfaatkan ekosistem pendidikan yang ada di lingkungannya. Pemanfaatan dan pelibatan ekosistem pendidikan memperkuat dimensi lokal kontekstual pendidikan di daerah, sehingga Program *Tatanén di Balé Atikan* tidak lepas dari kondisi, karakteristik, serta nilai-nilai karakter yang tumbuh dan berkembang pada ekosistem pendidikan yang sudah ada. Berbagai pemangku kepentingan yang ada pada ekosistem pendidikan tersebut ikut serta dan bersama-sama

bertanggungjawab dan bersinergi dalam implementasi *Tatanén di Balé Atikan* sehingga tujuan utama program ini dapat tercapai.

Pelaksana program *Tatanén di Balé Atikan* adalah peserta didik, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya yang relevan dalam pengembangan *Tatanén di Balé Atikan*. Semuanya perlu memahami tugas dan fungsinya untuk menunjang keberhasilan *Tatanén di Balé Atikan*.

Struktur program implementasi *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

- a. Workshop peningkatan kompetensi guru tentang program *Tatanén di Balé Atikan* tingkat gugus;
- b. *In House Training* (IHT) tentang program *Tatanén di Balé Atikan* bagi kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah, dan perwakilan peserta didik;
- c. Penyusunan program Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Penetapan Kelompok Kerja (Pokja) Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*;
- e. Penyusunan instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;
- f. Sosialisasi program *Tatanén di Balé Atikan* kepada Komite dan orang tua peserta didik serta stakeholder pendidikan lainnya;
- g. Penyusunan rencana anggaran untuk pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- h. Penyusunan instrumen pemantauan keterlaksanaan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*;
- i. Penyusunan laporan tentang kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* dalam lingkup struktur program;
- j. Pemberian apresiasi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* secara berjenjang.

2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan substansi pada satuan pendidikan masing-masing dan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

a. Langkah strategis

- 1) Mengintegrasikan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) untuk SD dan Prakarya untuk SMP melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler. Sebagai kegiatan intrakurikuler, nilai-nilai dan muatan materi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan menyusun perangkat pembelajaran yang memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, maupun standar penilaian;
- 2) Mengimplementasikan *Tatanén di Balé Atikan* melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler wajib maupun pilihan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan menggerakkan sumber daya sekolah yang ada, berkolaborasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait;
- 3) Budaya sekolah terbentuk melalui kegiatan pembiasaan, baik kegiatan spontanitas, pengkondisian, maupun melalui keteladanan di lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan di luar jam tatap muka diadakan untuk memperkuat pembentukan karakter melalui kegiatan mengolah tanah, merawat tanaman, dan memanfaatkan tanaman yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, ketersediaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan;
- 4) Memperkuat trisentra pendidikan dengan mewujudkan sinergitas antara pendidikan di sekolah, di lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

b. Langkah teknis

Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan kurikulum pada satuan pendidikan masing-masing dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengadakan *In House Training* (IHT)

- a) Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran PLH dan Prakarya berbasis 7 *Poe Atikan* Purwakarta Istimewa dan Progam *Tatanén di Balé Atikan*;

- b) Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler terkait implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - c) Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan;
 - d) Peningkatan pemahaman model pembelajaran *Tatanén di Balé Atikan* berbasis *Pancaniti*.
- 2) Mengadakan workshop
- a) Peningkatan kompetensi guru tentang program *Tatanén di Balé Atikan* dengan penguatan konsep *Pancaniti*;
 - b) Peningkatan kompetensi penilaian *Tatanén di Balé Atikan* dengan penguatan konsep *Pancaniti*.

Sebagai upaya penguatan Pendidikan karakter melalui program *Tatanén di Balé Atikan*, maka dalam implementasinya memperhatikan prinsip Pendidikan kesundaan dalam pengembangan kognitif peserta didik, yaitu *Pancaniti*. *Pancaniti* merupakan tahapan *atikan* masyarakat sunda, yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. *Niti Harti*

Niti harti merupakan tahapan rekognisi dan transper informasi *Tatanén di Balé Atikan* sehingga pada akhirnya menghasilkan kemampuan mengetahui dan mengerti melalui proses mendengar, membaca, melihat serta mengamati. Kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam tahap ini adalah:

- a. Melakukan pengamatan;
- b. Menemukan masalah;
- c. Mengerti tujuan yang diharapkan.

2. *Niti Surti*

Niti surti merupakan tahapan di mana pelaksana program *Tatanén di Balé Atikan* memahami dan menghayati sehingga informasi yang telah diketahui menjadi jelas. Pemahaman dari semua arti yang sudah ditemukan dan dipahami ini, lebih dapat diaplikasikan pada tahap berikutnya. Kegiatan peserta didik yang dilakukan pada tahap ini:

- a. Memaparkan pemahaman secara verbal;
- b. Memprediksi solusi melalui *brainstorming*;

c. Menunjukkan rancangan rencana proyek.

3. *Niti Bukti*

Niti bukti merupakan tahapan implementasi yang akan menimbulkan pembuktian-pembuktian dari berbagai informasi yang didapatkan pada tahapan sebelumnya. Melalui proses implementasi tersebut, informasi yang telah diperoleh akan menjadi lebih bermakna. Sebagai bentuk pembuktian dari sebuah pengertian dan pemahaman yang sudah diperoleh dan diterapkan dalam keseharian sebagai latihan dasar. Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Memilih sumber data yang diperlukan;
- b. Melakukan pengumpulan data;
- c. Menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh;
- d. Melaksanakan proyek;
- e. Menuliskan tahapan kegiatan yang sudah dilakukan.

4. *Niti Bakti*

Niti bakti merupakan tahapan pelaksanaan yang sudah berjalan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan temuan pada proses pemecahan masalah, mengevaluasi, merancang, dan proses membuat ulang pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilalui. Pada tahap ini peserta didik sudah dapat membaktikan temuannya untuk dirinya, sesama, dan lingkungannya (*bakti ka diri, ka sasama, ka alamna*).

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisis perbandingan antara hasil pelaksanaan dengan konsep dasar;
- b. Menyimpulkan hasil perbandingan;
- c. Memecahkan masalah;
- d. Menerima umpan balik;
- e. Melakukan proses perbaikan.

5. *Niti Sajati*

Niti sajati merupakan tahapan akhir yang mencerminkan kebulatan pemahaman yang mampu dikomunikasikan sebagai bentuk integrasi dari tahapan mengerti, memahami, membuktikan, dan menguji coba

berdasarkan proses pembelajaran dan pengalaman pribadi sehingga menghasilkan disiplin ilmu baru yang tidak bisa terbantahkan.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- b. Mempersiapkan presentasi;
- c. Melakukan presentasi;
- d. Menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster, dll;
- e. Mempublikasikan laporan melalui media publikasi sekolah dan media sosial pribadi.

Selain itu, dalam tataran psikomotor, program *Tatanén di Balé Atikan* dimaksudkan agar peserta didik mampu melakukan *bakti ka diri*, *bakti ka sasama*, dan *bakti ka alam*. Adapun kompetensi afektif yang diharapkan timbul dari *Tatanén di Balé Atikan* ini adalah peserta didik mampu menunjukkan sikap *silih asah*, *silih asih*, dan *silih asuh*.

3. Struktur Lingkungan

Program *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan mengembangkan lingkungan sekolah sebagai sekolah ekologi. Pengembangan sekolah ekologi ini menekankan pada penataan lingkungan sekolah dengan prinsip-prinsip permakultur yaitu:

a. Pengamatan dan Interaksi

Kondisi lahan sekolah di Purwakarta memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Perbedaan karakteristik ini akan berpengaruh terhadap strategi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*. Prinsip utama dalam pemanfaatan lahan sekolah adalah pemanfaatan lingkungan sekolah untuk program *Tatanén di Balé Atikan*. Sehingga tidak ada sekolah yang tidak melaksanakan program *Tatanén di Balé Atikan* dengan alasan tidak memiliki lahan kosong yang luas. Lingkungan sekolah bisa digunakan untuk berkreasi dan berinovasi.

b. Tangkap dan Simpan Energi

Program *Tatanén di Balé Atikan* sudah pasti membutuhkan air yang cukup banyak. Namun tidak setiap sekolah memiliki sumber air

yang memadai, karena itu diperlukan berbagai upaya penghematan dan pemanfaatan air secara efektif. Misalnya bagi sekolah yang menggunakan sistem pot atau polybag dalam *Tatanén di Balé Atikan* bisa menghemat air dengan memakai alas pada bagian bawah pot atau polybag. Cara seperti ini bisa menghemat air dan mendaur ulang nutrisi yang keluar terbawa air.

Sinar matahari merupakan sumber energi utama bagi tanaman, namun tidak semua jenis tanaman memiliki ketahanan dengan terik matahari. Karakteristik tanaman seperti ini dapat dikelola dalam program *Tatanén di Balé Atikan*, sehingga menjadi ilmu yang sangat bermanfaat bagi peserta didik terkait dengan pemanfaatan sinar matahari dalam proses fotosintesis.

c. Strategi Panen

Hasil *tatanén* bukan merupakan tujuan utama, akan tetapi kalau tanaman dirawat dengan baik dalam kadar tertentu pasti akan ada hasilnya. Hasil *tatanén* ini dapat dikelola oleh pihak sekolah sebagai bahan edukasi bagi peserta didik. Misalnya:

- 1) Melatih jiwa spiritual dan sosial peserta didik, hasil panennya dibagikan kepada masyarakat sekitar;
- 2) Membentuk jiwa entrepreneur peserta didik, hasil panen dikemas dengan menarik sehingga memiliki nilai jual.

Program *Tatanén di Balé Atikan* bukan program sesaat, tetapi program yang diharapkan dapat berkembang menjadi budaya pendidikan di Purwakarta. Karena itu, setiap sekolah diharapkan memiliki strategi *Tatanén di Balé Atikan* yang berkesinambungan. Dua hal yang harus menjadi perhatian setiap sekolah pasca panen, yaitu:

- 1) Perencanaan program *tatanén* berikutnya;
- 2) Pengolahan hasil,

Hasil panen dapat diolah menjadi olahan konsumtif dan pembibitan. Olahan konsumtif menjadi asupan gizi bagi semua warga sekolah atau masyarakat sekitar sedangkan pembibitan akan menjadi cadangan benih atau bahkan lebih jauh sekolah menjadi lumbung benih tanaman.

d. Sistem Swatata dan Menerima Umpan Balik

Sistem swatata merupakan 'penjaga kemurnian' dalam permakultur. Hal ini dapat dilihat dalam desain kebun hutan, dimana intervensi diminimalkan dengan penanaman tanaman selimut bumi (*ground cover*) yang mengurangi gulma, memperbaiki nitrogen menggantikan pupuk dan tanaman perennial yang berkembang biak secara mandiri (*self-seeding plants*) untuk mengurangi tanaman bulanan atau musiman yang berumur pendek. Sebuah sistem akan membangun sebuah iklim mikro yang saling mengisi secara mandiri.

e. Sumber Daya Terbarukan (Biologis)

Sumber daya biologis dalam desain permakultur bertujuan menggunakan sumber daya terbarukan dengan cara terbaik, untuk menciptakan, mengelola dan merawat sistem panen, agar sistem menjadi stabil dan berumur panjang. Permakultur menggunakan proses alamiah tanaman dan perilaku binatang sebagai bagian dari desain. Contohnya traktor ayam digunakan sebagai cara mempercepat membuat tanah subur.

f. Tanpa Sampah atau Residu

Program *Tatanén di Balé Atikan* diharapkan menjadi solusi terhadap permasalahan sampah yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar dengan system 3R (*reuse, reduce, recycle*). Sampah organik yang ada di sekolah bisa dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi bagi tanaman, dari sampah organik dapat menghasilkan pupuk organik padat (kompos) dan Pupuk Organik Cair (POC). Demikian pula halnya dengan sampah anorganik, terutama yang berbahan plastik dapat dikreasikan menjadi kerajinan tangan yang sangat bermanfaat, misalnya dibuat *eco brick* yang dapat difungsikan untuk bedengan dalam program *Tatanén di Balé Atikan*.

g. Rancangan dari Pola Alam hingga Terperinci

Pola yang ditemukan di alam merupakan sumber inspirasi bagi permakultur. 'Berpikir pola' dapat digunakan dalam situasi yang beranekaragam, tidak seperti teknik khusus yang hanya dapat diterapkan hanya pada situasi tertentu saja. Permakultur bermaksud membantu kita memikirkan mengenai keseluruhan pola bagi semua

metode dan beraneka desain. Kita melihatnya dari pola sebagai 'gambaran besar' terlebih dahulu, kemudian menerapkan pola-pola alam tersebut ke dalam setiap bagian desain.

Zonasi merupakan contoh yang baik bagaimana metode desain digunakan untuk menerapkan pola di semua tempat dan memastikan bahwa semuanya didesain menjadi efisien. Analisis sektor merupakan metode desain lain untuk melihat bagaimana energi (matahari, angin, kehidupan liar, dan lain-lain) mengalir ke dalam lanskap. Kedua metode ini merupakan alat yang dapat membantu kita membentuk dan memulai desain, sebelum kita masuk ke dalam detail. Ketika mendesain sangatlah penting untuk memahami pola-pola lokal atau regional, di antaranya:

- 1) Tipe lanskap, terutama hidrologi dan kemiringan. Hal ini menentukan perencanaan zona;
- 2) Keanekaragaman hayati lokal dan habitat umum;
- 3) Pola sosial dan budaya, norma, dan nilai-nilai.

h. Koneksitas (Keterikatan bukan Pemisahan)

Salah satu ilham terpenting dari ekologi adalah saling berkaitan dan hubungan penuh manfaat antara satu dengan yang lain. Sebuah ekosistem yang sehat adalah luasnya koneksi-koneksi dan hubungan antara elemen-elemen. Oleh karena itu, dalam permakultur kita menciptakan sistem yang saling kait mengait.

Permakultur berusaha mengintegrasikan unsur-unsur sehingga kebutuhan satu unsur diberikan oleh unsur yang lain.

i. Skala

Skala pengelolaan lingkungan menggunakan solusi sederhana secara perlahan dan langkah demi langkah. Hal ini mengingatkan bahwa sistem semestinya didesain untuk memberikan fungsi dari skala terkecil yang praktis dan efisien energi (daripada sistem yang besar). Dalam beberapa hal ini tergantung pada penilaian kemampuan diri sendiri.

j. Stabilitas (Menghargai Keanekaragaman)

Keanekaragaman merupakan esensi indahny kehidupan. Merawat dan meningkatkan keanekaragaman dari ekosistem yang

ada juga merupakan kegiatan esensial. Desain permakultur mempertimbangkan berbagai varietas tanaman multifungsi, binatang dan beragam pendekatan- pendekatan. Bukan karena ingin beragam saja, atau seperti “asuransi” kalau tidak hidup yang ini, yang itu yang hidup. Polikultur (sistem pertanian dengan banyak jenis tanaman), terbukti lebih produktif secara totalitas dan lebih tahan terhadap cuaca, hama, dan berbagai macam faktor dibandingkan monokultur (sistem pertanian dengan hanya satu atau dua jenis tanaman). Keanekaragaman tanaman juga menjadi kunci dari teknik yang dikenal sebagai ‘pengendalian hama terpadu’. Permakultur merancang gilda kebun, di mana satu pohon inti dapat berperan sebagai induk dari sebuah iklim mikro.

k. Optimalisasi Lahan Tepian dan Marginal

Tempat dua ekosistem atau dua habitat bertemu biasanya lebih produktif dan kaya dengan spesies-spesies yang hadir sebagai habitat tersendiri atau habitat dari kedua sistem yang bertemu tersebut. Dalam ekologi disebut ‘nada alam’ atau ‘ecotone’. Kita dapat mendesain dengan tanaman-tanaman aliansi (*Alley cropping*), sabuk naungan (*shelterbelts*) dan desain kolam. Marginal dapat berupa gagasan-gagasan, pandangan-pandangan, tanaman yang tidak lazim, binatang liar atau orang yang berbeda sehingga menjadi ‘masyarakat tepian’.

l. Suksesi (*Stacking* dalam Ruang dan Waktu)

Segala sesuatu berubah lebih cepat daripada yang kita duga. Prinsip ini berbicara mengenai proses desain yang memperhatikan perubahan. Sebagai contoh, perubahan musim tahunan, perubahan suhu malam dan siang yang juga mempengaruhi keasaman tanah, perubahan cuaca, perubahan bentuk dan pertumbuhan tanaman yang dapat menjadi naungan, rencana pengelolaan dan rencana aksi. Bagaimana ekosistem berubah bersama waktu dalam ekologi ini disebut ‘suksesi’. Dengan memahami bagaimana ekosistem berubah bersama waktu, dapat mempercepat proses dan mengkreasikan produktivitas ekosistem lebih cepat.

D. Pendekatan Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan*

Implementasi program *Tatanén di Balé Atikan* dapat dilaksanakan dengan tiga pendekatan utama yang bersifat integral, yaitu:

1. Menetapkan *leading sector* pelaksana

Untuk menjamin keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* secara simultan setiap satuan Pendidikan diharapkan untuk menetapkan *leading sector* pelaksana program. Menyusun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) untuk SD dan menganalisa Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang KI dan KD Kurikulum 2013 pada Pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran prakarya untuk SMP memiliki irisan yang dominan terhadap program *Tatanén di Balé Atikan*, karena itu sangat tepat dijadikan sebagai *leading sector* pelaksana, yaitu dengan memaksimalkan pada aspek budidaya dan pengolahan.

2. Integrasi Kurikulum mapel pendukung

Untuk mendukung program *Tatanén di Balé Atikan* secara massif, semua mata pelajaran diwajibkan menjadikan *Tatanén di Balé Atikan* sebagai laboratorium berbasis lingkungan, sehingga dapat memperkuat kebermaknaan pembelajaran (*meaningfull learning*). Semua guru mengidentifikasi KD dan mengembangkannya menjadi indikator pencapaian kompetensi (IPK), minimal satu IPK dari KD terkait secara tekstual mengarah pada konsep tatanen di bale atikan.

3. Optimalisasi Ekstrakurikuler KIR

Setiap satuan Pendidikan diharapkan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu melakukan berbagai penelitian dan inovasi sederhana yang berkaitan dengan budidaya tanaman dan segala aspek pendukungnya, sehingga menghasilkan produk-produk yang bermanfaat. Adapun penamaan kelompoknya tidak harus tekstual dengan nama KIR, bisa saja dengan nama lain, misalnya Komunitas Pelajar Pecinta Tanaman (KPPT), Pelajar Sahabat Tani (PST), dan lain sebagainya.

E. Pembiayaan *Tatanén di Balé Atikan*

Dalam merancang program *Tatanén di Balé Atikan*, setiap sekolah dapat memasukan anggaran pembiayaan pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Sumber pendanaan tatanen di bale atikan dapat diperoleh dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Khusus dengan dana yang bersumber dari BOS penyusunan anggaran biaya program *Tatanén di Balé Atikan* harus tetap memperhatikan rambu-rambu penggunaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

BAB IV
TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

Berdasarkan hasil telaah Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, diperoleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dinilai relevan dan dapat diintegrasikan dengan program *Tatanén di Balé Atikan*.

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) untuk semua mata pelajaran bersifat *integrative* dan mengikat, yang membedakannya setiap tingkatan kelas.

1. Kompetensi Inti Kelas VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

	sama dalam sudut pandang/teori
--	--------------------------------

2. Kompetensi Inti Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

3. Kompetensi Inti Kelas IX

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam

	jangkauan pergaulan dan keberadaannya
--	---------------------------------------

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Pengembangan IPK

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan minimal yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Untuk mengukur ketercapaian KD, guru memiliki kewajiban mengembangkan KD tersebut pada beberapa Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Terkait dengan program *Tatanén di Balé Atikan*, setiap mata pelajaran dituntut untuk mengembangkan IPK yang mengarah pada konsep *Tatanén di Balé Atikan*, minimal satu IPK dari KD yang terkait secara tekstual dengan indikator *Tatanén di Balé Atikan*.

Berikut KD dan IPK dari setiap mata pelajaran yang memiliki irisan dengan konsep *Tatanén di Balé Atikan* :

1. Prakarya

Prakarya Kelas VII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Memahami komoditas tanaman	a) Menyebutkan pengertian sayuran

Prakarya Kelas VII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	<p>beserta contohnya</p> <p>b) Menyebutkan jenis tanaman sayuran</p> <p>c) Menyebutkan syarat tumbuh tanaman sayuran</p> <p>d) Mengidentifikasi sarana yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman sayuran</p> <p>e) Menjelaskan perbedaan antara benih dan bibit disertai dengan contohnya</p> <p>f) Menyebutkan manfaat pupuk dalam pemeliharaan tanaman</p> <p>g) Membedakan pestisida alami dan buatan</p> <p>h) Mencocokkan media tanam dengan tanaman yang akan ditanam</p> <p>i) Mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam pembudidayaan tanaman sayuran</p>
4.1 Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah	a) Mengidentifikasi komoditas tanaman sayuran yang akan ditanam di laboratorium Bale Atikan sesuai dengan manfaat yang dapat diambil.
3.2 Memahami tahapan budidaya tanaman sayuran	<p>a) Memahami pentingnya tahapan budidaya tanaman sayuran</p> <p>b) Memperkirakan luas lahan atau media tanam lain yang diperlukan dalam menanam tanaman sayuran.</p> <p>c) Menentukan bibit tanaman sesuai dengan syarat benih yang baik selama di semai</p>

Prakarya Kelas VII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<ul style="list-style-type: none"> d) Membedakan pupuk kandang dan pupuk buatan e) Menentukan waktu pemupukan yang tepat f) Memecahkan masalah hama pengganggu tanaman g) Memperhatikan waktu tumbuh kembang tanaman sayuran h) Memperkirakan waktu panen untuk tanaman sayuran yang ditanam pada program tatanen dibale atikan i) Memecahkan masalah secara teoritis mengenai pasca panen tanaman sayuran
4.2 Mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran	<ul style="list-style-type: none"> a) Merencanakan jenis tanaman sayuran yang akan ditanam di tanah b) Mempersiapkan Alat dan Bahan c) Mempraktikan penanaman tanaman sayuran yaitu pada lahan terbuka d) Mencatat waktu tumbuh kembang tanaman sayuran e) Melakukan Pemeliharaan harian f) Melakukan Pemanenan j) Melakakukan Pengolahan Pasca Panen
3.3 Memahami komoditas tanaman obat yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat Menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai	<ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan pengertian tanaman obat beserta contohnya b) Menyebutkan tanaman obat yang ada di sekitar lingkungan rumah c) menyebutkan manfaat masing-

Prakarya Kelas VII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
kebutuhan wilayah	<p>masing tanaman obat</p> <p>d) Mengidentifikasi sarana yang digunakan dalam pembudidayaan tanaman obat</p> <p>e) Menjelaskan perbedaan antara benih dengan bibit</p> <p>f) Menyebutkan manfaat pupuk dalam pemeliharaan tanaman obat</p> <p>g) Membedakan pestisida alami dan buatan</p> <p>h) Memperkirakan komposisi media tanam dengan tanaman yang akan ditanam</p> <p>i) Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam pembudidayaan tanaman obat</p>
4.3 Menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah	a) Memilih komoditas tanaman obat keluarga yang akan ditanam di laboratorium Bale Atikan sesuai dengan bagian yang dapat diambil manfaatnya
3.4 Memahami tahapan budidaya tanaman obat	<p>a) Memahami pentingnya tahapan budidaya tanaman obat</p> <p>b) Memperkirakan luas lahan atau media tanam lain yang diperlukan dalam menanam tanaman obat.</p> <p>c) Menentukan bibit tanaman sesuai dengan syarat bibit yang baik</p> <p>d) Membedakan pupuk alami dan pupuk buatan</p>

Prakarya Kelas VII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	e) Menentukan waktu pemupukan yang tepat f) Memecahkan masalah hama pengganggu tanaman g) Memperhatikan waktu tumbuh kembang tanaman obat h) Memperkirakan waktu panen untuk tanaman obat yang ditanam pada program tatanen dibale atikan i) Memecahkan masalah secara teoritis mengenai pasca panen tanaman obat
4.4 Mempraktikkan tahapan budidaya tanaman obat	a) Merencanakan jenis tanaman obat yang akan ditanam di tanah b) Mempersiapkan Alat dan Bahan c) Mempraktikkan penanaman tanaman obat pada lahan terbuka d) Mencatat waktu tumbuh kembang tanaman e) Melaksanakan tahapan pemeliharaan harian f) Melaksanakan kegiatan pemanenan g) Melaksanakan kegiatan Pasca Panen

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan	a) Membedakan pengolahan makanan dan minuman segar berbahan dasar

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
pangan buah menjadi makanan dan minuman segar yang ada di wilayah setempat	<p>buah</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik-teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan dan minuman segar berbahan dasar buah</p>
4.1 Mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman sesuai pengetahuan rancangan dan	a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pengolahan makanan dan minuman segar

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
bahan yang ada di wilayah setempat	<p>berbahan dasar buah</p> <p>b) Mengolah buah menjadi makanan dan minuman,</p> <p>c) Mengemas dan menyajikan makan dan minuman segar berbahan dasar buah</p>
3.2 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman buah segar menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan bahan hasil samping</p>

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>f) Menjelaskan teknik yang digunakan dalam mengolah bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p>
4.2 Mengolah, menyaji, dan mengemas bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman buah segar menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat	<p>a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p> <p>b) mengemas dan menyajikan makanan dan minuman bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar buah menjadi produk pangan</p>
3.3 Memahami rancangan pengolahan	a) Menjelaskan jenis bahan dasar

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
<p>, penyajian dan pengemasan bahan pangan sayuran menjadi makanan dan atau minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan sayuran</p> <p>c) Mengidentifikasi kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran.</p> <p>c) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran</p>

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.3 Mengolah, menyaji, dan mengemas-bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran b) Mengolah sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan c) mengemas dan menyajikan makanan dan minuman kesehatan berbahan dasar sayuran
3.5 Memahami rancangan pengolahan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempatwilayah setempat menjadi produk pangan	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar Sayuran menjadi produk pangan

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam mengolah bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan</p>
4.5 Pengolahan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman sayuran menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat	<p>a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan</p> <p>b) mengemas dan menyajikan</p>

Prakarya Kelas VII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	makanan dan minuman bahan hasil samping dari pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sayuran menjadi produk pangan

Prakarya Kelas VIII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Memahami komoditas ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Menjelaskan pengertian ternak kesayangan b) Mengidentifikasi jenis hewan kesayangan c) Menjelaskan syarat yang layak untuk hidupnya ternak kesayangan d) Mengidentifikasi perilaku hewan kesayangan berdasarkan literatur atau pengalaman pribadi
4.1 Menentukan komoditas ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing,) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Menentukan komoditas ternak kesayangan, meliputi jenis, kebutuhan pakan, pemeliharaan, dan nilai ekonomis
3.2 Memahami kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing,)	a) Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana budidaya ternak kesayangan b) Menunjukkan peralatan yang harus disediakan untuk kehidupan ternak kesayangan c) Mengidentifikasi kebutuhan kandang

Prakarya Kelas VIII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>untuk kenyamanan hewan kesayangan</p> <p>d) Menyebutkan karakteristik hewan yang sesuai dengan sarananya untuk ternak kesayangan</p>
<p>4.2 Mempersiapkan sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)</p>	<p>a) Membuat rancangan dalam bentuk gambar/tertulis kegiatan persiapan sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan .</p> <p>b) Melakukan eksperimen pembuatan sarana untuk pemeliharaan ternak kesayangan dengan skala kecil yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah atau di rumah</p>
<p>3.3 Memahami tahapan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)</p>	<p>a) Menjelaskan tentang tahapan budidaya ternak kesayangan.</p> <p>b) Menghitung luas kandang yang memadai untuk ternak kesayangan sesuai dengan kakrkerik hewannya</p> <p>c) Membedakan jenis pakan untuk masing –masing ternak kesayangan</p> <p>d) Membedakan teernak yang sehat dan yang sakit dari prilaku ternak kesayangan</p> <p>e) Mengecek kesehatan ternak kesayangan secara berkala</p>
<p>4.3 Mempraktikkan tahapan budidaya ternak kesayangan (kelinci, hamster, burung, ayam hias, reptil, kucing, dan lain-lain)</p>	<p>a) Mempraktikkan budidaya ternak kesayangan sesuai dengan tahapannya</p> <p>b) Melakukan pemeliharaan kesehatan</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	ternak kesayangan
3.4 Menganalisis komoditas satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana budidaya satwa harapan b) Menunjukkan peralatan yang harus disediakan untuk kehidupan satwa harapan c) Mengidentifikasi kebutuhan kandang untuk kenyamanan satwa harapan d) Menyebutkan karakteristik satwa harapan
4.4 Menerapkan komoditas satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Menentukan komoditas ternak kesayangan, meliputi jenis, kebutuhan pakan, pemeliharaan, dan nilai ekonomis
3.5 Memahami kebutuhan dan karakteristik sarana dan peralatan budidaya satwa harapan (mangoot, ulat, atau cacing)	a) Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana budidaya satwa harapan b) Menyebutkan karakteristik hewan yang sesuai dengan sarananya untuk satwa harapan c) Menunjukkan peralatan yang harus disediakan untuk kehidupan satwa harapan d) Mengidentifikasi kebutuhan kandang untuk kenyamanan satwa harapan
4.5 Menentukan sarana dan peralatan ternak satwa harapan (jangkrik, kroto,	a) Membuat rancangan dalam bentuk gambar/tertulis kegiatan persiapan

Prakarya Kelas VIII Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)	<p>sarana dan peralatan budidaya ternak kesayangan .</p> <p>b) Melakukan eksperimen pembuatan sarana untuk pemeliharaan ternak kesayangan dengan skala kecil yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah atau di rumah</p>
3.6 Memahami tahapan budidaya satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)	<p>a) Menjelaskan tahapan-tahapan dalam budidaya satwa harapan</p> <p>b) Melakukan budidaya ternak kesayangan sesuai dengan tahapan budidaya</p>
4.6 Mempraktikkan budidaya satwa harapan (jangkrik, kroto, ulat sutra, cacing, bekicot, dan lain-lain)	<p>a) Melakukan pemeliharaan kesehatan ternak kesayangan</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan minuman yang ada wilayah setempat	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman berbahan</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>dasar serealialia</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar serealialia,kacang-kacangan dan umbi</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar serealialia, kacang-kacangan dan umbi.</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik-teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar serealialia,kacang-kacangan dan umbi.</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar serealialia,kacang-kacangan dan umbi</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar serealialia, kacang-kacangan dan umbi</p>
4.1 Mengolah bahan pangan serealialia, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman sesuai rancangan	a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar serealialia,kacang-kacangan dan umbi

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	b) Mengolah sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan minuman, c) mengemas dan menyajikan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi
3.2 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat	a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>untuk pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi</p>
4.2 Mengolah bahan pangan setengah jadi dari bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat	<p>a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi</p> <p>b) Mengolah sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan minuman menjadi bahan setengah jadi</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	c) mengemas dan menyajikan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan setengah jadi

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
<p>3.3 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) yang ada di wilayah setempat</p>	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi</p>
4.3 Mengolah bahan pangan sereal,	a) Membuat rancangan kebutuhan

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
kacang-kacangan, dan umbi setengah jadi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)	<p>alat dan bahan dalam pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>b) Mengolah sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan minuman menjadi bahan jadi</p> <p>i) mengemas dan menyajikan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p>
3.4 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan atau umbi menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar hasil samping pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan hasil samping makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan dan minuman berbahan dasar hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan hasil samping</p>

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk hasil samping pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam pengolahan hasil samping makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian hasil samping pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi</p>
4.4 Pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan atau umbi menjadi produk pangan	a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan hasil samping pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-

Prakarya Kelas VIII Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
yang ada wilayah setempat rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	<p>kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p> <p>b) Mengolah sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan minuman menjadi bahan jadi</p> <p>c) Mengemas dan menyajikan makanan dan minuman berbahan dasar sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi bahan jadi</p>

Prakarya Kelas IX Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Memahami komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	<p>a) Pengertian ikan konsumsi</p> <p>b) Mengidentifikasi jenis ikan konsumsi yang dapat dikembangkan</p> <p>c) Merumuskan dan menentukan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan</p> <p>d) Mendeskripsikan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam ternak ikan konsumsi</p> <p>e) Menjelaskan teknik pemeliharaan ikan konsumsi</p>
4.1 Menentukan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Memilih jenis ikan konsumsi yang dapat dikembangkan
3.2 Memahami sarana dan peralatan	a) Mendeskripsikan wadah dalam

Prakarya Kelas IX Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
untuk budidaya ikan konsumsi	<p>budidaya ikan konsumsi</p> <p>b) Mengidentifikasi jenis wadah budidaya ikan konsumsi</p> <p>c) Menyebutkan kebutuhan sarana pada budidaya ikan konsumsi</p>
4.2 Menyiapkan sarana dan peralatan untuk budidaya ikan konsumsi	<p>a) Membuat rancangan dalam bentuk gambar sarana dan peralatan budidaya ikan konsumsi .</p> <p>b) Melakukan eksperimen pembuatan sarana untuk budidaya ikan hias dengan skala kecil</p>
3.3 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi	<p>a) Menjelaskan tentang tahapan budidaya ikan konsumsi.</p> <p>b) Menyebutkan kebutuhan sarana pembudidayaan ikan konsumsi</p> <p>c) Menjelaskan cara pemeliharaan ikan hias</p>
4.3 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi	<p>a) Melakukan pembudidayaan ikan konsumsi sesuai dengan tahapan budidaya</p>
3.4 Memahami komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	<p>a) Pengertian ikan hias</p> <p>b) Mengidentifikasi jenis ikan hias yang dapat dikembangkan</p> <p>c) Merumuskan dan menentukan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan</p> <p>d) Mendeskripsikan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam ternak ikan hias</p> <p>e) Menjelaskan teknik pemeliharaan</p>

Prakarya Kelas IX Aspek Budidaya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	ikan hias
4.4 Menentukan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	a) Memilih jenis ikan hias yang dapat dikembangkan
3.5 Memahami sarana dan peralatan untuk budidaya ikan hias	a) Mendeskripsikan wadah dalam budidaya ikan hias b) Mengidentifikasi jenis wadah budidaya ikan hias c) Menyebutkan kebutuhan sarana pada budidaya ikan konsumsi
4.5 Mengembangkan sarana dan peralatan untuk budidaya ikan hias	a) Membuat rancangan dalam bentuk gambar sarana dan peralatan budidaya ikan hias
3.6 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias	a) Menjelaskan tentang tahapan budidaya ikan hias b) Menyebutkan kebutuhan sarana pembudidayaan ikan hias c) Menjelaskan cara pemeliharaan ikan
4.6 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias	a) Melakukan pembudidayaan ikan hias sesuai dengan tahapan budidaya

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.1 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan hasil	a) Membedakan pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu b) Menjelaskan jenis bahan bantu

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi makanan yang ada di wilayah setempat	<p>dalam pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>c) Menjelaskan kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik-teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dan minuman segar berbahan dasar telur dan susu</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah makanan berbahan dasar telur dan susu</p>
4.1 Mengolah bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di wilayah setempat menjadi makanan serta menyajikan dan/atau melakukan pengemasan	<p>a) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>b) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pengolahan makanan berbahan dasar telur dan susu</p> <p>c) Mengolah telur dan susu menjadi makanan ,</p> <p>h) mengemas dan menyajikan makanan berbahan dasar telur dan susu</p>

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.2 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar untuk diolah menjadi bahan setengah jadi dari telur dan susu</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu untuk diolah menjadi bahan setengah jadi dari telur dan susu</p> <p>c) Mengidentifikasi kebutuhan bahan untuk pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>e) Menjelaskan teknik yang digunakan dalam pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>f) Menjelaskan langkah-langkah dalam pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>g) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>h) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p>
4.2 Membuat bahan pangan setengah jadi dari bahan pangan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di	<p>a) Mengolah telur dan susu menjadi bahan setengah jadi</p> <p>b) mengemas dan menyajikan hasil pengolahan telur dan susu menjadi</p>

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
wilayah setempat serta menyajikan dan/atau melakukan pengemasan	bahan setengah jadi
3.3 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari bahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan jadi (siapa konsumsi) yang ada di wilayah setempat	<p>a) Menjelaskan jenis bahan dasar pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>b) Menjelaskan jenis bahan bantu dalam pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>c) Mengidentifikasi kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>d) Mengidentifikasi jenis dan alat pengolahan pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>f) Mendeskripsikan pengertian dari</p>

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
	<p>teknik yang digunakan dalam pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>g) Menjelaskan langkah-langkah dalam pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p>
4.3 Membuat bahan pangan hasil peternakan (daging,telur, susu) dan perikanan (ikan, udang,cumi, rumput laut) setengah jadi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) serta menyajikan dan/atau melakukan pengemasan	<p>a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>b) pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p> <p>c) mengemas dan menyajikan hasil pengolahan bahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi berbahan dasar telur dan susu</p>
3.4 Menganalisis prinsip-prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan hasil samping pengolahan	a) Menjelaskan jenis bahan dasar hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> b) Menjelaskan jenis bahan bantu hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan c) Mengidentifikasi kebutuhan bahan untuk pembuatan kemasan dari hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan d) Mengidentifikasi jenis dan alat dari hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan e) Menjelaskan fungsi atau kegunaan alat-alat yang digunakan untuk pengolahan hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan f) Mendeskripsikan pengertian dari teknik yang digunakan dalam mengolah makanan dari hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan g) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan h) Mendeskripsikan teknik pengemasan dan penyajian pengolahan hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan
4.4 Mengolah, menyajikan, dan mengemas hasil samping pengolahan hasil	a) Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan dalam pengolahan hasil

Prakarya Kelas IX Aspek Pengolahan	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan serta menyajikan dan/atau melakukan pengemasan	samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan b) mengemas dan menyajikan dari hasil samping dari pengolahan telur dan susu menjadi produk pangan

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami makna al-Asma' u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir	a) Mengidentifikasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma' u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir	a) Menyajikan contoh perilaku yang harus dilakukan berkaitan dengan 'Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan al-Bashir melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat Allah Swt	a) Mengidentifikasi keterkaitan tugas malaikat mikail dengan kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.13 Memahami sejarah dan misi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	a) Menjelaskan bentuk kerjasama muzaraah (<i>Tatanén di Balé Atikan</i>) antara kaum muhajirin dengan kaum anshar

Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan	a) Mengidentifikasi cara

Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	memperoleh makan dan minuman yang halal melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.4. Memahami Makna beriman kepada Rasul	a) Mengidentifikasi keterkaitan keteladanan Nabi Yusuf as dengan kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.6. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	a) Mengidentifikasi makna beramal shalih dalam konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.2. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114	a) Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi hasil dari <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114
4.6. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka	a) Menyajikan tiga contoh beramal saleh dan berbaik sangka melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>

Pendidikan Agama Islam Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	a) Menyebutkan contoh qadha, qadar, dan takdir dalam konsep melalui <i>Tatanén di Balé Atikan</i>

Pendidikan Agama Islam Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya qadha dan qadar	a) Menyajikan tiga dalil naqli tentang iman kepada qadha dan qadar yang berkaitan dengan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.6. Memahami ketentuan zakat	a) Mengidentifikasi harta yang wajib dikeluarkan zakatnya melalui <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.8. mempraktikkan ketentuan zakat	a) Mempraktikkan hitungan ketentuan zakat fitrah dari hasil <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

PPKn Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	a) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara, seperti ketahanan pangan yang dapat diwujudkan melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama diberbagai bidang kehidupan masyarakat	a. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>

PPKn Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>	<p>a) Mendefinisikan secara rinci nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang dapat diwujudkan melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
<p>4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>a) Menunjukkan perilaku tenggang rasa di masyarakat sebagai perwujudan nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>

PPKn Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6. Memahami konteks kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p>	<p>a) Mendeskripsikan ancaman terhadap NKRI saat ini terutama ancaman pangan dan lingkungan melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Mengidentifikasi semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI dengan cara menjaga ketahanan pangan Indonesia melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
<p>4.8. Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggungjawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>a) Menyajikan praktik kewarganegaraan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI dengan cara menjaga kualitas lingkungan melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>

4. Matematika

Matematika Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<p>a) Mengenal dan Memahami Bangun Datar Segiempat dan Segitiga dalam Konteks denah/ lahan Tanah <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Menemukan rumus keliling dan Luas segiempat persegi dan persegi panjang dalam Kontek Denah/Lahan Tanah <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>c) Menentukan keliling dan luas bangun datar jajargenjang, trapezium, belahketupat, layang-layang sesuai dalam Konteks Denah/Lahan Tanah <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	a) Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mengaitkan Rumus Keliling dan Luas Untuk Berbagai Jenis Segiempat dan segitiga sesuai Konteks Denah/Lahan Tanah <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran)	<p>b) Memahami cara mengumpulkan data tentang Pertumbuhan Tumbuhan yang ada di dalam Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>c) Menyajikan Data Dalam Bentuk</p>

Matematika Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>Tabel Pertumbuhan tanaman yang ada di dalam Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>d) Menyajikan Data Dalam Bentuk Diagram Batang Pertumbuhan dan jenis tanaman yang ada di dalam Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>e) Menyajikan Data Dalam Bentuk Diagram Garis tentang Pertumbuhan dan jenis Tumbuhan yang ada di dalam Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>f) Tentang Jenis/ Banyak Tumbuhan yang ada di dalam Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran	a) Melakukan observasi langsung menghitung banyak / jenis / pertumbuhan Tanaman yang ada di Laboratoirum <i>Tatanén di Balé Atikandan</i> menyajikan dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang dan atau diagram lingkaran

MatematikaKelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median,	a) Menganalisis data dari distribusi data yang didapatkan dari

Matematika Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	Laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Menentukan nilai Rata-rata, Median, dan Modus dari kumpulan data Tanaman yang terdapat di Laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	a) Menyajikan hasil pembelajaran tentang ukuran pemusatan dan penyebaran data serta cara mengambil keputusan dan membuat prediksi dari produksi hasil panen/produk dari Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan dan penyebaran data serta cara mengambil keputusan dan membuat prediksi untung/rugi dari hasil panen/produksi Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .

Matematika Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume berbagai bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola)	a) Mengetahui jaring-jaring tabung dan kerucut dari bentuk media tanam yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Menentukan rumus luas permukaan tabung, kerucut, dan bola dari bentuk media tanam

Matematika Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>c) Menentukan rumus volume tabung, kerucut dan bola dari bentuk media tanam yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>
<p>4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung</p>	<p>a) Menentukan luas permukaan dari gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung pada bentuk media tanam yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>b) Menentukan volume dari gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung bentuk media tanam yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>c) Menyelesaikan masalah sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan yang terkait bentuk media tanam yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>d) Menyelesaikan masalah sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung bentuk media tanam</p>

Matematika Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	yang relevan pada Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .

5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<p>a) Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara mengolah hasil tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar	<p>a) Meyimpulkan urutan isi teks prosedur tentang cara menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Menyimpulkan urutan isi teks prosedur tentang cara mengolah hasil tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<p>a) Menelaah struktur teks prosedur tentang cara menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>b) Menelaah struktur teks prosedur tentang cara mengolah hasil tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>c) Menelaah aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara menanam</p>

Bahasa Indonesia Kelas VII	
	<p>tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>d) Menelaah aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara mengolah hasil tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>
<p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<p>a) Menulis teks prosedur tentang cara menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi.</p> <p>b) Mempresentasikan hasil menulis teks prosedur tentang cara menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan memperhatikan aspek lisan.</p>

Bahasa Indonesia Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p>	<p>a) Mengidentifikasi jenis saran dan ajakan, yang terdapat pada contoh teks persuasif menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Mengidentifikasi jenis arahan dan pertimbangan yang terdapat pada contoh teks persuasif menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
<p>4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi</p>	<p>a) Menyimpulkan isi, saran, dan ajakan yang terdapat pada contoh teks persuasif menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>

Bahasa Indonesia Kelas VIII	
sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	b) Menyimpulkan isi, arahan, dan pertimbangan yang terdapat pada contoh teks persuasif menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	a) Menentukan bagian struktur teks persuasi menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Menentukan bagian kebahasaan teks persuasi menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	a) Menulis teks persuasif tentang ajakan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan memperhatikan struktur dan keahsaannya b) Mempresentasikan hasil menulis teks persuasif tentang ajakan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan memperhatikan aspek lisan.

Bahasa Indonesia Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).	a) Mengidentifikasi isi informasi dari teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Mengidentifikasi fakta dari teks laporan percobaan menanam tanaman

Bahasa Indonesia Kelas IX	
	sayuran dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca.	<p>a) Menyimpulkan tujuan dan bahan/alat pada teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran dalam pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> yang dibaca/didengar dengan menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>b) Menyimpulkan langkah dan hasil pada teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> yang dibaca/didengar dengan menggunakan bahasa sendiri.</p>
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	<p>a) Menelaah struktur (bagian-bagian) pada teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> yang didengar/dibaca.</p> <p>b) Menelaah ciri-ciri bahasa pada teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>
4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan.	<p>a) Menentukan tujuan percobaan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>b) Menentukan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan menanam tanaman sayuran pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p> <p>c) Merancang langkah-langkah yang</p>

Bahasa Indonesia Kelas IX

- harus dilakukan untuk percobaan menanan tanaman sayuran pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*
- d) Menyusun jadwal pelaksanaan percobaan menanan tanaman sayuran pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*
 - e) Melaksanakan percobaan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun dan mengisi format laporan percobaan menanan tanaman sayuran pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*
 - f) Merangkai pokok-pokok laporan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek tulisan pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*
 - g) Mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek tulisan pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*.
 - h) Menyajikan teks laporan percobaan menanan tanaman sayuran pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* secara lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan.
 - i) Menyajikan teks laporan percobaan menanan tanaman sayuran pada kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* secara lisan dengan memperhatikan

Bahasa Indonesia Kelas IX

	kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan. (presentasi atau berupa video).
--	--

6. Bahasa Inggris**Bahasa Inggris Kelas VII**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur-unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulisan dengan memberi dan meminta Informasi terkait dengan deskripsi beragam tanaman (benda), sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>a) Mengidentifikasi <i>Part of Plant</i> dari tanaman yang berada di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan tepat.</p> <p>b) Mengidentifikasi langkah-langkah <i>Planting Seed</i> melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan benar.</p> <p>c) Menjelaskan keuntungan dari tanaman yang berada pada laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan kalimat sederhana dan benar.</p>
4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur-unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana terkait beragam tanaman (benda).	<p>a) Mendeskripsikan tanaman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> sesuai dengan bagian-bagian dan fungsinya dengan benar.</p> <p>b) Mendeskripsikan bagaimana menanam tanaman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> mulai dari biji sampai bisa memberikan manfaat dengan kalimat yang benar.</p> <p>c) Mengerjakan project tentang <i>planting seed</i> melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan baik.</p>

Bahasa Inggris Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Inggris Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	a) Mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks <i>recount</i> pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan benar.
4.11 Menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	a) Menyusun teks <i>recount</i> berbentuk tulis pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan baik dan benar.

Bahasa Inggris Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman dan manual pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	a) Mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks dan unsur kebahasaan teks <i>Procedure</i> pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan benar.
4.4 Menangkap makna secara kontekstual	a) Menyusun kalimat tentang cara

Bahasa Inggris Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
terkait fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dalam bentuk resep dan manual.	memelihara ikan hias melalui kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan benar.

7. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	a). Menerapkan konsep pengukuran besaran turunan laju pertumbuhan pada tumbuhan yang ada disekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan menggunakan satuan standar baku
4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku	a) Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada makhluk hidup terutama tumbuhan disekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	a) Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan yang ada disekitar berdasarkan karakteristik yang diamati di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) mengelompokkan berbagai tumbuhan yang ada disekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berdasarkan karakteristik yang diamati
4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di	a) Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup pada tumbuhan

IPA Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati	dilingkungan sekitar menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup pada tumbuhan dilingkungan sekitar bale atikan berdasarkan karakteristik yang diamati (penamaan ilmiah tumbuhan seperti Dunia, Divisio, kelas, bangsa, suku, marga, jenis) berdasarkan karakteristik yang diamati (penamaan ilmiah tumbuhan seperti Dunia, Divisio, kelas, bangsa, suku, marga, jenis)
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis	a) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses fotosintesis dilingkungan sekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.5 Menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis	a) Menyajikan hasil percobaan fotosintesis dilingkungan sekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	a) Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan oleh penggunaan pupuk kimia dampak b) Menganalisis dampak penggunaan pupuk kimia bagi ekosistem c) Menganalisis dampak penggunaan bahan plastik b)
4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah	a) Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran

IPA Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan	dilingkungan dengan 4R (reduce, Recycle, Refair, Reuse) b) Membuat komposter pupuk organik c) Membuat pupuk organik kering (contoh :Tanah, sekam, kotoran kambing) d) Membuat pupuk orgaik cair anaero

IPA Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	a) menganalisis hubungan struktur dan fungsi jaringan penyusun akar, batang, daun.
4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan	a) Menyajikan data berdasarkan hasil pengamatan struktur jaringan tumbuhan (akar, batang, daun) disekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i>) dan membuat laporannya.
3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan	a) Mengaitkan teori tekanan zat dengan proses pengangkutan zat pada tumbuhan disekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Menganalisis prinsip tekanan pada proses kapilaritas dalam pengangkutan zat pada tumbuhan di sekitar <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang	b) Menyajikan data hasil percobaan penerapan prinsip tekanan pada proses kapilaritas dalam pengangkutan zat pada tumbuhan

IPA Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
tumbuhan	

IPA Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	<p>a) Menjelaskan perkembangbiakan vegetatif, generatif, proses penyerbukan, proses pembuahan, proses penyebaran biji, perkembangan dan macam-macam teknologi perkembangbiakan pada tumbuhan pada tumbuhan</p> <p>b) Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang berperan dalam proses perkembangbiakan vegetatif, generatif, macam-macam perantara penyerbukan pada tumbuhan</p> <p>c) Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan</p>
4.2 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan	a) Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan
<p>Materi Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hidroponik - Vertikultur - kultur jaringan tumbuhan 	
Menjelaskan mekanisme pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan (contoh varietas padi hibrida dan jagung hibrida)4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai	o Menyajikan poster hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait tentang tumbuhan hasil pemuliaan

IPA Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan	
3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	<p>a) Menjelaskan perkembangbiakan vegetatif, generatif, proses penyerbukan, proses pembuahan, proses penyebaran biji, perkembangan dan macam-macam teknologi perkembangbiakan pada tumbuhan pada tumbuhan</p> <p>b) Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang berperan dalam proses perkembangbiakan vegetatif, generatif, macam-macam perantara penyerbukan pada tumbuhan</p> <p>c) Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan</p>
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia	<p>a) Menjelaskan prinsip dasar bioteknologi konvensional dan modern, prinsip rekayasa genetika dan hasil produknya, keuntungan dan kerugian dari penerapan bioteknologi dalam bidang pangan/pertanian</p> <p>b) Mengidentifikasi penerapan bioteknologi, sumber-sumber agen bioteknologi dan produk yang dihasilkan bidang pertanian</p> <p>c) Menganalisis perbedaan kandungan gizi bahan baku bioteknologi dengan produk bioteknologi.</p>

IPA Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	d) Menemukan solusi dalam mengatasi pencemaran lingkungan dengan menerapkan prinsip bioteknologi.
<p>4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>Materi Pengayaan : Rekayasa buah tanpa biji</p>	e) a). Menerapkan prinsip bioteknologi dalam pembuatan salah satu produk bioteknologi konvensional bidang pertanian (tempe, tapai ketan dan singkong, susu kedelai, nata de coco, nata desona dsb)
<p>3.9 Menghubungkan sifat fisika dan kimia tanah, organisme yang hidup dalam tanah, dengan pentingnya tanah untuk keberlanjutan Kehidupan</p>	<p>a) Menjelaskan keterkaitan peran makhluk hidup terhadap ketersediaan mineral dalam tanah.</p> <p>b) Memprediksi faktor-faktor alam yang menyebabkan hilangnya nutrisi dalam tanah.</p> <p>c) Mengidentifikasi upaya pencegahan hilangnya nutrisi dalam tanah.</p> <p>d) Mengidentifikasi tingkat kesuburan tanah berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia tanah di sekitar Tatanen di Bale Atikan</p>
<p>4.9 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat-sifat tanah dan pentingnya tanah bagi kehidupan</p>	<p>a) Merumuskan ide untuk menentukan lapisan tanah yang baik bagi tanaman.</p> <p>b) Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat-sifat tanah dan pentingnya tanah bagi kehidupan di sekitar Tatanen di Bale Atikan</p>

8. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	a) Mendeskripsikan potensi sumber daya tanah di lingkungan sekolah dalam program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	a) Menyajikan hasil telaah jejak ekologis di dalam struktur lingkungan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .

IPS Kelas VIII	
Kompetensi Dasa	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	a) Menjelaskan permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi bagi peserta didik dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> b) Menjelaskan berbagai upaya pengembangan agrikultur pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia	a) Menyajikan contoh komoditas pertanian unggulan dalam kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> yang berpotensi untuk diperdagangkan antar daerah, antar pulau, dan antar negara (ekspor-impor).

IPS Kelas VIII	
Kompetensi Dasa	Indikator Pencapaian Kompetensi
dan negara-negara ASEAN	

9. Seni dan Budaya

Seni Budaya Kelas VII (Seni Rupa)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	<p>a) Mengidentifikasi kekayaan dan keunikan flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>b) Memahami prinsip menggambar flora, fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>c) Memahami teknik dan prosedur menggambar flora, fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>d) Memahami prosedur menggambar flora, fauna dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>e) Mendeskripsikan keunikan flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>
4.1 Menggambar flora, fauna, dan alam benda	a) Membuat gambar perkembangan flora/tanaman yang hidup di laboratorium

Seni Budaya Kelas VII (Seni Rupa)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p><i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p> <p>b) Membuat gambar hewan yang hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<p>a) Memahami prinsip menggambar gubahan flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> menjadi bentuk ragam hias</p> <p>b) Memahami prosedur menggambar gubahan flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan</i> menjadi bentuk ragam hias</p>
4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<p>a) Membuat karya gubahan ragam hias flora dengan ide/gagasan dari tumbuhan hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p> <p>b) Membuat karya gubahan ragam hias fauna dengan ide/gagasan dari hewan yang hidup di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p>

Seni Budaya Kelas VIII (Seni Rupa)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik	a) Menggambar desain poster menggunakan teknik manual dengan tema <i>Tatanén di Balé</i>

Seni Budaya Kelas VIII (Seni Rupa)	
	<p><i>Atikan.</i></p> <p>b) Menggambar desain poster menggunakan teknik digital dengan tema <i>Tatanén di Balé Atikan</i></p>

Seni Budaya Kelas VIII (Seni Musik)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Menyanyikan lagu-lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok	<p>a) Menyajikan dengan dua suara atau lebih lagu daerah "<i>Tatanen di Bale Atikan</i>", sesuai gaya serta isi</p> <p>b) Mengkomunikasikan penampilan menyanyi lagu daerah "<i>Tatanen di Bale Atikan</i>" dengan dua suara atau lebih</p>

Seni Budaya Kelas IX (Seni Rupa)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik	<p>a) Membuat lukisan beraliran naturalisme dengan berbagai bahan dan teknik dengan objek tumbuhan / hewan yang ada di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p> <p>b) Membuat lukisan kolase atau mozaik menggunakan bahan alami (kacang-kacangan, daun, akar, kulit atau batang tumbuhan) yang tersedia di laboratorium <i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p>

Seni Budaya Kelas IX (Seni Rupa)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik	a) Membuat karya seni grafis pada bahan tekstil dengan menggunakan teknik <i>eco print</i> . b) Menyajikan karya seni grafis <i>eco print</i> .

Seni Budaya Kelas IX (Seni Tari)	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	a) Membuat sinopsis karya tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan ide/gagasan " <i>tatanen di bale Atikan</i> " b) Menciptakan karya tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan ide/gagasan " <i>tatanen di bale Atikan</i> " c) Menyajikan karya tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan ide/gagasan " <i>tatanen di bale Atikan</i> "

10.PJOK

PJOK Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Memahami pola makan sehat, bergizi, dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.	a) Menyebutkan pola makan sehat, bergizi, dan seimbang dari pemanfaatan hasil kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .

4.10 Memaparkan pola makan sehat, bergizi, dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.	a) Menyajikan pola makan sehat, bergizi, dan seimbang dari pemanfaatan hasil kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .
---	---

11. Informatika

Informatika Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami makna kolaborasi dalam masyarakat digital.	a) Merencanakan pembuatan video blog tutorial pembuatan media tanam di <i>Tatanén di Balé Atikan</i> . b) Merancang proyek kolaborasi menggunakan media sederhana / digital (video tutorial tatanen di bale atikan) c) Menampilkan contoh proyek tutorial <i>Tatanén di Balé Atikan</i> yang dikerjakan secara berkolaborasi.
Informatika Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Memakai media sosial dengan baik dan berguna, dengan memperhatikan privasi dan hak orang lain.	a) Memanfaatkan media sosial sebagai sarana sosialisasi kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>

12. Bahasa Sunda

Bahasa Sunda Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menyusun dan mengomunikasikan teks narasi tentang pengalaman pribadi dengan memperhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan.	a) Menyusun teks narasi tentang pengalamannya mengikuti kegiatan budidaya tanaman obat di sekolah sesuai dengan kaidah kebahasaan pada kegiatan

Bahasa Sunda Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p><i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p> <p>b) Menceritakan pengalaman pribadinya selama mengikuti kegiatan budidaya tanaman obat pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar di depan teman kelasnya</p>
<p>4.6 Menyusun dan mengkomunikasikan iklan layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan aspek kebahasaan.</p>	<p>a) Menyusun kalimat iklan sosial menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> di sekolahnya;</p> <p>b) Mengkomunikasikan karya iklan sosialnya tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> melalui berbagai media;</p> <p>c) Menanggapi iklan layanan masyarakat yang dibuat oleh teman sekelasnya tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dengan Bahasa Sunda yang baik dan benar.</p>
<p>4.8 Menyusun dan menyajikan teks aksara Sunda dengan memperhatikan ketepatan bentuk dan kaidah penulisannya.</p>	<p>a) Menulis nama-nama tumbuhan dalam program "<i>Tatanén di Balé Atikan</i>" yang ada di sekolahnya dengan menggunakan bahasa dan aksara Sunda yang benar;</p> <p>b) Membuat papan nama-nama tumbuhan dengan menggunakan Bahasa dan aksara Sunda pada kegiatan</p>

Bahasa Sunda Kelas VII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p><i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p> <p>c) Menyajikan papan nama-nama tumbuhan dengan menggunakan Bahasa dan aksara Sunda pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan.</i></p>

Bahasa Sunda Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Mengidentifikasi struktur teks dan aspek kebahasaan teks <i>warta</i> (berita)	<p>b) Menyebutkan bagian <i>bubuka</i> dan <i>panutup</i> teks <i>warta</i> (berita) tentang budi daya Maggot, BSF yang dibacanya dengan menggunakan bahasa sunda yang benar;</p> <p>c) Menyebutkan isi teks <i>warta</i> (berita) tentang budi daya Maggot, BSF yang dibacanya dengan menggunakan bahasa Sunda yang benar;</p>
4.2. Mengekspresikan <i>teks warta</i> (berita) dengan memperhatikan irama/tempo, artikulasi, dan <i>lentong</i> kalimat	a) Membacakan <i>teks warta</i> (berita) tentang budidaya Maggot, BSF dalam bahasa Sunda dengan memperhatikan irama, tempo, artikulasi, dan <i>lentong</i> kalimat yang baik dan benar.
3.8. Memahami dan mengidentifikasi struktur teks dan aspek kebahasaan laporan peristiwa	a) Menyebutkan bagian pembuka pada teks laporan peristiwa tentang pengolahan bahan pangan kacang-kacangan pada kegiatan <i>Tatanén di Balé</i>

Bahasa Sunda Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p><i>Atikan</i>, menjadi makanan dan minuman;</p> <p>b) Menyebutkan bagian penutup pada teks laporan peristiwa tentang pengolahan bahan pangan kacang-kacangan, menjadi makanan dan minuman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>c) Menyebutkan isi wacana pada teks laporan peristiwa tentang pengolahan bahan pangan kacang-kacangan, menjadi makanan dan minuman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p>
4.8. Menyusun dan menanggapi laporan peristiwa dengan memperhatikan keruntutan kalimat dan kesantunan berbahasa	<p>a) Membuat laporan peristiwa dengan memperhatikan keruntutan kalimat dan kesantunan berbahasa mengenai pengolahan umbi-umbian menjadi makanan dan atau minuman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>b) Menanggapi laporan peristiwa yang dibuat teman sekelasnya dengan memperhatikan keruntutan kalimat dan kesantunan berbahasa mengenai pengolahan umbi-umbian menjadi makanan dan</p>

Bahasa Sunda Kelas VIII	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	atau minuman pada kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;

Bahasa Sunda Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Memahami dan mengidentifikasi teks biantara dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan aspek kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<p>a) Menjelaskan isi teks biantara “Pentingna Ngariksa Bumi” dengan menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar</p> <p>b) Menyimpulkan tema teks biantara “Pentingna Ngariksa Bumi” dengan benar.</p> <p>c) Menyebutkan bagian <i>bubuka</i>, <i>eusi jeung panutup</i> pada teks biantara “Pentingna Ngariksa Bumi” yang dibacanya dengan benar.</p>
4.1. Menyajikan teks <i>biantara</i> dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan aspek kebahasaan yang benar sesuai konteks.	a) Menyajikan teks biantara (berpidato) dengan judul “Pentingna Ngariksa Bumi” dengan dengan memperhatikan aspek vocal, gestur, dan penampilan yang baik
3.2. Mengidentifikasi isi teks deskripsi tentang kampung adat Sunda, dengan memperhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	a) Menyebutkan contoh dari kearifan lokal masyarakat kampung adat dalam menjaga, memelihara dan memanfaatkan sumber daya alam di tengah kehidupannya dengan menggunakan Bahasa Sunda yang baik dan benar,

Bahasa Sunda Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	b) Menyebutkan nilai-nilai karakter positif yang terdapat pada tradisi hidup masyarakat kampung adat Sunda dengan menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar.
4.2. Menyajikan secara deskriptif (baik lisan maupun tulisan) hasil analisis atau pengamatan terhadap kampung adat Sunda dengan memanfaatkan berbagai media	<p>a) Menyusun paparan tertulis berbahasa Sunda yang baik dan benar tentang hasil analisis atau pengamatannya terhadap kultur kampung adat melalui berbagai media yang berkenaan dengan upaya ekologi atau konservasi lingkungan masyarakat adat terhadap lingkungannya;</p> <p>b) Mempresentasikan hasil analisis atau pengamatannya terhadap kultur kampung adat melalui berbagai media yang berkenaan dengan upaya ekologi atau konservasi lingkungan masyarakat adat terhadap lingkungannya dengan menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar.</p>
3.4 Mengidentifikasi kekayaan idiom bahasa Sunda dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan memperhatikan struktur, fungsi sosial, dan aspek kebahasaan	a) Memilih tiga contoh babasan dan tiga paribasa Sunda yang isinya berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal karuhun sunda dalam menjaga dan memelihara lingkungan dan

Bahasa Sunda Kelas IX	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	alam sekitarnya.
4.4. Menyajikan kekayaan idiom bahasa Sunda serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan memanfaatkan berbagai media	a) Mengkomunikasikan babasan dan paribasa Sunda yang isinya berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal masyarakat Sunda dalam memelihara lingkungan dan alam sekitarnya .

13. Bimbingan Konseling

Pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pencapaian tujuan pendidikan nasional, dijabarkan dalam bentuk kompetensi inti. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik/konseli SMP pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti (KI) meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Terkait dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada satuan pendidikan SMP, dalam konteks Bimbingan dan Konseling dikenal dengan istilah Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD). SKKPD pada satuan SMP mencakup 10 aspek perkembangan, yaitu: *landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosi, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab sosial, kesadaran gender, pengembangan pribadi, perilaku kewirausahaan/kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan kesiapan karir, dan kematangan hubungan dengan teman sebaya* (Depdikbud: 2007). Dirumuskannya tujuan pendidikan, rumusan kompetensi inti, dan standar kompetensi kemandirian berarti penting bagi penyelenggaraan pendidikan SMP untuk memantapkan pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) pendidikan secara bermutu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tugas perkembangan peserta didik/konseli yang telah teridentifikasi sebelumnya perlu dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk

standar kompetensi. Dalam layanan bimbingan dan konseling, standar kompetensi tersebut dikenal dengan istilah Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD). Berbagai aspek perkembangan yang terdapat dalam SKKPD pada dasarnya dirujuk dari tugas perkembangan yang akan dicapai oleh peserta didik/konseli. Dengan demikian, antara tugas perkembangan dan aspek perkembangan yang terdapat dalam SKKPD memiliki keterkaitan yang sangat erat.

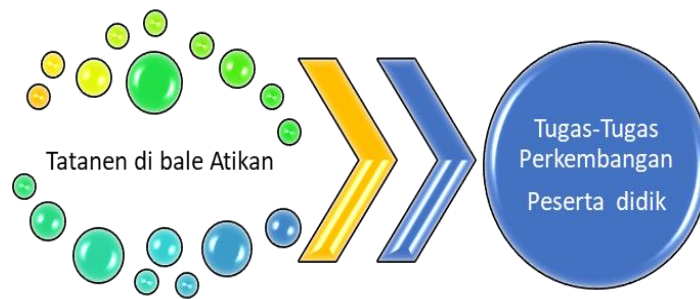
Tabel Hubungan antara Tugas Perkembangan dengan Aspek Perkembangan dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)

No	Tugas Perkembangan	Aspek Perkembangan dalam SKKPD
1	Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Landasan Hidup Religius
2	Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia	Landasan Perilaku Etis
3	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi	Kematangan Emosi
4	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat	Kematangan Intelektual
5	Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas	Kesadaran Tanggung Jawab Sosial
6	Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita	Kesadaran Gender
7	Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat	Pengembangan Pribadi
8	Memiliki kemandirian perilaku ekonomis	Perilaku

No	Tugas Perkembangan	Aspek Perkembangan dalam SKKPD
		Kewirausahaan/ Kemandirian Perilaku Ekonomis
9	Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni	Wawasan dan Kesiapan Karir
10	Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya

Aspek-aspek perkembangan dalam SKKPD selanjutnya menjadi rumusan kompetensi yang dirujuk oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mempersiapkan rancangan pelaksanaan dari berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Rumusan kompetensi tersebut dikembangkan lebih rinci menjadi tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik/konseli dalam berbagai tataran internalisasi tujuan, yaitu pengenalan, akomodasi, dan tindakan. Yang dimaksud dengan tataran internalisasi tujuan, yaitu: 1) *pengenalan*, untuk membangun pengetahuan dan pemahaman peserta didik/konseli terhadap perilaku atau standar kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai; 2) *akomodasi*, untuk membangun pemaknaan, internalisasi, dan menjadikan perilaku atau kompetensi baru sebagai bagian dari kemampuan dirinya; dan 3) *tindakan*, yaitu mendorong peserta didik/konseli untuk mewujudkan perilaku dan kompetensi baru itu dalam tindakan nyata sehari-hari.

Terkait dengan Tatanen di Bale Atikan, maka relevansi antara Bimbingan dan Konseling dengan Tatanen di Bale Atikan terletak pada asumsi bahwa program Tatanen di Bale Atikan, yang meliputi prinsip, praktik baik di dalam Tatanen di Bale Atikan dapat mengembangkan Tugas perkembangan peserta didik yang tertuang dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta didik.



Gambar . Tatanen di Bale Atikan menjadi program untuk mengembangkan Tugas Perkembangan peserta didik

Selain itu, Telaah aspek perkembangan dalam standar kompetensi kemandirian peserta didik (SKKPD) terhadap Tatanen di Bale Atikan di dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menampilkan seluruh aspek perkembangan dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik pada SMP/MTs yang telah disusun oleh ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia yang tertuang dalam Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 2007.
2. Mengidentifikasi aspek perkembangan dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik yang mampu dikembangkan dengan praktik baik dalam Tatanen di Bale Atikan.

Adapun hasil telaah tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI *TATANEN DI BALE ATIKAN*

Program *Tatanén di Balé Atikan* memerlukan pelaksanaan yang terukur dan komprehensif. Untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi. Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, diperlukan pemahaman terhadap kedua hal tersebut. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan dan terukur, untuk menjamin program *Tatanén di Balé Atikan* mampu memberikan dampak positif pada perubahan perilaku peserta didik dan budaya sekolah. Sehingga tujuan *Tatanén di Balé Atikan* dalam rangka meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi seluruh warga sekolah mampu menjadi sarana belajar bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata.

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan arah tujuan atau menjauh dari itu.

Sedangkan evaluasi lebih berfokus pada akhir dari perjalanan suatu program. Evaluasi ditujukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program tersebut, dan juga dapat mengetahui mengapa keberhasilan atau kegagalan dapat terjadi. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat digunakan untuk, memperbaiki atau meningkatkan kegiatan-kegiatan dan perencanaan yang lebih baik untuk kegiatan masa mendatang.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring adalah untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* telah berjalan sesuai yang diharapkan. Berdasar pada tujuan kegiatan asesmen adalah untuk mempelajari kondisi awal dan memastikan taraf kesiapan sekolah dalam

menyusun perencanaan melalui tahapan proses SADAR (Survei, Analisis, Desain, Rencana aksi), PREO (Penerapan, Rawat, Evaluasi dan Oprek) dan *Pancaniti (niti harti, niti surti, niti bukti, niti bakti, niti sajati)*.

Sedangkan tujuan kegiatan evaluasi adalah untuk mendapatkan data tentang taraf keberhasilan pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* pada satu satuan pendidikan sesuai target waktu yang telah ditentukan.

C. Aspek Monitoring dan Evaluasi

Aspek monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Monitoring dan evaluasi
4. Tindak lanjut

D. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi program *Tatanén di Balé Atikan* meliputi PAUD, TK, SD dan SMP di Kabupaten Purwakarta.

E. Prinsip-Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pada proses;
2. Mengukur kemajuan yang dicapai;
3. Sebagai bahan untuk peningkatan mutu pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
4. Mengacu pada kriteria keberhasilan program yang telah ditetapkan;
5. Penentuan kriteria keberhasilan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
6. Mengacu pada asas manfaat, dan
7. Dilakukan secara objektif.

F. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* dilakukan melalui:

1. Observasi (pengamatan langsung);

Observasi yang dilakukan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, dan budaya karakter sekolah. Unsur-unsur tersebut dapat diamati pada proses pembelajaran dan kecakapan hidup (*Life Skill*).

2. Pengumpulan Data (data administratif/catatan pendukung)

Data observasi dan administratif digabungkan untuk memberikan skoring pada evaluasi *Tatanén di Balé Atikan*. Data administrasi berupa dokumen pendukung (tertulis dalam dokumen, atau dokumentasi dalam bentuk digital, seperti video, dan foto).

G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi *Tatanén di Balé Atikan*

Pemangku kepentingan dan pelaksana (kepala sekolah, guru, peserta didik, komite sekolah, perwakilan komunitas, pengawas dan Dinas Pendidikan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* dengan cara mengisi lembar evaluasi diri (*self-assessment*) dengan mempergunakan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan*.

Instrumen monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* merupakan alat untuk mengukur keberhasilan, mengevaluasi program, dan menjadi bahan perbaikan pengembangan *Tatanén di Balé Atikan* selanjutnya. Standar monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator yang menggambarkan keterlaksanaan dan ketercapaian program berdasarkan kriteria tahapan SADAR, PREO, dan *Pancaniti* dalam kegiatan di sekolah.

Instrumen ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru, dan masyarakat untuk mengevaluasi dan merefleksikan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*, mengidentifikasi keberhasilan kegiatan, mengembangkan dan memperbaiki rencana strategis sekolah di masa depan.

Beberapa aspek penilaian yang dapat digunakan dalam monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Tata Kelola *Tatanén di Balé Atikan*

- a. Kepala sekolah mensosialisasikan program *Tatanén di Balé Atikan* kepada seluruh warga sekolah komite, dan orang tua

- peserta didik;
- b. Kepala sekolah dan guru menerapkan 12 prinsip permakultur dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan* , yang meliputi:
 - 1) pengamatan dan interaksi;
 - 2) tangkap dan simpan energi;
 - 3) strategi panen (faedah);
 - 4) sistem swatata dan menerima umpan balik;
 - 5) menggunakan sumberdaya terbarukan (biologis);
 - 6) tanpa sampah atau residu;
 - 7) rancangan dari pola alam hingga terperinci;
 - 8) koneksitas: penyatuan bukan pemisahan;
 - 9) skala: menggunakan solusi sederhana dan perlahan-lahan, langkah-demi langkah;
 - 10) stabilitas: gunakan dan hargai keanekaragaman;
 - 11) optimalkan tepian dan hargai marginal;
 - 12) suksesi: *stacking* dalam ruang dan waktu.
 - c. Kepala Sekolah dan guru melakukan kegiatan monitoring *Tatanén di Balé Atikan* secara rutin;
 - d. Kepala Sekolah dan guru menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*;
 - e. Kepala sekolah dan guru memiliki instrumen untuk mengukur dan mendokumentasikan kegiatan peserta didik;
 - f. Sekolah mempergunakan dokumentasi dan data pendukung (presensi siswa, catatan harian/jurnal pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program *Tatanén di Balé Atikan* .
2. Peserta Didik dan Hasil *Kegiatan Tatanén di Balé Atikan*
- a. Peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan Program *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - b. Peserta didik memiliki kesadaran hidup ekologis;
 - c. Peserta didik mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata;
 - d. Peserta didik merawat dan memelihara tanamana yang

dibudidayakan;

- e. Ada mekanisme umpan balik pada diri peserta didik terhadap dirinya, sesama, dan lingkungannya. (*bakti ka diri, bakti ka sasama, bakti ka alamna*);
- f. Peserta didik memperlihatkan rasa senang mengikuti program *Tatanén di Balé Atikan*.

3. Dana dan Sarana

- a. Sekolah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* ;
- b. Sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menopang keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* ;
- c. Sekolah dapat memanfaatkan fasilitas di luar sekolah untuk *Tatanén di Balé Atikan* ;
- d. Ada kontribusi orang tua dan masyarakat dalam melengkapi fasilitas untuk *Tatanén di Balé Atikan* ;
- e. Ada berbagai usaha sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* .

BAB VI PENUTUP

Program *Tatanén di Balé Atikan* merupakan kerja kolektif pihak terkait yang peduli terhadap pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena itu kepala sekolah dituntut untuk melakukan berbagai upaya dalam menciptakan soliditas dan kerjasama semua unsur dalam menyukseskan program tatanen di bale atikan. Buku panduan ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merancang dan mendesain program tatanen di bale atikan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolahnya masing-masing.

Pemahaman dan persepsi yang sama diantara semua stakeholder pendidikan sangat menentukan tingkat keberhasilan program tatanen di bale atikan. Karena itu, disamping memahami buku panduan ini, pihak sekolah sebaiknya mempersiapkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah dengan keterampilan yang memadai dalam hal *Tatanén* (bercocok tanam). Salah satunya melalui kegiatan In House Training (IHT) atau mengikutsertakan guru pada kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan dalam bercocok tanam.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran : Contoh RPP PAI

Logo
Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

**CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(Untuk Kegiatan Tatanen di Bale Atikan)**

Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas Semester : IX/1
Materi Pokok : Zakat
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 Jam Pelajaran)
Kode KD :

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Melalui model pembelajaran modifikasi mencari pasangan (*modification of making a match*), peserta didik mampu:

- b) Menyebutkan pengertian zakat dengan tepat
- c) Menjelaskan hukum menunaikan zakat dengan benar
- d) Membedakan antara zakat fitrah dengan zakat mal secara tepat
- e) Mendeskripsikan ketentuan zakat fitrah dengan baik
- f) Mengidentifikasi harta yang termasuk zakat mal dengan tepat
- g) Membedakan antara muzakki dengan mustahik dengan tepat
- h) Menganalisis delapan mustahik zakat yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah ayat 60 dengan baik
- i) Menyimpulkan hikmah zakat dengan benar

Pertemuan 2:

Melalui model pembelajaran latihan praktik, peserta didik mampu:

1. Mempraktikkan hitungan ketentuan zakat fitrah dengan benar
2. Mempraktikkan hitungan ketentuan zakat mal dengan tepat

B. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan:

- 1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan salah seorang peserta didik memimpindoakan belajar dan pembacaan al-Qur'an surah pilihan.
- 2) Melakukan appersepsi dengan menanyakan wawasan peserta didik terkait tentang zakat.
- 3) Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 4) Mengadakan tes awal (pretest).

b. Kegiatan Inti:

Pertemuan 1:

- 1) Pembentukan lima kelompok.
- 2) Peserta didik mengamati bacaan teks materi tentang zakat.
- 3) Guru menyiapkan lima paket kartu (satu bagian kartu pertanyaan dan bagian lainnya kartu jawaban tentang zakat) dan tiap kelompok menerima satu paket kartu soal dan jawaban.
- 4) Tiap kelompok memasang kartu soal dengan jawaban (tiap kelompok boleh membuka buku teks) dan guru melakukan pengecekan hasil pemasangan kartu

soal dan jawabannya kepada tiap kelompok.

- 5) Paket kartu dikocok kembali dan tiap kelompok memasangkannya (tanpa melihat buku teks). Guru melakukan pengecekan dan memberikan reward kepada kelompok tercepat dalam memasangkan kartu dan tepat pasangannya.
- 6) Tiap kelompok duduk kembali secara individu seperti posisi sebelum pembentukan kelompok.
- 7) Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu, memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang, dan mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Pasangan yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi reward.
- 8) Berhadapan dengan pasangan dan saling membacakan soal serta jawabannya.
- 9) Setiap pasangan mempresentasikan secara bergiliran hasil temuan mereka, sementara pasangan lain memperhatikan dan memberikan tanggapan/koreksi.
- 10) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.

Pertemuan 2:

- 1) Peserta didik membaca teks materi tentang contoh penghitungan zakat fitrah dan zakat mal.
- 2) Secara klasikal, berkelompok, berpasangan, dan individu berlatih mempraktikkan penghitungan zakat fitrah dan zakat mal.
- 3) Peserta didik mempresentasikan contoh cara penghitungan zakat fitrah dan zakat mal.
- 4) Peserta didik lain memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap peragaan tata cara menghitung zakat fitrah dan zakat mal temannya yang tampil presentasi.

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Pemberikan penguatan dan menyimpulkan materi zakat.
- 2) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Peserta didik mengungkapkan pesan moral yang diperoleh dari pembelajaran.
- 4) Peserta didik mengerjakan tes akhir (posttest).
- 5) Menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan doa bersama.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap Spiritual : Teknik Penilaian: Penilaian Diri; Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri
2. Sikap Sosial : Teknik Penilaian: Observasi; Bentuk Instrumen: Jurnal
3. Pengetahuan Tulis : Teknik Penilaian: Tes Tulis; Bentuk Instrumen: Lembaran Tes Tulis
4. Keterampilan Praktik : Teknik Penilaian: Praktik; Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Praktik

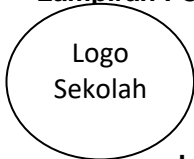
Mengetahui;
Kepala SMPN.....

2020
Guru Mata Pelajaran,

NIP.

NIP.

Lampiran : Contoh RPP PPKn



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 (RPP)

Sekolah : SMPN
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2.5 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna Sumpah Pemuda dari berbagai sumber informasi • Menjelaskan arti penting Sumpah Pemuda bagi perjuangan Indonesia

	<ul style="list-style-type: none"> • Memproyeksikan semangat dan komitmen sumpah pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia
4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil telaah tentang makna Sumpah Pemuda dan menyajikan hasil telaah di depan kelas dengan semangat saling menghargai dan menghormati • Mensimulasikan peran tokoh Sumpah Pemuda

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan mencintai lingkungannya
- Menyimpulkan makna Sumpah Pemuda dari berbagai sumber informasi
- Menjelaskan arti penting Sumpah Pemuda bagi perjuangan Indonesia
- Memproyeksikan semangat dan komitmen sumpah pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia
- Menyusun laporan hasil telaah tentang tatanan dibale atikan dan menyajikan hasil telaah di depan kelas dengan semangat saling menghargai dan menghormati
- Mensimulasikan peran tokoh Sumpah Pemuda

C. Materi Pembelajaran

Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Proses pelaksanaan tatanan dibale atikan

- Makna Sumpah Pemuda
- Arti penting Sumpah Pemuda bagi perjuangan Indonesia
- Semangat dan komitmen sumpah pemuda bagi bangsa dan Negara Indonesia

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & info
- Buku PPKnSiswa KelasVIII, Kemendikbud, Tahun 2016

- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Sejarah Sumpah Pemuda

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Sejarah Sumpah Pemuda dengan cara :

→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ Mengamati

- Lembar kerja materi Sejarah Sumpah Pemuda

- Pemberian contoh-contoh materi Sejarah Sumpah Pemuda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

→ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sejarah Sumpah

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Pemuda</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Sejarah Sumpah Pemuda</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Sejarah Sumpah Pemuda oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Sejarah Sumpah Pemuda</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Sejarah Sumpah Pemuda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Sejarah Sumpah Pemuda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Sejarah Sumpah Pemuda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Sejarah Sumpah Pemuda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sejarah Sumpah Pemuda</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p>

dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sejarah Sumpah Pemuda sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Sejarah Sumpah Pemuda

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

→ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Sejarah Sumpah Pemuda

→ Mengolah informasi dari materi Sejarah Sumpah Pemuda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Sejarah Sumpah Pemuda

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

Sejarah Sumpah Pemuda

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Sejarah Sumpah Pemuda

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang

Data
processing
(pengolahan
Data)

Verification
(pembuktian)

Generalization
(menarik
kesimpulan)

materi Sejarah Sumpah Pemuda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

- Bertanya atas presentasi tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara **tertulis** tentang materi :
Sejarah Sumpah Pemuda
- Menjawab pertanyaan tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Sejarah Sumpah Pemuda yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Sejarah Sumpah Pemuda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Sejarah Sumpah Pemuda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Sejarah Sumpah Pemuda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Sejarah Sumpah Pemuda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Sejarah Sumpah Pemuda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Sejarah Sumpah Pemuda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
Hari, Tanggal : ...
Pertemuan Ke - : ...
Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mensyukuri anugrah Tuhan YME	Menghargai	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

.....

(Materi Kedua).....

.....

(Materi Ketiga).....

.....

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skorrentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan x 25

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi					

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)
 Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

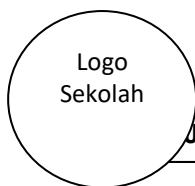
**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

.....
Guru Mapel.

.....
NIP

.....
NIP

Lampiran : Contoh RPP Matematika



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

Contoh RPP untuk IPK 3.10.1 dan IPK 3.10.2
Satuan Pendidikan : SMPN/SPurwakarta

Mata Pelajaran	Matematika	
Kelas/ Semester	VIII/2	
Alokasi Waktu	2 s.d 5 JP	
Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
	3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi
Tujuan Pembelajaran	IPK 3	IPK 4
	3.10.1 menganalisis data dari distribusi data yang didapatkan dari Laboratorium Tatanen di Bale Atikan. (bisa tinggi tanaman, banyak buah, jumlah hasil panen, dll) 3.10.2 menentukan mean, median dan modus dari kumpulan data Tanaman yang terdapat di Laboratorium Tatanen di Bale Atikan	-
Materi Pembelajaran	menganalisis data dari distribusi data yang diberikan dan menentukan rata-rata (mean) suatu kumpulan data	
Model: Saintifik	Langkah Pembelajaran :	
Produk: Menganalisis data dari hasil pengamatan langsung dan menentukan rata-rata (mean) suatu kumpulan data	Mengamati	
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang 2. Peserta didik bersama guru mengukur tinggi sekumpulan tanaman yang berusia sama yang terdapat di laboratorium Tatanen di Bale Atikan dan menentukan rata-rata (mean) dari data yang telah diperolehnya.	
Deskripsi: Peserta didik secara mandiri menganalisis data dari distribusi data yang diperoleh dan	Menanya	
	3. Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan menganalisis data dari distribusi data yang diberikan dan menentukan rata-rata, median dan modus data yang diperoleh dari hasil pengukuran Tanaman yang ada di Media Tatanen di Bale Atikan.. 4. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK.	
	Mengumpulkan informasi	
	5. Peserta didik diminta untuk membuka buku siswa dan sumber lain untuk mengumpulkan data tentang apa yang dinamakan menganalisis data dari distribusi data yang diberikan dan menentukan mean, median, modus suatu kumpulan data.	
	Mengasosiasi	
	6. Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi tentang apa yang dinamakan menganalisis data dari distribusi data yang diberikan dan menentukan rata-rata (mean) suatu kumpulan data.	

<p>menentukan rata-rata (mean) suatu kumpulan data</p>	<p>7. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan membrikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>8. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik di masing-masing kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>9. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk mengaitkan, merumuskan dan menyimpulkan tentang apa yang dinamakan menganalisis data dari distribusi data yang diberikan dan menentukan rata-rata (mean) suatu kumpulan data.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan terkait dengan apa yang dinamakan menganalisis data hasil pengukuran Tanaman yang ada di Media Tatanen di Bale Atikan dan menentukan rata-rata median, serta modusnya.</p> <p>11. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>
<p>Alat, Bahan, Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Media tanaman di Lab. Tatanen ▪ meteran ▪ Buku Pelajaran ▪ Alat tulis dan kertas 	
<p>Asesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis : mengumpulkan dan menganalisis distribusi data yang diperoleh dari media tanaman di Laboratorium Tatanen di Bale Atikan dan menentukan mean, median dan modusnya. (Bisa berupatinggi tanaman, banyak tanaman per satuan luas, jumlah buah/biji per tanaman, jumlah hasil panen, dll) 	



**CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(Untuk Kegiatan Tatanen di Bale Atikan)**

Satuan Pendidikan : SMP Purwakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester: IX/Ganjil
Materi : Teks Laporan Percobaan
Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mampu menyajikan teks laporan percobaan menanan tanaman sayuran dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, dan aspek kebahasaan..

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1	Membuka kelas melalui grup whatsapp, memberi instruksi agar siswa membuka Google Classroom dan mengisi absen.
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang dinilai.
	Peserta didik : <ol style="list-style-type: none"> 1. menyimak penyampaian materi melalui link YouTube 2. menulis tujuan percobaan menanan tanaman sayuran 3. menentukan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan menanan tanaman sayuran 4. merancang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk percobaan menanan tanaman sayuran
	Peserta didik dan guru berdiskusi melalui grup whatsapp atau google classroom Guru memberikan umpan balik dan penilaian melalui google classroom.
	Membuka kelas melalui grup whatsapp, memberi instruksi agar siswa membuka Google Classroom dan mengisi absen.
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang dinilai.
	Peserta didik :

Pertemuan ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca kembali tugas yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya 2. menyusun jadwal pelaksanaan percobaan menanam tanaman sayuran
	Peserta didik dan guru berdiskusi melalui grup whatsapp atau google classroom
	Guru memberikan umpan balik dan penilaian melalui google classroom.
	Guru memberikan tugas untuk melaksanakan percobaan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan mengisi format laporan percobaan menanam tanaman sayuran, dan mendokumentasikan kegiatan.
Pertemuan ke-3	Membuka kelas melalui grup whatsapp, memberi instruksi agar siswa membuka Google Classroom dan mengisi absen.
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang dinilai.
	Peserta didik dengan bimbingan guru merangkai pokok-pokok laporan berdasarkan struktur dan kebahasaan teks laporan percobaan.
	Peserta didik dengan bimbingan guru mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
	Peserta didik dan guru berdiskusi melalui grup whatsapp atau google classroom
	Guru memberikan umpan balik dan penilaian melalui google classroom.
	Guru memberikan tugas agar peserta didik membuat video presentasi laporan percobaan disertai foto-foto kegiatannya.
Pertemuan ke-4	Membuka kelas melalui grup whatsapp, memberi instruksi agar siswa membuka Google Classroom dan mengisi absen.
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang dinilai.
	Peserta didik menyajikan teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran secara lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan., berupa video presentasi disertai foto-foto kegiatannya. Video

	dokirim ke google classroom.
	Peserta didik dan guru berdiskusi melalui grup whatsapp atau google classroom
	Guru memberikan umpan balik dan penilaian melalui google classroom.

C. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Spiritual : 1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. Sosial : Jujur, disiplin, tanggung jawab		Terlampir di halaman berikutnya

Purwakarta,

.....
 Mengetahui
 Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Lampiran 1

Soal KD Keterampilan (google classroom dan WA)

Pertemuan ke-1

Kerjakan tugas berikut dengan baik dan benar!

1. Tulislah tujuan percobaan menanam tanaman sayuran yang akan kalian laksanakan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!
2. Tentukan dan tulislah alat dan bahan yang diperlukan untuk menanam tanaman sayuran yang akan kalian laksanakan!
3. Rancanglah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk percobaan menanam tanaman sayuran yang akan kalian laksanakan secara sistematis!

Catatan : Tanyakan dan diskusikan segala permasalahan melalui google classroom atau WA.

Lampiran 2

Pertemuan ke-2

Kerjakan tugas berikut dengan baik dan benar!

1. Susunlah jadwal pelaksanaan percobaan menanam tanaman sayuran yang akan kalian laksanakan secara berurutan!
2. Laksanakan percobaan dengan mengisi format laporan percobaan menanam tanaman sayuran berikut disertai foto-foto kegiatannya! (format terlampir)

Catatan : Tanyakan dan diskusikan segala permasalahan melalui google classroom atau WA.

Lampiran 3

Pertemuan ke-23

Kerjakan tugas berikut dengan baik dan benar!

1. Tulislah pokok-pokok laporan sesuai struktur dan kebahasaan teks laporan percobaan dan berdasarkan data-data hasil pengamatan yang telah dilaksanakan!
2. Kembangkanlah kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai struktur dan kebahasaan teks laporan percobaan dan berdasarkan data-data hasil pengamatan yang telah dilaksanakan!

Catatan : Tanyakan dan diskusikan segala permasalahan melalui google classroom atau WA.

Lampiran 4

Pertemuan ke-4

Kerjakan tugas berikut dengan baik dan benar!

1. Buatlah video presentasi teks laporan percobaan menanam tanaman sayuran secara lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan, disertai foto-foto kegiatannya. Durasi video maksimal 5 menit!
2. Kirimkan hasil video di google classroom! (batas waktu pengiriman ditentukan berdasarkan kesepakatan peserta didik dengan guru)

Catatan : Tanyakan dan diskusikan segala permasalahan melalui google classroom atau WA.

Lampiran : Contoh RPP Bahasa Inggris



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (RPP PJJ)

SEKOLAH : SMP NEGERI PURWAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
KELAS/SEMESTER : 7 /GASAL
MATERI : Text Descriptive
TEMA : Gardening
SUBTEMA : Part of Plant
ALOKASI WAKTU : 2 x 30 (Pertemuan ke-1)
KD : 3.7 & 4.7

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui plikasi Quipper, WA dan Video pembelajaran peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi *Part of Palnt*.
2. Mendeskripsikan tanaman sesuai dengan bagian- bagian dan fungsinya dengan benar.
3. **Media, Alat Bahan dan Sumber Pembelajaran**
 - a. Media : WhatssApp, Quipper, Video Pembelajaran, Educandy
 - b. ALat/Bahan : Handphone /Laptop
 - c. Sumber belajar :YouTube

Part of a Plant.

Pembelajaran CerdasuntukSemua.

Part of Plant. www.dikfindout.com

2. Lagkah-Langlah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Tegur sapa (Greeting) • Memeriksa kehadiran untuk memastikan semua peserta didik sudah on dan siap untuk belajar daring. • Berdoa • Mengkondisikan siswa untuk melihat link vidio yang telah dishare. 	5'

	<p>mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua peserta didik mengupload hasil kerjanya melalui WA atau google drive. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru peserta didik membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. • Doa dan salam 	5'

5. Penilaian

- Sikap** : Observasi (Partisipasi dan keaktifan peserta didik saat proses KBM).
- Pengetahuan** : Teknik tulis: mendeskripsikan gambar terkait *planting seed* dengan kalimat sederhana dan benar.

Purwakarta, Januari 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (RPP PJJ)

SEKOLAH	: SMP NEGERI PURWAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA INGGRIS
KELAS/SEMESTER	: 7 /GASAL
MATERI	: Text Descriptive
TEMA	: Gardening
SUBTEMA	: Benefit of Plant
ALOKASI WAKTU	: 2 x 30 (Pertemuan ke-3)
KD	: 3.7 & 4.7

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui aplikasi Quipper, WA dan Video pembelajaran peserta didik mampu:

- Menjelaskan keuntungan dari tanaman yang berada didekat lingkungannya dengan kalimat sederhana dan benar.
- Mengerjakan project tentang *planting seed* dengan baik.

4. Media, Alat Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Media : Watch up, Quipper, Vidio Pembelajaran, Educandy
- ALat/Bahan : Handphone /Laptop
- Sumber belajar :You Tube

Part of a plant

Pembelajaran Cerdas untuk Semua.

Part of Plant. www.dikfindout.com

How to plant a seed

You Tube

Gato Rainbow & Gata Moon

Why are plant important?

www.bbc.co.uk>zxfrwmn>articles

Important of plants to human and animal in...

You Tube makemegenius

6. Langkah-Langlah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Tegur sapa (Greeting)Memeriksa kehadiran untuk memastikan semua peserta didik sudah on dan siap untuk belajar daring.BerdoaMengkondisikan siswa untuk memastikan kalau link yang telah dibagikan bisa dibuka.	5'
Inti	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik diberikan waktu untuk melihat tayangan video tentang <i>Why are plants important?</i> melalui link yang dishare di WA group.Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang	20'

	<p>belum jelas dari tayangan yang ditonton.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang tayangan yang telah ditonton. • Menuliskan semua informasi tentang manfaat tanaman dari tayangan yang ditonton. • Peserta didik diinstruksikan kembali untuk membuka link video tentang <i>Planting Seed</i>. • Dengan bimbingan guru melalui interaksi pada WA peserta didik menyusun langkah-langkah bagaimana menanam tanaman dengan baik. • Peserta didik diberikan LKS tentang <i>Project Planting Seed</i>. • Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik terkait project tersebut. 	30'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru peserta didik membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. • Doa dan salam 	5'

7. Penilaian

- Sikap** : Observasi (Partisipasi dan keaktifan peserta didik saat proses KBM).
- Pengetahuan**
Teknik: Lisan
Bentuk : Describing
Instrumen : Describe about what you have watched on Video with the simple and right sentences.
- Keterampilan** :
Teknik: Lisan
Bentuk: Project
Instrumen: Making a project about Video of Plating seed.

Purwakarta, Januari 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah
Pelajaran

Guru

Mata

.....

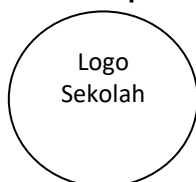
.....

Lampiran

Worksheet (Lembar Kerja Siswa)

1. Content of Project: Making video of Planting Seed.
2. Instrument of Project
Make a video of Planting Seed beginning from preparing the materials you need like pot, soil, seed etc. Then do how to plan the seed correctly. You have to write the explanation of each step, then take a pot complete with a plant and describe parts of plant include their function. Don't forget to tell the benefit of your plant.
3. Time of doing the project: Two weeks
4. Submit the project using Google Drive.
5. Assessment of the project
 - A. Making of Video
Speaking skill

Lampiran : Contoh RPP IPA



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	:	SMPN Bumi Atikan
Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas / Semester	:	IX/ 1
Materi Pokok	:	Perkembangbiakan pada tumbuhan padi
Tahun Pelajaran	:	2020 / 2021
Alokasi Waktu	:	5 x JP @40 Menit
Kompetensi Dasar	:	3.2Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	:	4.2Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan - Menjelaskan perkembangbiakan vegetatif, generatif, proses penyerbukan, proses pembuahan, proses penyebaran biji, perkembangan dan macam-macam teknologi perkembangbiakan pada tumbuhan pada tumbuhan - Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang berperan dalam proses perkembangbiakan vegetatif, generatif, macam-macam perantara penyerbukan pada tumbuhan - Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan - Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan
Pertemuan Ke	:	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran Discovery Learning metode praktikum, peserta didik dapat Menjelaskan perkembangbiakan pada padi, bagian-bagian padi, menganalisis perkembangbiakan pada padi dan melakukan penanaman padi pada pot dengan teliti, memiliki karakter (religius, integritas, nasionalisme, gotong royong dan kemandirian), dan memiliki kemampuan literasi (baca tulis, numerasi, sains, digital, financial, budaya dan kewargaan) untuk membiasakan siswa dalam berfikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi

B. MODEL PEMBELAJARAN

Model : Discovery Learning

Metode : diskusi, kerja kelompok, praktik penanaman padi

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LKPD

2. Alat/Bahan : pot, Tanah, NPK , Benih padi INPARI, Air

3. Sumber Belajar : Lingkungan sekolah (Tatanen Bale atikan), buku, internet

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

1. pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam, memotivasi peserta didik
2. Guru mengabsen peserta didik
3. Peserta didik diminta berdoa sebelum dimulai pembelajaran
4. Guru memberikan penjelasan terkait materi Perkembangbiakan pada tumbuhan terutama penanaman padi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti

1. **Stimulation** : guru memperlihatkan tanaman padi lengkap dengan bunga dan buah/biji melalui langsung/gambar/slide video infokus/LKPD, juga benih padi
Siswa : mengamati tanaman padi lengkap pada LKPD, benih biji dsb

Identifikasi masalah

- Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan bagaimana cara menanam padi kaya Gizi (Inpari IP Nutrizinc) dalam Pot
- Siswa menuliskan alat dan bahan, langkah kerja/prosedur penanaman padi dalam pot
- Guru beserta siswa mendiskusikan alat dan bahan, langkah penanaman padi dalam pot yang baik.

2. **Pengumpulan data**

Siswa dengan dibimbing guru dan panduan LKPD mempraktekan penanaman padi

3. **Pengolahan data**

Siswa mengisi lembar pengamatan pada LKPD

4. **Pembuktian**

Guru beserta siswa mengambil karya terbaik dari kelompok siswa yang kinerjanya baik dan benar dan membahasnya

5. **Generalition**

Siswa menyimpulkan penanaman padi dalam pot yang baik dan benar

c. Kegiatan Penutup

guru memberikan simpulan, refleksi, umpan balik, dan menyampaikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan datang, berdoa dan salam.

E. PENILAIAN (ASSESMENT)

1. Penilaian Pengetahuan : berupa tes dan penugasan
2. Penilaian Keterampilan : berupa penilaian KINERJA dan proyek

Mengetahui,
Kepala SMP

Purwakarta,
Guru Mapel IPA

.....
NIP.

.....
NIP.

Model Pembelajaran Tatanen di Bumi Atikan

- *Discovery Learning (DL)*
- *Problem base Learning (PBL)*
- *Projek Base Learning (PjBL)*
- *Level Of Inquiry (LOI)*
-

Teknik Penilaian Tatanen di Bumi Atikan

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan untuk mengetahui potensi intelektual yang terdiri atas kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi (Anderson & Krathwohl, 2001)

Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, menjodohkan, pilihan ganda kompleks, isian singkat/melengkapi, uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai (<i>Assesmen of Learning</i> dan <i>Assesmen For Learning</i>)
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek Pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran (<i>Assesmen for Learning</i>)
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran atau <i>Assesmen for learning</i>) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran atau <i>assesmen of learning</i>)
Portofolio	Sampel pekerjaan peserta didik terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester.

Guru boleh memilih teknik penilaian pengetahuan yang sesuai untuk program Tatanen di bumi atikan

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian KI dan KD dalam dimensi keterampilan.

Penilaian Keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Kinerja	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan/atau hasil (Produk)
Proyek	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu
Portofolio	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Sampel karya peserta didik yang terbaik dari KD keterampilan untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester)

Guru boleh memilih teknik penilaian keterampilan yang sesuai untuk program Tatanen di bumi atikan

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja di Tatanen di bumi atikan

Nama Sekolah : SMP Bumi Atikan Purwakarta

Kelas/semester : IX /1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kompetensi Dasar Keterampilan	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menyajikan karya hasil perkebangbiakan pada tumbuhan	Perkebangbiakan pada tumbuhan Padi	Peserta didik dapat mempraktikan proses penanaman padi kaya gizi Inpari IP Nutrizinc dalam pot.	kinerja

Contoh tugas penilaian kinerja tatanen dibumi atikan

- Tanamlah padi kaya gizi Inpari IP Nutrizinc dalam pot dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan
- Ikuti langkah-langkah percobaan sesuai prosedur!

Alat dan Bahan

- Pot volume 10 liter tanah, diameter atas 30 cm dengan diameter bawah 22 cm dan tinggi 25 cm
- Tanah 10 liter
- NPK compound dan urea secukupnya
- Benih padi kaya gizi Inpari IP Nutrizinc yang sudah direndam 48 jam dan ditiriskan selama kurang lebih 12 jam
- Air

Contoh Lembar Observasi Penilaian Kinerja tatanen dibumi atikan

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan					
2	Melakukan kegiatan praktikum					
3	Produk					
4	Membuat laporan					
Jumlah skor						
Skor maksimum						
Nilai						

Guru boleh sama atau menambah poin **Aspek yang dinilai** yang sesuai untuk program Tatanen di bumi atikan masing-masing

Contoh Rublik Penilaian Kinerja Tatanen di bumi atikan

No	Indikator	Rublik
1	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan kegiatan praktikum	4 = melakukan 10 langkah kerja dengan tepat 3 = melakukan 7-9 langkah kerja dengan tepat 2 = melakukan 4-6 langkah kerja dengan tepat 1 = melakukan 1-3 langkah kerja dengan tepat 0 = tidak melakukan langkah kerja Langkah Kerja 1. Memasukan tanah ke dalam pot dengan mengisi volume tanah setengah dari pot. 2. menaburkan pupuk dasar (NPK compound dan urea) secukupnya. 3. Menutup kembali dengan tanah sampai sekitar 4 cm dari permukaan atas pot. 4. Menuangkan air ke tanah bagian atas dari

		<p>pot (hingga kondisi lembab)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menanam kurang lebih 5 – 10 butir benih padi dipermukaan pot yang lembab dan sudah diberi air. 6. Melakukan penjarangan bibit pada hari ke -3 setelah benih tumbuh menjadi bibit, penjarangan bibit cukup 2 – hingga maksimal 3 bibit dalam 1 pot untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang optimal. 7. Melakukan penyiraman selama benih berkembang menjadi bibit sampai dapat dipanen untuk memastikan kondisi tanah cukup lembab dan tidak boleh kering 8. Melakukan pemupukan pada 3 kali (7 hari, 21 hari, dan 40 hari setelah ditanam) 9. Melakukan penyiangan setiap kali ada rumput yang tumbuh 10. Melakukan penyemprotan pestisida jika gejala serangan hama/penyakit sesuai dengan hama/penyakit yang muncul,
3	Produk	<p>4 : tanaman padi berbuah banyak, berisi penuh 3 : tanaman pada berbuah banyak, tidak seluruhnya berisi penuh 2. tanaman padi berbuah banyak, seluruhnya tidak berisi 1 = tanaman padi berbuah sedikit dan seluruhnya tidak berisi 0 = tanaman padi tidak berbuah</p>
4	Membuat laporan	<p>3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria 0 = tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria laporan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif (secara lisan dan tulisan)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek di Tatanen di bumi atikan

Nama Sekolah : SMP Bumi Atikan Purwakarta

Kelas/semester : VII /2

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kompetensi Dasar Keterampilan	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah	Pupuk kompos cair fermentasi anaerob dan pupuk	Peserta didik dapat merencanakan, melaksanakan dan membuat pupuk kompos cair fermentasi anaerob atau pupuk organik kering.	Proyek

		organik kering		
--	--	----------------	--	--

Contoh tugas penilaian Proyek tatanen dibumi atikan

Buatlah pupuk kompos cair fermentasi anaerob dan pupuk organik kering sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah pencemaran sampah organik, dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitarmu.

1. Carilah beberapa sumber tentang cara membuat Pupuk kompos cair fermentasi anaerob dan pupuk organik kering.(kalian boleh memilih 1)
2. Mintalah bantuan pada guru atau orang tua mu jika kamu mengalami kesulitan.
3. Tulislah judul proyek, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah pembuatannya dan hasilnya sebagai laporan tertulis
4. Praktikan sesuai dengan langkah kerja
5. Video atau photo langkah langkah kerjanya dari mulai perencanaan sampai jadi produknya sebagai lampiran laporan
6. Laporkan hasilnya secara lisan dengan cara dipresentasikan didepan kelas

Contoh Alat dan Bahan

1. Pupuk kompos cair fermentasi anaerob

- Air 10 liter
- Air beras 2 liter
- Air kelapa 1 liter
- Gula merah 1/2 kilo
- Kotoran kambing 1 karung kecil basah
- Drum besar

Caranya

Masukan air 10 ltr pada wadah, kemudian masukan 2 ltr air beras, kemudian ditambahkan air kelapa 1 liter, terus di masukan gula merah 1/2 kilo yg sudah di recah, semuanya diaduk, ketika sudah merata masukan karung yang sudah berisi kotoran kambing, kemudian di tutup selama 10 hari.

2. Pupuk kompos kering

Alat dan bahan

- Kotoran kambing yang kering
- Sekam padi
- Tanah
- polybag/pot/Pipiti
- cangkul/skop

Caranya campurkan tanah : sekam padi : kotoran kambing dengan perbandingan 1 : 1 : 1, aduk sampai merata, lalu masukan pada pot

Contoh Lembar Observasi Penilaian Proyek tatanen dibumi atikan

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan merencanakan					
2	Kemampuan mencari sumber yang tepat dan akurat					
3	kemampuan mendokumentasikan langkah kerja dan hasil sesuai rencana(Video/photo) I					
4	Produk (Pupuk)					
5	Membuat laporan					
Jumlah skor						
Skor maksimum						
Nilai						

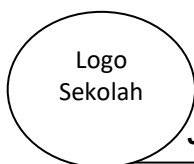
Guru boleh sama atau menambah poin **Aspek yang dinilai** yang sesuai untuk program Tatanen di bumi atikan masing-masing

Contoh Rubrik Penilaian Proyek Tatanen di bumi atikan

No	Indikator	Rublik
1	Kemampuan perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (judul, tujuan, alat bahan, cara kerja, hasil) 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2	Kemampuan mencari sumber	2 = mencari sumber yang tepat dan akurat 1 = mencari sumber secara tepat tetapi belum akurat 0 = tidak dapat mencari sumber
3	kemampuan mendokumentasikan langkah kerja/praktik dan hasil sesuai rencana(Video/photo)	4 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan sangat baik. 3 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan baik. 2 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan cukup baik. 1
4	Produk	2. = pupuk sesuai dengan kriteria pupuk yang baik 1 = pupuk kurang sesuai dengan kriteria pupuk yang baik 0 = pupuk tidak dengan kriteria pupuk yang baik
5	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria 0 = tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan : 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif (secara lisan dan tulisan)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran : Contoh RPP IPS



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

Contoh Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / 2
Materi Pokok/Tema : 3. Potensi dan Pemnafaat Sumber Daya Alam
Subtema : B. Potensi dan Sebaran Sumber daya Alam Indonesia
Sub-sub Tema : 2. Potensi Sumber daya Tanah
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.		Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1	menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	
2	2.1	menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik	
3.	3.1	Memahami aspek keruangan dan konektivitas antara ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan potensi sumber daya Tanah • Mendeskripsikan proses terbentuknya tanah tanah • Menjelaskan berbagai jenis tanah berdasarkan batuan induk • Mendeskripsikan sebaran tanah di Indonesia
4.	4.1	Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup	

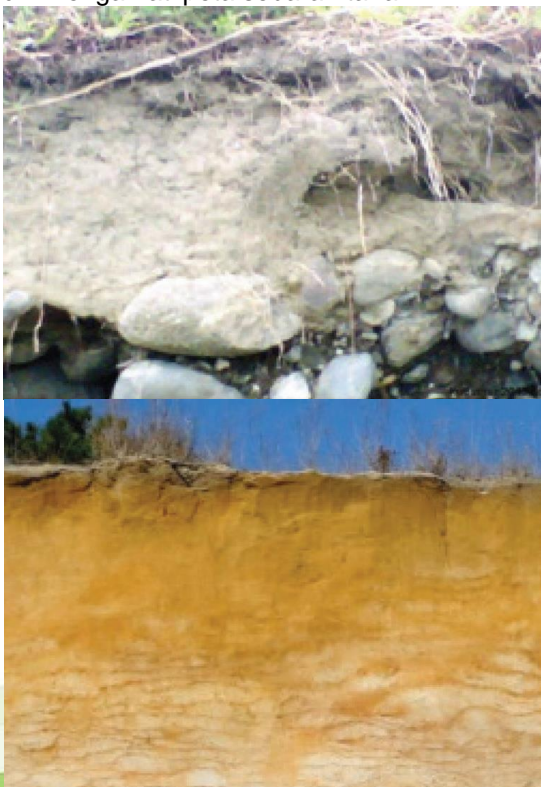
	regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	
--	---	--

C. Materi Ajar

Potensi sumber daya Tanah

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
a. Pendahuluan		10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2) Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik kondisi tanah di daerahnya dan pemanfaatan tanah tersebut untuk pemenuhan kebutuhan. 3) Menyampaikan langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan 4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 – 5 orang. 	
b. Kegiatan Inti		60 Menit
Mengamati	Peserta didik mengamati peta sebaran tanah 	
Menanya	Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang jenis-jenis tanah. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.	
Mengumpulkan	a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran / referensi lain	

informasi	yang relevan tentang potensi sumber daya Tanah b) Peserta didik menelaah tentang potensi sumber daya Tanah pada daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.	
Menalar/ mengasosiasi	a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk potensi sumber daya Tanah pada daerah dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang keterkaitan potensi sumber daya Tanah daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.	
Mengomunika- sikan	a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan. b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah, mengunggahnya di blog masing-masing.	
c. Penutup		10 menit
	1) Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2) Evaluasi : Tuliskan contoh potensi sumber daya tanah dan manfaatnya. 3) Refleksi : a) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: b) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? c) Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru. (Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik) d) Menyampaikan materi yang akan datang	

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -1 (2 X 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), Mengecek kebersihan kelas dan peserta didik secara umum (menghargai ajaran agama) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>rasa ingin tahu</i>). Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan menyiapkan peralatan yang diperlukan. memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu tanah pusaka (membangun nilai kebersamaan) dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna lagu di hubungkan dengan kondisi Flora dan Fauna dan musim di Indonesia 	80 menit 10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar “sayap kiri dan sayap kanan” dalam setiap kelompok besar dibentuk kembali kelompok kecil dengan anggota 4 – 5 orang Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor kepala Guru membagi Lembar Kerja yang di dalamnya berisi gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari Peserta didik mengamati gambar-gambar dan melakukan tanya jawab dalam kelompok Pemimpin kelompok bersama anggota kelompoknya mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan dan kegiatan membaca sumber belajar Mengasosiasi jawaban dengan diskusi, kemudian menuliskan kedalam lembar kerja yang diberikan guru Menempel hasil diskusi kelompok di dinding untuk dikomunikasikan kepada kelompok lain Guru memberikan kesempatan kepada sebagian anggota kelompok untuk berkunjung ke kelompok lain, melihat, memberi masukan dan memberi nilai untuk pekerjaan kelompok yang dikunjungi dan sebagian anggota kelompok lainnya tinggal di tempat untuk mempresentasikan hasil 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	diskusinya, setiap kelompok dari dua kelompok besar berkunjung dan berputar layaknya komedi putar i. Guru bersama peserta didik membahas Lembar Kerja untuk menyamakan persepsi materi	
Penutup	a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan peserta didik bersama guru b. Melaksanakan <i>test</i> secara lisan(<i>kejujuran</i>) c. Menugaskan peserta didik untuk mengamati suhu Tanah di rumah menggunakan termometer selama 1 minggu, dicatat dan dibuat laporannya d. Menugaskan peserta didik untuk menanam tanaman apotek hidup di pot atau di polybag. e. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.(<i>religius</i>)	10 menit

D. Penilaian Hasil Belajar

- Hasil tes lisan
- Laporan pengamatan individu (proyek sederhana) pengukuran suhu

E. Hasil rubrik diskusi

F. Metode Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar-gambar, materi Power Point, Lembar Kerja
2. Alat : Komputer/laptop, LCD, kertas, spidol, karton
3. Sumber Belajar : **Suciati, dkk. 2014.** Buku Peserta didik "**Ilmu Pengetahuan Sosial**"

Kemendikbud. Jakarta **Suciati, dkk. 2014.** Buku Guru "**Ilmu Pengetahuan Sosial**"
Kemendikbud Jakarta Internet

Mengetahui,
Kepala SMP

Purwakarta,
Guru Mapel IPS

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran :

1. Format penilaian

1) Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		(1 – 4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1						
2						
3						

Pedoman penilaian:

Jumlah skor

1. Nilai = _____ X 100

Skor maksimum

2) Penilaian Pengetahuan

No	Butir soal	Kunci Jawaban	SKOR
1	s terbentuknya tanah !	Tanah mearupakan hasil pelapukan batuan	1
2	Jelaskan jenis-jenis tanah berdasarkan batuan induknya !	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tanah Vulkanik batuan induknya lava atau batuan beku. Tanah Organik berasal dari pelapukan tumbuhan 	2
3	Di daerah mana sajakah banyak terdapat tanah vulkanik?	Tanah vulkanik banyak terdapat di P. Jawa	1
4	Didaerah mana sajakah banyak terdapat rawa ?	Tanah organik (gambut) tersebar di P. Sumatra, Kalimantan dan Irian.	3
5	Di daerah mana sajakah terdapat tanah tertier ?	Tanah tertier ditemukan di P. Sumatra, Kalimantan dan Irian .	3
Jumlah skor maksimal			10

$$SKOR = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

3) Rubrik Penilaian Keterampilan

PRESENTASI

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Berargumentasi (1-4)	Kemampuan Menjawab Pertanyaan (1-4)	Penguasaan Materi (1-4)	Jumlah Skor
1						
2						
3						

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimu}} \times 100$

DISKUSI

No	Nama Siswa	Pemahaman Materi (1-4)	Kemampuan Mengemukakan Pendapat (1-4)	Kemampuan Menerima Pendapat (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1						
2						
3						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Jurnal

No.	Nama peserta didik	Hari/tanggal	Kejadian	Tindak lanjut

LEMBAR KERJA SISWA
NOMOR: 1 (Kel. A dan D)

Judul : Keg : Proses Terbentuknya Tanah.
 Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mendeskripsikan proses terbentuknya tanah.
 Waktu mengerjakan : 10 menit

Petunjuk Belajar :

1. Amati sampel tanah yang kalian bawa !
2. Apakah warnanya sama ?
3. Apakah ukuran butiranannya sama ? Jelaskan !
4. Coba sampel tanah tersebut kamu genggam, dan buatlah seperti bola. Apa yang terjadi? Jelaskan !
5. Dari bahan apakah tanah tersebut ?
6. Faktor apa yang menyebabkan batuan berubah menjadi tanah ?

B. Jawaban :

1.
2.
3.
4.
5.

C. Kesimpulan:

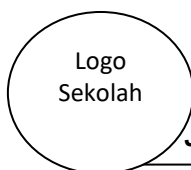
Jelaskan proses terbentuknya tanah!

.....

Kelompok :

Anggota :1.....
2.....
3.....
4.....

Lampiran : Contoh RPP Seni Budaya



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI**

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Rupa)
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan dan keunikan flora, fauna dan alam benda di sekitar lingkungan kebun sekolah 3.1.2 Mendeskripsikan keunikan flora, fauna dan alam benda di lingkungan kebun sekolah
4.1 Menggambar flora, fauna, dan alam benda	4.1.1 Membuat gambar flora dan fauna yang ada di lingkungan sekitar sekolah 4.1.2 Mengomunikasikan hasil gambar flora, fauna, dan alam benda secara lisan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. Mengidentifikasi kekayaan dan keunikan flora, fauna dan alam di lingkungan kebun sekolah
2. Mendeskripsikan keunikan flora, fauna dan alam benda di lingkungan kebun sekolah
3. Mengekspresikan diri melalui gambar flora, fauna, dan alam benda
4. Mengomunikasikan hasil gambar flora, fauna, dan alam benda secara lisan.

C. Media Pembelajaran

1. Media

- ❖ Perpustakaan
- ❖ Internet
- ❖ Kebun sekolah

2. Alat/Bahan

- ❖ Pensil
- ❖ Pensil warna
- ❖ Krayon
- ❖ Buku gambar
- ❖ Bolpoin

3. Sumber Belajar

- ❖ Buku seni budaya kelas VII, Kemendikbud, tahun 2013
- ❖ Buku-buku lain yang relevan
- ❖ Buku-buku seni budaya di perpustakaan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	WAKTU
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik tentang <i>gambar yang ada di sekitar mereka</i> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	15 MENIT
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat mengenai menggambar flora,fauna, dan alam benda • • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan dan mengamati flora, fauna yang ada di kebun sekolah • Guru meminta siswa untuk mengeksplor berbagai jenis macam-macam daun, batang, dan buah), Fauna (hemwan yang hidup di kebun sekolah) dan benda di sekitar kebun sekolah • Guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan dan berdiskusi tentang keragaman jenis-jenis flora-fauna dan alam benda yang ada di kebun sekolah <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat mengenai teknik menggambar flora,fauna, dan alam benda • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan dan mengamati bentuk daun, bentuk batang, buah dan sayuran dari berbagai tanaman yang ada di kebun sekolah • Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi dalam bentuk gambar sketsa flora (macam-macam daun, batang, dan buah), Fauna (hewan yang hidup di kebun) dan benda-benda yang ada di kebun sekolah • Siswa diminta untuk menggambar dengan teknik arsir salah satu tanaman yang ada di kebun sekolah • Siswa mengkomunikasikan dalam bentuk presentasi lisan di depan kelas terhadap gambar tanaman yang digambar 	90 MENIT
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materimenggambar flora,fauna dan alam benda • Menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan. • Memberikan apresiasi kepada siswa selama mengikuti proses belajar • Menutup pembelajaran dan menyampaikan topik materi selanjutnya. • Siswa memberikan umpan balik dalam bentuk mengumpulkan hasil pekerjaan 	15 MENIT

E. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - Penilaian Observasi
 - Penilaian Diri

- Penilaian Jurnal
- 2. Penilaian Pengetahuan
 - Test tertulis
 - Penskoran
- 3. Penilaian Keterampilan
 - Penilaian Praktek
 - Remedial dan Pengayaan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

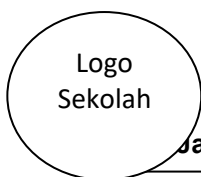
.....
NIP

Purwakarta, Juli 2020

.....
Guru Mapel.

.....
NIP

Lampiran : Contoh RPP Prakarya



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMPN.....
Mata Pelajaran	:	PRAKARYA
Kelas / Semester	:	VII/1
Materi Pokok	:	Jenis-jenis dan persyaratan tumbuh tanaman sayuran
Tahun Pelajaran	:	2020 / 2021
Alokasi Waktu	:	3 x JP @40 Menit
Kompetensi Dasar	:	a. Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat 4.1 Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	:	3.1.2 Mengamati tanaman sayuran yang ada di sekitar lingkungan rumah dan menyebutkan manfaat masing-masing tanaman sayuran tersebut 3.1.3 Mengklasifikasikan jenis tanaman sayuran sesuai dengan bagian tanaman yang diambil manfaatnya

Pertemuan Ke 2 :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran Discovery Learning , peserta didik dapat

1. Mengamati tanaman sayuran yang ada di sekitar lingkungan rumah dengan baik
2. Menyebutkan manfaat masing-masing tanaman sayuran tersebut dengan tepat
3. Mengklasifikasikan jenis tanaman sayuran sesuai dengan bagian tanaman yang diambil manfaatnya dengan benar

B. MODEL PEMBELAJARAN

Model : Discovery Learning

Metode : diskusi, kerja kelompok, praktik penanaman kangkung

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LKPD
2. Alat/Bahan : pot, Tanah, NPK , Benih kangkung, Air
3. Sumber Belajar : Lingkungan sekolah (Tatanen Bale atikan), buku, internet

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

1. pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam, memotivasi peserta didik
2. Guru mengabsen peserta didik
3. Peserta didik diminta berdoa sebelum dimulai pembelajaran
4. Guru memberikan penjelasan terkait materi Perkembangbiakan pada tumbuhan terutama penanaman kangkung dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti

1. **Stimulation** : guru memperlihatkan tanaman kangkung lengkap dengan bunga dan buah/biji melalui langsung/gambar/slide video infokus/LKPD, juga benih kangkung.
Siswa : mengamati tanaman kangkung lengkap pada LKPD, benih biji dsb

Identifikasi masalah

- Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan bagaimana cara menanam kangkung dalam Pot
- Siswa menuliskan alat dan bahan, langkah kerja/prosedur penanaman kangkung dalam pot
- Guru beserta siswa mendiskusikan kriteria pemilihan benih kangkung yang baik.

2. **Pengumpulan data**

Siswa dengan dibimbing guru dan panduan LKPD mempraktekan memilih benih kangkung

3. **Pengolahan data**

Siswa mengisi lembar pengamatan pada LKPD

4. **Pembuktian**

Guru beserta siswa mengambil karya terbaik dari kelompok siswa yang kinerjanya baik dan benar dan membahasnya

5. **Generalition**

Siswa menyimpulkan pemilihan benih kangkung yang baik dan benar

c. Kegiatan Penutup

guru memberikan simpulan, refleksi, umpan balik, dan menyampaikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan datang, berdoa dan salam.

E. PENILAIAN (ASSESSMENT)

1. Penilaian Pengetahuan : berupa tes dan penugasan
2. Penilaian Keterampilan : berupa penilaian KINERJA dan proyek

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP

Teknik Penilaian Prakarya (Tatanen di Bale Atikan)

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan untuk mengetahui potensi intelektual yang terdiri atas kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi (Anderson & Krathwohl, 2001)

Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, menjodohkan, pilihan ganda kompleks, isian singkat/melengkapi, uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai (<i>Assesmen of Learning</i> dan <i>Assesmen For Learning</i>)
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek Pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran (<i>Assesmen for Learning</i>)
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran atau <i>Assesmen for learning</i>) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran atau <i>assesmen of learning</i>)
Portofolio	Sampel pekerjaan peserta didik terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester.

Guru boleh memilih teknik penilaian pengetahuan yang sesuai dengan materinya

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian KI dan KD dalam dimensi keterampilan.

Penilaian Keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Kinerja	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan/atau hasil (Produk)
Proyek	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu
Portofolio	Lembar Observasi dan Rubrik penilaian	Sampel karya peserta didik yang terbaik dari KD keterampilan untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester)

Guru boleh memilih teknik penilaian keterampilan yang sesuai dengan materi ajar

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/semester :
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Prakarya

No	Kompetensi Dasar Keterampilan	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.2 Mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran	Praktik budidaya tanaman sayuran dengan media polybag	Peserta didik dapat <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan jenis tanaman sayuran yang akan ditanam di tanah • Mempersiapkan Alat dan Bahan • Mempraktikkan penanaman tanaman sayuran pada lahan terbuka • Mencatat waktu tumbuh kembang tanaman sayuran • Pemeliharaan harian • Pemanenan • Pasca Panen 	kinerja

Contoh tugas penilaian kinerja

- c. Tanamlah kangkung dalam pot dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan
 d. Ikuti langkah-langkah percobaan sesuai prosedur!

Alat dan Bahan

- Polybag volume 5 liter tanah, diameter atas 15 cm, tinggi 25 cm
- Tanah 5 liter
- NPK compound dan urea secukupnya
- Benih kangkung yang sudah disemai dan ditiriskan
- Air

Contoh Lembar Observasi Penilaian Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan					
2	Melakukan kegiatan praktikum					
3	Produk					
4	Membuat laporan					
Jumlah skor						
Skor maksimum						
Nilai						

Guru boleh sama atau menambah poin **Aspek yang dinilai** yang sesuai dengan materi

Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan kegiatan praktikum	4 = melakukan 9 langkah kerja dengan tepat 3 = melakukan 6-8 langkah kerja dengan tepat 2 = melakukan 3-5 langkah kerja dengan tepat 1 = melakukan 1-2 langkah kerja dengan tepat 0 = tidak melakukan langkah kerja Langkah Kerja 1. Memasukan tanah ke dalam pot dengan mengisi volume tanah setengah dari pot. 2. menaburkan pupuk dasar (NPK compound dan urea) secukupnya. 3. Menutup kembali dengan tanah sampai sekitar 4 cm dari

		<p>permukaan atas pot.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menuangkan air ke tanah bagian atas dari pot (hingga kondisi lembab) 5. Menanam kurang lebih 5 – 10 butir benih kangkung dipermukaan pot yang lembab dan sudah diberi air. 6. Melakukan penyiraman selama benih berkembang menjadi bibit sampai dapat dipanen untuk memastikan kondisi tanah cukup lembab dan tidak boleh kering 7. Melakukan pemupukan 8. Melakukan penyiangan setiap kali ada rumput yang tumbuh 9. Melakukan penyemprotan pestisida jika gejala serangan hama/penyakit sesuai dengan hama/penyakit yang muncul,
3	Produk	<ol style="list-style-type: none"> 4 : tanaman kangkung lebat daun 3 : tanaman kangkung berdaun sedang, 2 : tanaman kangkung kurus dan berdaun sedikit 1: tanaman kangkung tidak subur 0 = tanaman kangkung tidak tumbuh
4	Membuat laporan	<ol style="list-style-type: none"> 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria 0 = tidak memenuhi kriteria <p>Kriteria laporan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 5. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 6. Komunikatif (secara lisan dan tulisan)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/semester :
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Prakarya

No	Kompetensi Dasar Keterampilan	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Membuat artikel tentang masalah pencemaran pasca panen dilingkungannya berdasarkan hasil pengamatan	Pasca Panen	Peserta didik dapat merencanakan, melaksanakan dan membuat pupuk organik dari limbah pasca panen.	Proyek

Contoh tugas penilaian Proyek

Buatlah pupuk organik kering sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah pencemaran sampah organik pasca panen, dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitarmu.

7. Carilah beberapa sumber tentang cara membuat pupuk organik kering.(kalian boleh memilih 1)
8. Mintalah bantuan pada guru atau orang tua mu jika kamu mengalami kesulitan.
9. Tulislah judul proyek, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah pembuatannya dan hasilnya sebagai laporan tertulis
10. Praktikan sesuai dengan langkah kerja
11. Video atau photo langkah langkah kerjanya dari mulai perencanaan sampai jadi produknya sebagai lampiran laporan
12. Laporkan hasilnya secara lisan dengan cara dipresentasikan didepan kelas

Contoh Alat dan Bahan

1. Pupuk organik dari limbah pasca panen
 - Air 10 liter
 - Air beras 2 liter
 - Air kelapa 1 liter
 - Gula merah 1/2 kilo
 - Kotoran kambing 1 karung kecil basah
 - Drum besar

Cara membuat kompos dari dedaunan dengan starter em4

1. Sampah **daun** dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil. ...
2. Masukkan sampah **daun** ke dalam tempat pembuatan **kompos**. ...
3. Setiap lapis disiram dengan **em4** atau mol yang sudah kita **buat** tadi.
4. Tutup, tapi tidak usah terlalu rapat. ...
5. Setiap 3 hari sekali dilakukan pembalikan **daun**

Contoh Lembar Observasi Penilaian Proyek

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan merencanakan					
2	Kemampuan mencari sumber yang tepat dan akurat					
3	kemampuan mendokumentasikan langkah kerja dan hasil sesuai rencana(Video/photo) l					

4	Produk (Pupuk)					
5	Membuat laporan					
Jumlah skor						
Skor maksimum						
Nilai						

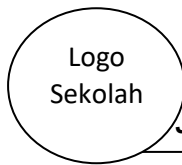
Guru boleh sama atau menambah poin **Aspek yang dinilai** yang sesuai untuk program Tatanen di bumi atikan masing-masing

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rublik
1	Kemampuan perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (judul, tujuan, alat bahan, cara kerja, hasil) 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2	Kemampuan mencari sumber	2 = mencari sumber yang tepat dan akurat 1 = mencari sumber secara tepat tetapi belum akurat 0 = tidak dapat mencari sumber
3	kemampuan mendokumentasikan langkah kerja/praktik dan hasil sesuai rencana (Video/photo)	4 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan sangat baik. 3 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan baik. 2 = mendokumentasikan praktik baik berupa photo/video dengan cukup baik. 1
4	Produk	2. = pupuk sesuai dengan kriteria pupuk yang baik 1 = pupuk kurang sesuai dengan kriteria pupuk yang baik 0 = pupuk tidak dengan kriteria pupuk yang baik
5	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria 0 = tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan : 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif (secara lisan dan tulisan)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran : Contoh RPP Informatika



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : INFORMATIKA
Kelas/Semester : VII / Genap
Materi : Makna Kolaborasi Dalam Masyarakat Digital
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 2 JP @ 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural, dan Metakognif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Memahami makna kolaborasi dalam masyarakat digital	d) Merencanakan pembuatan vlog tutorial di bale atikan dengan pembagian tugas tiap siswa e) Merancang proyek kolaborasi menggunakan media sederhana / digital (Vlog tutorial tatanen di bale atikan) f) Menampilkan contoh proyek-proyek yang dikerjakan secara berkolaborasi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian Dalam Masyarakat Digital dari demo dan tutorial dengan benar.
- b. Menjelaskan Karakteristik suatu Dalam Masyarakat Digital dari demo dan tutorial dengan benar.
- c. Merencanakan pembuatan proposal yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

(Materi Fakta, Konsep,Prosedural.Metakognitif)

➤ **Materi**

- a) Pembuatan Vlog
- b) Proyek Vlog Budidaya Sayuran Organik di bale atikan

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Life Skill

Model : *Contextual Learning (CTL)*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi

F. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

Alat : Laptop/PC, Proyektor/Infocus

Bahan : Spidol, Kertas, *LKS*

Media : Slide Powerpoint, Video Tutorial

Sumber Belajar : Buku, *Internet, Video Tutorial*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka• Guru mempersilakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa• Mengecek kehadiran peserta didik• Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku (literasi)• Guru menyampaikan review materi sebelumnya• Menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan Makna Kolaborasi Dalam Masyarakat Digital.	5 menit
Kegiatan Inti		
Fase 1 : Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsang)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengamati contoh, gambar, atau video (Literasi) tentang Pembuatan vlog dan materi Budidaya Sayuran Organik• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan (Mandiri) hal hal yang ingin diketahui dari langkah rancangan kebutuhan alat dan bahan serta cara Pembuatan vlog dan budidaya sayuran organik <p>Contoh : (HOTs) Pertanyaan 1 : Bagaimana cara pembagian tugas dalam pembuatan vlog membuat sayuran organik sederhana Pertanyaan 2 : Bagaimana cara membuat budidaya sayuran organik sederhana Pertanyaan 3 : Bagaimana cara membuat tempat budidaya</p>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sayuran organik <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menentukan tema proyek melalui diskusi interaktif tentang perancangan dan proses pembuatan tempat budidaya sayuran organik (Komunikasi) 	
Fase 2 : Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek. Guru dan siswa menyepakati jadwal rencana rancangan kebutuhan alat dan bahan serta cara Pembuatan vlog tutorial budidaya sayuran organik. Guru menjelaskan Sistematika laporan proyek melalui tayangan power point dari LCD proyektor. Setiap kelompok siswa membentuk pengurus kelompok (ketua, sekretaris, bendahara, anggota) (Kolaborasi) 	10 menit
Fase 3 : Data collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menentukan jadwal pengumpulan data (Jujur) Guru bersama siswa menentukan jadwal penyusunan laporan (Jujur) Guru bersama siswa menentukan jadwal presentasi laporan (Jujur) Setelah penyusunan jadwal pelaksanaan disepakati, siswa dipandu oleh guru untuk menggali pengetahuan (Literasi) yang harus dikuasai terkait dengan pertanyaan nomor 1 s.d 3 Diskusi interaktif yang dipandu oleh guru untuk menyimpulkan tentang pertanyaan nomor 1 dan 3 Kelompok siswa yang paling banyak dalam mengidentifikasi informasi (Literasi) diminta melakukan presentasi di depan kelas (Komunikasi). Siswa lainnya menyimak serta memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi antar siswa, melakukan konfirmasi serta menyimpulkan hasil diskusi. 	5 menit
Fase 4 : Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa praktik cara Pembuatan Proposal dan membuat tempat budidaya sayuran organik (Mandiri) (Kreatif dan Inovatif) 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa mempresentasikan Pembuatan Proposal dan membuat tempat budidaya sayuran organik di kelas. Siswa lainnya menyimak serta memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi. Guru melakukan konfirmasi sebagai bentuk bimbingan proyek secara klasikal serta menyimpulkan hasil diskusi. 	
Fase 5 : Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil pembuktian. Peserta didik dalam satu kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan dari identifikasi masalah (mengkomunikasikan). Peserta didik menyampaikan jawaban (Jujur) terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka di kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media powerpoint berkaitan dengan Kriteria dan cara Pembuatan Proposal dan membuat tempat budidaya sayuran organik. Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain. Peserta didik melakukan revisi terhadap hasil kesimpulan berdasarkan masukan pada saat presentasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta tiap kelompok untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai rancangan kebutuhan alat dan bahan serta cara Pembuatan Proposal dan membuat tempat budidaya sayuran organik. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan Penentuan Proyek, Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek dan Penyusunan Jadwal Pelaksanaan). 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan berdoa. • Guru mengucapkan salam penutup. 	

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

NIP

.....
**Guru
NIP**

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI**

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI ...
Mata Pelajaran : Bahasa Sunda
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Iklan Layanan Masyarakat
Alokasi Waktu : 6 JP (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO KD	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6	Me Mengidentifikasi ragam/jenis informasi, bentuk, struktur teks, fungsi sosial, dan aspek kebahasaan iklan layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan.	Pertemuan kesatu: Peserta didik dapat: 3.6.1 Menjelaskan definisi iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya
		3.6.2 Menjelaskan cir-ciri iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya
		3.6.3 Menjelaskan fungsi iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya
		Pertemuan kedua: 3.6.4 Menjelaskan struktur teks iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya
		3.6.5 Melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah struktur teks iklan layanan masyarakat
4.6	Menyusun dan mengomunikasikan iklan	Pertemuan ketiga: 4.6.1 Memilih topik iklan layanan masyarakat seputar program kegiatan

NO KD	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan aspek kebahasaan. (Mandiri)	<i>Tatanén Di Balé Atikan</i> sesuai dengan kaidah-kaidahnya 4.6.2 Membuat iklan layanan masyarakat tentang kampanye kegiatan <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> sesuai kaidah-kaidahnya 4.6.3 Menceritakan maksud iklan layanan masyarakat tentang <i>kegiatan Tatanén Di Balé Atikan</i> kepada teman-teman sekelasnya menggunakan Bahasa Sunda yang baik dan benar. 4.6.4. Mempublikasikan karya iklan sosial yang dibuatnya dengan memanfaatkan berbagai media.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses proses belajar materi iklan layanan masarakat peserta didik dapat:

No.	Tujuan Pembelajaran
1	Pertemuan kesatu: Peserta didik dapat: 3.6.1 Menjelaskan definisi iklan layanan masyarakat dengan baik dan benar
2	3.6.2 Menjelaskan cir-ciri iklan layanan masyarakat dengan baik dan benar
3	3.6.3 Menjelaskan fungsi iklan layanan masyarakat dengan baik dan benar
4	Pertemuan kedua: 3.6.4 Menjelaskan struktur teks iklan layanan masyarakat dengan baik dan benar
5	3.6.5 Melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah struktur teks iklan layanan masyarakat dengan baik dan benar
6	Pertemuan ketiga: 4.6.1 Memilih topik iklan layanan masyarakat dengan tema <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> dengan baik dan benar
7	4.6.2 Membuat iklan layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan seputar <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> dengan baik dan benar
8	4.6.3 Menceritakan maksud iklan layanan masyarakat tentang <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> dengan baik dan benar
9	4.6.4. Mempublikasikan karya iklan layanan masyarakat yang dibuatnya dengan memanfaatkan media yang ada.

❖ Fokus Nilai Sikap

1. Bekerja Keras
2. Santun
3. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

❖ Materi Pembelajaran Reguler

❖ Fakta:

Iklan Layanan Masarakat dan Iklan Komersial

❖ Konsep:

- Iklan layanan masarakat nyaéta iklan anu nepikeun amanat (pesan-pesan) sosial kalayan tujuan pikeun ngahudang karep masarakat miduli kana masalah-masalah sosial kamasarakatan anu ngaganggu kapentingan umum

- ❖ **Prinsip:**
 - Iklan layanan masarakat dikaluarkeun ku lembaga pamaréntah, LSM atawa yayasan, atawa organisasi, sedengkeun ari iklan komersil mah ku pausahaan
- ❖ **Prosedur**
 - Langkah-langkah menyusun iklan layanan masyarakat:
 - Memilih topik iklan layanan masyarakat tentang *Tatanén Di Balé Atikan*
 - Memilih kosa-kata yang sesuai dengan kriteria iklan layanan masyarakat
 - Menyusun kalimat sesuai dengan kaidah-kaidah iklan layanan masyarakat
 - Membuat iklan layanan masyarakat tentang *Tatanén Di Balé Atikan* sesuai dengan kaidah-kaidahnya
 - Mengkomunikasikan iklan layanan masyarakat tentang *Tatanén Di Balé Atikan* di lingkungan sekitarnya
 - Memanfaatkan iklan layanan masyarakat tentang *Tatanén Di Balé Atikan* yang dibuatnya untuk kepentingan sosial.
- ❖ **Materi Pembelajaran Remedial:**
 - Pemberian tugas “Menyusun kalimat efektif dalam iklan”
- ❖ **Materi Pembelajaran Pengayaan:**
 - Mengerjakan soal-soal

E. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : saitifik
- ❖ Model pembelajaran : discovery learning
- ❖ Teknik : diskusi, tanya jawab, penugasan, latihan

F. Media Pembelajaran:

- Laptop, infocus, *speaker active*, téks iklan layanan masyarakat

G. Sumber Pembelajaran:

- Fatur Rahman, Taufik, spk. 2017. *Gapura Basa ; Pangajaran Basa Sunda pikeun Murid SMP/MTs. Kelas VIII*. Bandung. Geger Sunten. (Halaman 78-88)
- Satjadibrata. 2005. *Kamus Basa Sunda*. Bandung. Kiblat
- Internet
- Sumber belajar lainnya

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)		AW
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya • Guru mengkaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Guru menyampaikan lingkup karakter dan teknik penilaian yang akan digunakan 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation	Kegiatan Literasi	

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)		AW
(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberikan rangsangan, dihadapkan pada sesuatu yang menjadi masalah dalam materi pelajaran <i>iklan layanan masyarakat</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menayangkan gambar/foto/video - Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar kerja materi <i>Iklan Layanan Masyarakat</i> ▪ Pemberian contoh-contoh iklan layanan masyarakat untuk dikembangkan peserta didik (dari buku, media interaktif, dsb.) - Membaca <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>pengertian, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> - Menulis <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (berdasar pemahaman diri sendiri) berdasar hasil bacaan dan pengamatan terhadap materi yang akan dibahas - Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pengertian, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> (untuk melatih rasa syukur, kedisiplinan dan ketelitian dalam mencari informasi) 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (berpikir kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentang materi: <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dengan seksama materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi 	

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)	AW
	<p><i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas : menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari ▪ Wawancara dan tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</p> <p style="text-align: center;">Colaboration (bekerja sama)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling tukar informasi <p>Tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">Collaboration dan critical thinking</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang data dari materi: <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> ▪ Mengolah informasi dari materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja ▪ Peserta didik mengerjakan beberapa soal/mengerjakan LK mengenai materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;">Critical thinking</p>

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)	AW
	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> antara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;">Communication (mengkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> ▪ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ▪ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya <p style="text-align: center;">Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupalaporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> ▪ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ▪ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang akan selesai dipelajari ▪ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>definisi, ciri dan</i>

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)		AW
	<p><i>fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Catatan	<p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: peduli, jujur, tanggung jawab, toleran, kerja sama, bekerja keras, santun, dan kreatif.</p>	
Kegiatan Penutup		10 menit
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian dan contoh laporan hasil observasi yang baru dilakukan ▪ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang baru diselesaikan ▪ Mengagendakan materi atau tugas 	

1. Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)		AW
	projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah	
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> melalui revidi indikator yang hendak dicapai ▪ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> ▪ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ▪ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya ▪ Menutup pelajaran ▪ Memberi salam 	

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)		AW
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Kegiatan Pendahuluan		
Guru :		
Orientasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk sikap disiplin • Menyiapkan dan memusatkan perhatian peserta didik (fisik dan psikis) 		
Apersepsi:		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 		
Motivasi:		
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh serta dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat - Melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat • Menyampaikan tujuan pembelajaran 		

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)		AW
<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan 		
Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> Observasi (Jurnal) Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> Observasi (Jurnal) Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda Uraian/esai Tes Lisan 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Kegiatan Literasi	
	Peserta didik diberikan rangsangan, dihadapkan pada sesuatu yang menjadi masalah dalam materi pelajaran <i>iklan layanan masyarakat</i> dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi <i>Iklan Layanan Masyarakat</i> Pemberian contoh-contoh iklan layanan masyarakat untuk dikembangkan peserta didik (dari buku, media interaktif, dsb.) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menulis <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (berdasar pemahaman diri sendiri) berdasar hasil bacaan dan pengamatan terhadap materi yang akan dibahas 	
<ul style="list-style-type: none"> Mendengar <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> (untuk melatih rasa syukur, kedisiplinan dan ketelitian dalam mencari informasi) 		

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)	AW
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (berpikir kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan <p>Tentang materi: <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamat obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamat dengan seksama materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari ▪ Aktivitas : menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari ▪ Wawancara dan tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</p> <p style="text-align: center;">Colaboration (bekerja sama)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan</p>

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)	AW
	<p>yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian dan contoh laporan hasil observasi sesuai dengan pemahamannya - Saling tukar informasi Tentang materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">Collaboration dan critical thinking</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang data dari materi: <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> ▪ Mengolah informasi dari materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja ▪ Peserta didik mengerjakan beberapa soal/mengerjakan LK mengenai materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;">Critical thinking</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> antara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)		AW
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication (mengkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ▪ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya <p>Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupalaporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> Menjawab pertanyaan tentang materi <i>definisi, ciri dan fungsi iklan layanan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ▪ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang akan selesai dipelajari ▪ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Catatan	Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: bekerja keras, santun, dan kreatif.	
Kegiatan Penutup		10 menit
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian dan contoh laporan hasil observasi yang baru dilakukan 	

2. Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)		AW
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> yang baru diselesaikan ▪ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah 	
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> melalui revidi indikator yang hendak dicapai ▪ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> ▪ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ▪ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>menjelaskan struktur iklan layanan masyarakat dan melengkapi kalimat dalam iklan layanan masyarakat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya ▪ Menutup pelajaran ▪ Memberi salam 	

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)		AW
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Kegiatan Pendahuluan		
Guru : Orientasi		
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk sikap disiplin • Menyiapkan dan memusatkan perhatian peserta didik (fisik dan psikis) 		
Apersepsi:		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 		
Motivasi:		
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh serta dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat 		

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)		AW
menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> - Memilih topik iklan layanan masyarakat - Membuat iklan layanan masyarakat - Menceritakan maksud iklan layanan masyarakat • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Mengajukan pertanyaan 		
Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual ■ Observasi (Jurnal) ▲ Penilaian Kompetensi Sosial ■ Observasi (Jurnal) ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan ■ Tes Kinerja - Produk - Praktek 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Kegiatan Literasi</div> <p>Peserta didik diberikan rangsangan, dihadapkan pada sesuatu yang menjadi masalah dalam materi pelajaran <i>iklan layanan masyarakat</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ■ Menayangkan gambar/foto/video - Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ■ Lembar kerja materi <i>Iklan Layanan Masyarakat</i> ■ Pemberian contoh-contoh iklan layanan masyarakat untuk dikembangkan peserta didik (dari buku, media interaktif, dsb.) - Membaca <ul style="list-style-type: none"> ■ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> - Menulis <ul style="list-style-type: none"> ■ Membuat resume (berdasar pemahaman diri sendiri) berdasar hasil bacaan dan pengamatan terhadap materi yang akan dibahas - Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ■ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan 	

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)	AW
	<p>secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> (untuk melatih rasa syukur, kedisiplinan dan ketelitian dalam mencari informasi)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (berpikir kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan <p>Tentang materi: <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati obyek/kejadian <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dengan seksama materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari ▪ Aktivitas : menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang sedang dipelajari ▪ Wawancara dan tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</p> <p style="text-align: center;">Colaboration (bekerja sama)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>memilih topik iklan layanan</i></p>

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)	AW
	<p><i>masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian dan contoh laporan hasil observasi sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling tukar informasi <p>Tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p style="text-align: center;">Collaboration dan critical thinking</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang data dari materi: <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> ▪ Mengolah informasi dari materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja ▪ Peserta didik mengerjakan beberapa soal/mengerjakan LK mengenai materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p style="text-align: center;">Critical thinking</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)	AW
	<p>deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> antara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Communication (mengkomunikasikan)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ▪ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> ▪ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ▪ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya <p>Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupalaporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> ▪ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ▪ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang akan selesai dipelajari ▪ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat</i>

3. Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)		AW
	dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan	Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi bekerja keras, santun, dan kreatif.	
Kegiatan Penutup		10 menit
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian dan contoh laporan hasil observasi yang baru dilakukan ▪ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> yang baru diselesaikan ▪ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah 	
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> melalui reviu indikator yang hendak dicapai ▪ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> ▪ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ▪ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>memilih topik iklan layanan masyarakat, membuat iklan layanan masyarakat dan menceritakan maksud iklan layanan masyarakat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya ▪ Menutup pelajaran ▪ Memberi salam 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Teknik Penilaian Sikap

1) Observasi

Format Observasi

No	Siswa	Bekerja Keras				Santun				Kreatif				Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

b. Aspek Kognitif

1. Teknik penilaian : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal uraian
3. Kisi-kisi :

No. KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	Jumlah Soal	No Soal
1	3.6.1 Menjelaskan definisi iklan layanan masyarakat dengan santun	C2	1	1
2	3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya	C2	1	2
3	3.6.3 Menjelaskan fungsi iklan layanan masyarakat dengan santun	C2	1	3
4	3.6.4 Menjelaskan struktur teks iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidahnya	C2	1	4
5	3.6.5 Melengkapi iklan layanan masyarakat sesuai dengan kaidah struktur teks iklan layanan masyarakat	C3	1	5

❖ **Instrumen Soal**

Jawab masing pertéla!

1. Jelaskeun nu dimaksud iklan layanan masarakat!
2. Jelaskeun ciri-ciri iklan layanan masarakat!
3. Jelaskeun fungsi iklan layanan masarakat!
4. Jelaskeun struktur téks iklan layanan masarakat!
5. Lengkepan téks iklan ieu di handap sing merenah:

“ SAHA DEUI LAMUN LAIN URANG, NGARIKSA BUMI, GUGURU KA BUMI! ”

❖ **Konci Jawaban**

1. Iklan layanan masarakat nyaéta iklan anu nepikeun amanat (pesan-pesan) sosial kalayan tujuan pikeun ngahudang karep masarakat miduli kana masalah-masalah sosial kamasarakatan anu ngaganggu kapentingan umum
2. Ciri-ciri iklan layanan masarakat:
 - Henteu komérsil (promosi hiji barang)
 - Henteu ngarémpak unsur SARA (sélér bangsa, agama, ras, antargolongan)
 - Henteu ngamangpaatkeun unsur politik
 - Nepikeun kapentingan masarakat umum
 - Ditepikeun ku hiji lembaga/instansi/organisasi resmi

3. Fungsi iklan layanan masyarakat pikeun nepikeun informasi, pesen, piwuruk, uar pangajak, anu aya mangpaatna pikeun kapentingan hirup sapopoé
4. Struktur téks iklan layanan masyarakat: bagian pangjajap, eusi iklan, bagian panutup
5. “ SAHA DEUI LAMUN LAIN URANG, **HAYU** NGARIKSA BUMI, GUGURU KA BUMI! ”

❖ **Pedoman pensekoran**

No. Soal	Kriteria	Skor
1.	Jika jawaban benar, tepat dan lengkap	1
2.	Jika jawaban benar, tepat dan lengkap	5
3.	Jika jawaban benar, tepat dan lengkap	2
4.	Jika jawaban benar, tepat dan lengkap	1
5.	Jika jawaban benar, tepat dan lengkap	1
Jumlah		10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 —100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} =$$

Keterangan Skor :

--.... = pengayaan
-.... = tuntas
-.... = remedial

c. **Penilaian Aspek Keterampilan**

1. Teknik peniaian : Praktek
2. Bentuk instrumen : Lembar Observasi

❖ **Instrumen Penilaian Tes Praktik**

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Hasil Penilaian		
		5	3	1
1	4.6.1 Memilih topik iklan layanan masyarakat dengan benar			
2	4.6.2 Membuat iklan layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan sesuai dengan kaidah-kaidahnya			
3	4.6.3 Menceritakan maksud iklan layanan masyarakat tentang berbagai kegiatan dengan penuh tanggung			
4	4.6.4. Mempublikasikan karya ikan melalui berbagai media			
Jumlah Skor yang Diperoleh				

❖ **Instrumen Soal Aspek Keterampilan**

1. Pilih salah sahiji topik iklan layanan masyarakat anu pakait jeung kagiatan *Tatanén Di Balé Atikan* anu dilaksanakeun di sakola hidep, tuluy jieun iklan layanan masarakatna kalayan hadé. Perhatikeun struktur kalimahna,

- kekecapanana luyu jeung kaédah-kaédahna. Sanggeus réngsé prak caritakeun deui maksud jeung tujuan hidep nyieun éta iklan di hareupeun kelas!
- Sebarkeun éta iklan layanan masarakat anu dijieun ku hidep sangkan nepi ka masarakat, bisa ngaliwata media social, poster, atawa media tulis liana!

❖ Rubrik Penilaian

No	Indikator		Rubrik
1	4.6.1 Memilih topik iklan layanan masyarakat dengan benar	1	Perencanaan 1. Pemilihan tema iklan (0-2)
2	4.6.2 Membuat iklan layanan masyarakat tema seutar “ <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> ” sesuai dengan kaidah-kaidahnya	2	Pelaksanaan 1. Kesesuaian tema dengan isi iklan (0-4) 2. Kelengkapan sistematika iklan (0-3) 3. Penggunaan kalimat (0-3) 4. Penggunaan ejaan (0-2)
3	4.6.3 Menceritakan maksud iklan layanan masyarakat tentang <i>Tatanén Di Balé Atikan</i> dengan kesungguhan penuh tanggung jawab	3	Pelaporan 1. Kerapihan tulisan (0-2) 2. Selesai tepat waktu (0-3)
4	4.6.4. Mempublikasikan iklan ke berbagaimedia tulis	4	Pelaksanaan: 1. Ketepatan menggunakan media (0-5) 2. Penempatan spot iklan (0-5)
Skor			30

Perhitungan skor akhir:

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 —100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} =$$

Keterangan Skor :

....-.... = pengayaan
-.... = tuntas
-.... = remedial

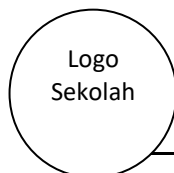
Mengetahui
Kepala SMP Negeri

Purwakarta, 2020
Guru Mata Pelajaran

NIP _____

NIP - _____

Lampiran : Contoh RPL Bimbingan Konseling



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI

Jalan.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tugas Perkembangan	Pengembangan Diri
C	Topik / Tema Layanan	Membangun Adversity Quotient Dengan Berguru Pada Bambu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan rasa ketahananmalangan (adversity quotient) dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami Pentingnya kecerdasan ketahananmalangan/adversity quotient2. Peserta didik memahami filosofi pohon bambu terkait adversity quotient3. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor pembentuk adversity quotient4. Peserta didik/konseli dapat memahami tipe-tipe manusia berdasarkan adversitiy quotient5. Peserta didik/konseli memahami cara menumbuhkan adversity quotient6. Peserta didik/konseli mampu menumbuhkan adversity quotient.
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Berguru pada Bambu2. Adversity Quotient
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. https://www.kajianpustaka.com/2017/09/adversity-quotient-aq.html2. http://mintotulus.wordpress.com

3. <https://samuderadzikir.wordpress.com/artikel/berguru-pada-bambu/>

K	Metode/Teknik	Brainstorming, Experiential learning, Curah pendapat dan tanya jawab,
L	Media / Alat	Kebun bambu
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK dan Peserta didik mendatangi lokasi kebun bambu.2. Kegiatan layanan dilaksanakan ditempat yang ada pohon bambu.3. Membuka dengan salam dan berdoa4. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)5. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling6. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK membagi kelas menjadi beberapa kelompok.2. Guru BK membacakan kisah berguru pada bambu.3. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengamati sifat-sifat yang ada pada pohon bambu dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang dapat ditumbuhkan terutama adversity quotient..4. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing5. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	

1. Evaluasi Proses

Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan.
2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK

2. Evaluasi Hasil

Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :

1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.
2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting
3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami
4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Purwakarta, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

.....
.....

Uraian Materi

BELAJAR BERGURU PADA BAMBU

Sahabat,

Berguru tidaklah hanya pada guru di ruang kelas, ustadz atau dosen di ruang kuliah saja. Tapi, juga pada alam. Alam yang menjadi ruang seluruh denyut kehidupan ini bisa menjadi mahaguru yang baik. Banyak hal yang bisa kita pelajari dari alam. Kita bisa belajar banyak tentang filosofi hidup. Bahkan, apa yang tidak ada dalam buku-buku dan diktat-diktat pelajaran, bisa kita dapatkan dalam buku raksaksa bernama ALAM!

Nah, kali ini, kita belajar dari pohon bambu. Alkisah, ada seorang pemuda yang bertekad menjadi seorang pendekar sakti. Ia mengembara untuk mencari seorang guru terbaik yang bisa mengajarnya ilmu bela diri. Setelah ketemu, ia berusaha keras agar guru sakti itu mau menerimanya menjadi muridnya. Namun, ada satu syarat yang diminta guru itu, yakni harus mengikuti pelajaran apa pun yang diberikan guru itu. Pemuda itu menyanggupi.

Guru itu menyuruh si pemuda untuk menimba air, mencuci baju, dan memanjat pohon untuk mencari sarang burung dan telurnya. Itu harus dilakukan setiap hari tanpa absen satu pun. Lama kelamaan, selama dua tahun, pemuda itu mulai gelisah. Kebosanan mulai merayap di hatinya. Ia merasa 'dikerjain' oleh gurunya. Pada tahun ketiga, kebosanan seakan memuncak dan membuatnya berani mengungkapkan protes pada gurunya. Ia siap mengundurkan diri dari padepokan. Sang guru tahu benar isi hati pemuda itu. Diajaklah pemuda itu ke sebuah taman penuh dengan tanaman bambu. Sang guru menyuruh pemuda itu mencabut satu pohon bambu saja. Pemuda itu mencoba dan tidak berhasil. Ia mencobanya berkali-kali dan kegagalan yang sama terulang terus.

Guru itu mulai bercerita soal pohon bambu. Bambu, katanya, adalah tanaman yang unik. Waktu ditanam, kurang lebih empat tahun pertama, bambu belum menampakkan pertumbuhannya yang penting. Tapi, pada saat itulah, akar-akar bambu tumbuh subur. Pada tahun kelima, setelah pertumbuhan akarnya selesai, barulah batang bambu akan

muncul. Tumbuh, menjulang ke atas langit. "Itulah yang sedang kamu pelajari. Belajarlah dari pohon bambu ini. Kalau kamu mau menjadi orang hebat dan besar, kamu harus membangun pondasinya lebih dulu. Itulah yang sedang saya latihkan padamu selama tiga tahun ini," kata guru itu. Pemuda itu pun mulai menyadari maksud gurunya. Ia malu dan melanjutkan pelajaran beladiri.

Kita perlu belajar seperti pemuda itu. Untuk menjadi baik dan memperoleh kesuksesan, tidak ada jalan lain selain **ketekunan dan kegigihan** dalam berusaha. Namun, orang cenderung males berproses, apalagi kalau proses itu sarat dengan kerja keras, keringat, dan penderitaan. Filosofi bambu ini mengajarkan kita untuk setia menanam dan merawat. Memang hasilnya tidak akan langsung kelihatan Tetapi, selama kita terus maju dengan gigih dan berusaha, pada saatnya kita akan memetik hasilnya. Persis seperti suatu kata bijak, orang yang pergi ke ladang dengan cucuran air mata akan pulang bersama berkas panennya dengan sorak-sorai. Intinya, tidak ada kesuksesan sejati yang gratis.

Pelajaran kedua dari bambu adalah soal karakter dan cara hidupnya. Bambu adalah satu-satunya tanaman di Asia Pasifik yang fungsinya sangat banyak. Ia pun **bisa hidup di alam dengan ragam cuaca**, dari tropis ke subtropis. Dari klasifikasinya, bambu tergolong dalam tanaman rumput. Tapi, bambu adalah rumput spektakuler. Tingginya terentang dari 30 cm sampai 30 meter. Ia sebuah tanaman rumput yang unik. Nah, inilah pelajarannya. Meskipun berlatar tanaman rumput, bambu menjadi beda lantaran karakternya. Kegunaan dan caranya bambu mengekspresikan dirinya menjadikan bambu sebagai rumput yang berbeda. Dalam kehidupan pun, latar belakang kita sebenarnya bukanlah penentu. Tetapi, bagaimana kita berupaya mengekspresikan potensi diri, tidak peduli latar belakang yang ada. Itulah yang akhirnya, membuat kita menjadi pribadi yang luar biasa.

Filosofi bambu lainnya adalah soal kegigihan dan keinginan untuk hidup dalam situasi sulit sekalipun. *Saat Hiroshima dan Nagasaki dihujani bom atom, hampir seluruh kehidupan di wilayah itu hancur, semua bangunan rata dengan tanah. Tapi, tidak lama, ada jenis makhluk hidup yang kembali menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Tak lain adalah bambu. Hal ini mengajari kita untuk tidak terkungkung oleh masa lalu, kegagalan, tetapi segera bangkit untuk berusaha maju. Tidak berlama-lama mengutuki kegelapan, tetapi segera bangkit untuk menyalakan pelita.*

Soal ini, bisa belajar dari petinju legendaris George Foreman. Foreman kalah telak oleh Muhammad Ali pada tahun 1974 di Kinshasa, Zaire. Ini adalah peristiwa mengejutkan sekaligus memalukan. Foreman yang sebelumnya dielu-elukan bakal di atas angin, justru kalah. Banyak orang, termasuk supporternya, ikut mencaci makinya. Dunia pun segera melupakannya. Tapi, Foreman tidak mau dibekap oleh kegagalan itu. Ia mau menunjukkan sebagai pemenang sejati. Ia banting stir menjadi wirausahawan. Bahkan, pada tahun 1994, ia kembali naik ring dan mengalahkan Michael Moorer. Kemenangan ini menjadikan Foreman sebagai petinju tertua yang memenangkan sabuk tinju kelas berat. Itulah 'karakter bambu' pada diri Foreman.

Terakhir, bambu juga mengajari kita soal fleksibilitas. Jarang, kita menyaksikan bambu roboh. Di tengah tumbangya pohon-pohon lain akibat serangan angin puting beliung, bambu tetap kokoh tak bergeming. Selain karena akarnya yang kuat, juga batangnya yang bergoyang bersama angin. Akibatnya, dalam cuaca dan angin kencang, pohon bambu bergoyang dan mengeluarkan desis suara, mengikuti irama angin. Tapi, tidak pernah tumbang. Sementara itu, pohon-pohon lain dengan batang lebih besar, justru tidak kuat menghadapi ganasnya angin. Inilah yang saya sebut dengan fleksibilitas. Pelajarannya? **Kita perlu fleksibel dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Dengan begitu, kita tetap akan hidup dan berjaya.**

Ternyata kita bisa belajar banyak dari alam, jika kita mampu bersahabat, memahami dan memaknai kondisi di sekitar kita. Subhanallah, maha suci Allah yg telah menciptakan alam semesta dengan kandungan ilmu pengetahuan..... (inspiration article).

Sumber : <https://samuderadzikir.wordpress.com/artikel/berguru-pada-bambu/>

Dari kisah berguru pada bambu di atas, ada 3 hikmah yang dapat diambil :

1. Kesuksesan itu membutuhkan proses yang tidak instan, namun ada tahap demi tahap yang perlu di lewati.
2. Potensi itu akan muncul didukung oleh karakter kita.
3. Filosofi bambu lainnya adalah soal kegigihan dan keinginan untuk hidup dalam situasi sulit sekalipun.
4. Karakter fleksibilitas dalam mengarungi kehidupan.

Nah, pada kesempatan ini, kita akan membahas terkait hikmah ke -3 yakni tentang kegigihan dalam kondisi sesulit apapun. Dalam istilah psikologi di kenal dengan “Ketahananmalangan” atau adversity Quotien. Setiap individu memiliki kecerdasan adversity. Kecerdasan ini perlu diasah dan dikembangan.

ADVERSITY QUOTIENT

Apa itu Adversity Quotient?

Adversity Quotient atau sering disingkat AQ merupakan istilah baru kecerdasan manusia yang diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz pada tahun 1997 dalam bukunya berjudul Adversity Quotient : Turning Obstacle into Opportunities. Kata adversity berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kegagalan atau kemalangan. Menurut Stoltz (2000:9), adversity quotient (AQ) adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi rintangan atau kesulitan secara teratur. Adversity quotient membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-sehari.

Bentuk dan Tipe Adversity Quotient

Stoltz membagi tiga tipe manusia yang diibaratkan sedang dalam perjalanan mendaki gunung yaitu quitter, camper, dan climber. Adapun penjelasan bentuk dan tipe Adversity Quotient adalah sebagai berikut (Stoltz, 2000:20):

1. **Quitters** (orang-orang yang berhenti). Mereka adalah orang yang berhenti dari pendakian (dalam analogi pendakian gunung sebagaimana tersebut diatas). Quitters bekerja sekadar cukup, sedikit memperlihatkan ambisi, semangat yang minim, dan

mutu di bawah standar. Orang-orang jenis ini berhenti ditengah proses pendakian, gampang putus asa, menyerah.

2. **Campers** (orang-orang yang berkemah). Mereka adalah orang yang cukup memiliki motivasi, sudah menunjukkan upaya dan mencoba, namun tak cukup sungguh-sungguh mengejar cita-cita sehingga sering kali memilih berhenti pada suatu titik karena merasa capai atau bosan dengan tantangan yang dihadapi.
3. **Climbers** (orang-orang pendaki). Mereka adalah orang yang diramalkan dapat mencapai kesuksesan. Mereka tak pernah menyerah pada kesulitan. Terus berjuang dalam mengejar cita-cita, kreatif, memiliki motivasi yang tinggi, dan optimis. Climbers adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan, dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental, atau hambatan lain menghalangi pendakiannya.

Menurut Stoltz (2000:12), kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupan terutama ditentukan oleh tingkat adversity quotient. Adversity quotient tersebut terwujud dalam tiga bentuk, yaitu :

Kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan.

Suatu ukuran untuk mengetahui respon seseorang terhadap kesulitan.

Serangkaian alat untuk memperbaiki respon seseorang terhadap kesulitan.

Faktor Pembentuk Adversity Quotient

Faktor-faktor pembentuk adversity quotient adalah sebagai berikut (Stoltz, 2000:92):

1. Daya saing. Adversity quotient yang rendah dikarenakan tidak adanya daya saing ketika menghadapi kesulitan, sehingga kehilangan kemampuan untuk menciptakan peluang dalam kesulitan yang dihadapi.
2. Produktivitas. Penelitian yang dilakukan di sejumlah perusahaan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kinerja karyawan dengan respon yang diberikan terhadap kesulitan. Artinya respon konstruktif yang diberikan seseorang terhadap kesulitan akan membantu meningkatkan kinerja lebih baik, dan sebaliknya respon yang destruktif mempunyai kinerja yang rendah.
3. Motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat mampu menciptakan peluang dalam kesulitan, artinya seseorang dengan motivasi yang kuat akan berupaya menyelesaikan kesulitan dengan menggunakan segenap kemampuan.
- Mengambil risiko. Seseorang yang mempunyai adversity quotient tinggi lebih berani mengambil risiko dari tindakan yang dilakukan. Hal itu dikarenakan seseorang dengan adversity quotient tinggi merespon kesulitan secara lebih konstruktif.
4. Perbaikan. Seseorang dengan adversity quotient yang tinggi senantiasa berupaya mengatasi kesulitan dengan langkah konkret, yaitu dengan melakukan perbaikan dalam berbagai aspek agar kesulitan tersebut tidak menjangkau bidang-bidang yang lain.
5. Ketekunan. Seseorang yang merespon kesulitan dengan baik akan senantiasa bertahan.

6. Belajar. Seseorang yang merespon secara optimis akan banyak belajar dan lebih berprestasi dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pola pesimistis.

Cara Menumbuhkan Adversity Quotient

Menurut Stoltz, cara menumbuhkan dan mengembangkan Adversity Quotient dapat dilakukan dengan istilah LEAD (Listened, Explored, Analized, Do) yaitu dijelaskan sebagai berikut:

a. Listened (dengar)

Mendengarkan respon terhadap kesulitan merupakan langkah yang penting dalam mengubah AQ individu. Individu berusaha menyadari dan menemukan jika terjadi kesulitan, kemudian menanyakan pada diri sendiri apakah itu respon AQ yang tinggi atau rendah, serta menyadari dimensi AQ mana yang paling tinggi.

b. Explored (gali)

Pada tahap ini, individu didorong untuk menjajaki asal-usul atau mencari penyebab dari masalah. Setelah itu menemukan mana yang merupakan kesalahannya, lalu mengeksplorasi alternatif tindakan yang tepat.

c. Analized (analisis)

Pada tahap ini, individu diharapkan mampu penganalisis bukti apa yang menyebabkan individu tidak dapat mengendalikan masalah, bukti bahwa kesulitan itu harus menjangkau wilayah lain dalam kehidupan, serta bukti mengapa kesulitan itu harus berlangsung lebih lama dari semestinya. Fakta fakta ini perlu dianalisis untuk menemukan beberapa faktor yang mendukung AQ individu.

d. Do (lakukan)

Terakhir, individu diharapkan dapat mengambil tindakan nyata setelah melewati tahapan-tahapan sebelumnya. Sebelumnya diharapkan individu dapat mendapatkan informasi tambahan guna melakukan pengendalian situasi yang sulit, kemudian membatasi jangkauan keberlangsungan masalah saat kesulitan itu terjadi.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

		SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				

5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
CATATAN					
.....					
.....					
.....					

Keterangan :

4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor =...				

Keterangan:

4 = Sangat Setuju; 3 = Setuju; 2 = Cukup Setuju ; 1 = Kurang Setuju

LAMPIRAN INSTRUMEN MONEV

Contoh Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Sekolah : _____

Nama Kepala Sekolah : _____

Hari, Tanggal Pengamatan: _____

Asesor : _____

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
PROGRAM			
1.	Warga sekolah mengikuti sosialisasi tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> Tingkat Gugus;		
2.	Kepala sekolah menyelenggarakan <i>In House Training</i> (IHT) tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> bagi seluruh warga sekolah.		
3.	Menetapkan Satuan Tugas Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
4.	Menyusun program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
5.	Menyusun program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
6.	Membuat instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
7.	Mensosialisasikan rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> kepada Komite beserta orang tua peserta didik;		
8.	Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
9.	Menyusun Evadir keterlaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
10.	Menyusun laporan tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dalam lingkup struktur program;		
KURIKULUM			
1.	Mengadakan <i>In House Training</i> (IHT) meliputi: a) Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran Pendidikan		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	<p>Lingkungan Hidup berbasis 7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa dan Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>b) Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan Ekstra Kurikuler terkait implementasi program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>c) Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan.</p> <p>d) Peningkatan pemahaman rangkaian model pembelajaran <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berbasis <i>Pancaniti</i> dalam kegiatan pembelajaran.</p>		
2.	Merevisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis 7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa dan Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .		
3.	Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Intrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , dan Instrumen Evaluasi.		
4.	<p>Mengadakan <i>workshop</i> mengenai:</p> <p>a) Peningkatan kompetensi guru tentang metode/statategi pembelajaran dengan penguatan konsep dan implementasi pendekatan pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> berbasis <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>b) Implementasi pembelajaran berbasis <i>Contectual Teaching and Learning (CTL)</i> bagi semua guru;</p> <p>c) Peningkatan kompetensi penilaian berbasis kelas bagi semua guru terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis 7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	d) Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar peserta didik terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .		
LINGKUNGAN			
1 .	Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
	1) Menentukan waktu kegiatan survei		
	2) Menetapkan personil survei		
	3) Penetapan lokasi yang disurvei		
	4) Membuat instrument survei		
	5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah		
	6) Penguatan konsep hasil survei tentang <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur tanah b. Relief tanah c. Tekstur tanah d. Pencahayaan matahari e. Kadar air f. PH tanah g. Ketersediaan air h. Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan i. Jenis tanaman pengalih hama 		
2.	Warga sekolah melaksanakan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berdasarkan prinsip-prinsip permakultur: <ul style="list-style-type: none"> a. pengamatan dan interaksi b. tangkap dan simpan energi c. strategi panen (faedah) d. sistem swatata dan menerima umpan balik e. menggunakan sumberdaya terbarukan (biologis) f. tanpa sampah atau residu g. rancangan dari pola alam hingga terperinci 		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	<ul style="list-style-type: none"> h. koneksitas: penyatuan bukan pemisahan i. skala: menggunakan solusi sederhana dan perlahan-lahan, langkah demi langkah j. stabilitas: gunakan dan hargai keanekaragaman k. optimalkan tepian dan hargai marginal l. suksesi: <i>stacking</i> dalam ruang dan waktu 		
3 .	<p>Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Membuat bedengan/menyediakan rak wadah tanam di selasar kelas ◆ Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam <i>veritcalgarden</i>. 2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang ◆ Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan ◆ Menambahkan cacing hidup pada media tanam. 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara <ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan ◆ Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah. 		
4.	<p>Menyusun desain rencana proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan 2) Lokasi 3) Waktu 4) Yang terlibat 		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	5) Sarana 6) Dana 7) Sumber dana 8) Penanggung jawab 9) Keluaran (hasil)		
5.	Menyusun Rencana Aksi proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> : 1) Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam 2) Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan 3) Melakukan penyemaian benih 4) Penanaman bibit tanaman 5) Penyiraman tanaman 6) Pembuatan nutrisi alami 7) Pemupukan tanaman 8) Perawatan tanaman 9) Panen tanaman 10) Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)		
6.	Pengolahan sampah dan pemanfaatannya 1) Mendirikan rumah sampah 2) Memilah sampah organik dan anorganik 3) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC) /Mikro Organisme Lokal (MOL) 4) Mengolah sampah anorganik menjadi wadah tanam, <i>ecobrick</i> dll 5) Membuat kerajinan tangan 6) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
7.	Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;		
8.	Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (<i>Green House</i>)		
9.	Menyediakan penampungan air hujan (<i>Rain Water Harvesting</i>)		
10.	Memanfaatkan limbah air seperti <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>		
11.	Membuat lumbung (<i>leuit</i>) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih .		
12.	Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan sekolah		
13.	Mengembangkan <i>Permaculture</i> (sistem tatanen lestari)		
14.	Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya		
15.	Membimbing peserta didik dalam proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi.		
16.	Melaksanakan proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi.		
17.	Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
18.	Menganalisis hasil kegiatan <i>tatanén</i> yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik.		
19.	Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan <i>tatanén</i> di lingkungannya.		

LAMPIRAN 2:

RENCANA KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*
STRUKTUR PROGRAM

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
1.	Sosialisasi tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> tingkat gugus;	Gugus (MKKS dan MGMP)	Pasca launching TdBA (awal November)	Pengawas Pembina, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Narasumber, Materi, alat dan bahan sosialisasi	Dana Pengembangan Sekolah Sehat	Dana BOS	Ketua Gugus	Seluruh warga Gugus memiliki persepsi dan pemahaman yang sama tentang TdBA
2.	Melaksanakan <i>In House Training</i> (IHT) tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> bagi Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga	Satuan Pendidikan	Pasca sosialisasi	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/ Perwakilan orang tua dan	Narasumber, Materi, alat dan bahan workshop	Dana Pengembangan Sekolah Sehat	Dana BOS	Kepala Sekolah	Seluruh warga sekolah memiliki persepsi yang sama tentang program

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
	Kependidikan;			perwakilan peserta didik					TdBA
3.	Menyusun program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca IHT tentang Program TdBA	Kepala Sekolah, Staf Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Materi <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , Format program kegiatan	Dana Pengembangan Bahan Ajar	Dana BOS	Kepala Sekolah	Program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.	Menetapkan Satuan Tugas Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca penyusunan program kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Kepala Sekolah, Staf Guru, Staf TU, Penjaga	Daftar personil, Deskripsi Tugas, referensi konsep <i>Tatanén di</i>	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	SK. Kepala Sekolah tentang Satuan Tugas <i>Tatanén di Balé Atikan</i>

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
					<i>Balé Atikan</i>				
5.	Menyusun program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidika n	Pasca pembentuk an Satuan Tugas	Kepala Sekolah, Staf Guru, Penjaga TU,	Materi <i>Tatanén di Bale Atikan</i> , Format program kegiatan	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Program Penguatan Konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
6.	Membuat instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidika n	Pasca penyusun an program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Kepala Sekolah, Staf Guru, Penjaga TU,	Materi Tatanen di Bale Atikan, Format program kegiatan	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Instrumen survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
7.	Mensosialisasikan rencana program	Satuan Pendidika	Pasca penguatan	Kepala Sekolah,	Materi Tatanen di	Dana Pengembangan	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana program

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
	<i>Tatanén di Balé Atikan</i> kepada Komite beserta orang tua peserta didik;	n	konsep TdBA mulai dari program, instrument survey	Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/ Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Bale Atikan, format Rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	an Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak			<i>Tatanén di Balé Atikan</i>
8.	Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidika n	Pasca sosialisasi rencana program TdBA kepada komite dan orang tua peserta didik	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga (pengelola Dana BOS)	RKJM, RKT, RKAS, ARKAS, Juknis BOS	Dana Pengebang an Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Anggaran untuk pelaksanaan TdBA

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
9.	Menyediakan sarana pengolahan kompos	Satuan Pendidikan	Pasca perumusan anggaran pelaksanaan TdBA	Kepala Sekolah, Staf Guru, Staf TU, Penjaga (pengelola Dana BOS)	Alat dan Bahan tatanen	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki sarana pengolahan kompos
10.	Menyusun instrument evaluasi diri keterlaksanaan pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca persiapan konsep, program dan anggaran TdBA	Kepala Sekolah, Staf Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/ Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Format Instrumen evaluasi diri keterlaksanaan pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki tolak ukur ketercapaian pelaksanaan program
11.	Menyusun laporan tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidikan	Pasca evadir ketercapai	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kerangka laporan tentang	Dana Pengembangan Sekolah	Dana BOS	Kepala Sekolah	Laporan tentang kegiatan

N O	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUN G JAWAB	KELUARAN
	<i>Atikan</i> dalam lingkup struktur program		an pelaksana an program TdBA		kegiatan peserta didik	Sehat, Sekolah Ramah Anak			TdBA dalam lingkup strukur program

**RENCANA KERJA TATANÉN DI BALÉ ATIKAN
STRUKTUR KURIKULUM**

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
1.	Mengadakan <i>In House Training</i> (IHT) meliputi:								
a.	Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran PLH	Tingkat Gugus/ Satuan Pendidika n (KKG)	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Kepala Sekolah dan tenaga Pendidik	Alat dan bahan IHT	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Ketua Gugus/Kepala Sekolah	Perangkat pembelajaran yang terkait dengan materi TdBA

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	berbasis 7 <i>Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa dan Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;								
b.	Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan Ekstra Kurikuler terkait implementasi program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Koordinator TdBA dan Pembimbing Ekskul	Program ekskul	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan kompetensi pembimbing ekskul TdBA
c.	Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan.	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Rencana program pembiasaan	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Program Pembiasaan

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
d.	Peningkatan pemahaman rangkaian model pembelajaran <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berbasis <i>Pancaniti</i> dalam kegiatan pembelajaran.	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Model Pembelajaran <i>Pancaniti</i>	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pemahaman Model Pembelajaran <i>Pancaniti</i>
e.	Merevisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terkait mata pelajaran PLH berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa dan Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tim Pengembang Kurikulum Sekolah	Rumusan Standar Isi pada Dokumen KTSP	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Dokumen KTSP

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
3.	Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Instrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program TdBA, dan Instrumen Evaluasi.	Satuan Pendidikan	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Standar Isi PLH dan materi TdBA	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Perangkat Pembelajaran PLH

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
4	Mengadakan <i>workshop</i> meliputi:								
a.	Peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran dengan penguatan konsep dan implementasi pendekatan pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbasis <i>Tatanén di Balé Atikan</i> :	Satuan Pendidika n	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Tenaga Pendidik	Metode dan Strategi pembelajaran	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Kompetensi Guru tentang metode/strategi pembelajaran
b.	Peningkatan kompetensi penilaian berbasis kelas bagi semua	Satuan Pendidika n	Sepanjang tahun ajaran	Guru Kelas	Kompetensi Penilaian	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan Kompetensi Penilaian PLH berbasis

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	guru terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .								TdBA
c.	Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar peserta didik terkait mata pelajaran PLH berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di</i>	Satuan Pendidika n	Sepanjang tahun ajaran	Tenaga Pendidik	Kompetensi Pengolahan Penilaian	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<i>Balé Atikan</i>								
d.	Implementasi pembelajaran berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) bagi semua guru;	Satuan Pendidikan	Sepanjang tahun ajaran	Tenaga Pendidik	Referensi pembelajar an CTL	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Implementasi pembelajaran Berbasis CTL

**RENCANA KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*
STRUKTUR LINGKUNGAN**

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
1.	Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ; 1) Menentukan waktu kegiatan survei	Lingkungan sekitar sekolah	<i>Pra Launching Tatanén di Balé Atikan</i>	Pokja TdBA	Instrumen Survei	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Hasil Survei untuk ditindak lanjuti

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUM-BER DAN A	PENANG-GUNG JAWAB	KELUARAN
	2) Menetapkan personil survei 3) Penetapan lokasi yang disurvei 4) Membuat instrument survei 5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah 6) Penguatan konsep hasil survei tentang <ul style="list-style-type: none"> ◆ Struktur tanah ◆ Relief tanah ◆ Tekstur tanah ◆ Pencahayaan matahari 								

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kadar air ◆ PH tanah ◆ Ketersediaan air ◆ Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan ◆ Jenis tanaman pengalih hama 								
2.	<p>Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;</p> <p>1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara:</p>	Lahan yang akan digarap	<i>Pra Launching Tatanén di Balé Atikan</i>	Pokja TdBA	Referensi lahan tanam	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Hasil analisis untuk ditindak lanjuti

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Membuat bedengan di selasar kelas ◆ Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam <i>veritcal garden</i> <p>2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang ◆ Melakukan 								

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	penyiraman sesuai kebutuhan ♦ Menambahkan cacing hidup pada media tanam. 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara ♦ Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan ♦ Menentukan tata								

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah.								
3.	Menyusun desain rencana proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ; 1) kegiatan 2) Lokasi 3) Waktu 4) Yang terlibat 5) Sarana 6) Dana	Satuan Pendidikan	Pasca survei dan analisis lahan	Pokja TdBA	Instrumen survei dan analisis lahan	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Desain rencana proyek untuk ditindak lanjuti

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	7) Sumber dana 8) Penanggung jawab 9) Keluaran (hasil)								
4.	Menyusun Rencana Aksi proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> : 1) Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam 2) Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan 3) Melakukan penyemaian benih 4) Penanaman bibit tanaman 5) Penyiraman	Satuan Pendidikan	Pasca desain rencana proyek TdBA	Pokja TdBA	Bahan untuk didesain sebagai rencana proyek TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Aksi proyek TdBA

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUM-BER DAN A	PENANG-GUNG JAWAB	KELUARAN
	tanaman 6) Pembuatan nutrisi alami 7) Pemupukan tanaman 8) Perawatan tanaman 9) Panen tanaman 10) Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)								
5.	Pengolahan sampah &	Satuan	Pasca	Pokja TdBA	Referensi	Pengemban	Dana	Kepala	Teknis

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUM-BER DAN A	PENANG-GUNG JAWAB	KELUARAN
	<p>pemanfaatannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendirikan rumah sampah 2) Memilah sampah organik dan anorganik 3) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC) /Mikro Organisme Lokal (MOL) 4) Mengolah sampah anorga-nik menjadi wadah tanam, <i>ecobrick</i> dll 5) Membuat kerajinan 	Pendidikan	menyusu n rencana aksi proyek TdBA		Pengolaha n Sampah dan pemanfaat annya	gan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	BOS	Sekolah	kegiatan Pengelolaan sampah dan pemanfaatann ya

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	tangan 6) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual								
6.	Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi ekologi	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Rama Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pemanfaatan laboratorium pembelajaran sebagai media belajar
7.	Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (<i>Green House</i>)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana	Pokja TdBA	Referensi materi <i>green house</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki tempat melestarikan tanaman

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
			aksi TdBA						yang dibudidayakan
8.	Menyediakan penampungan air hujan (<i>Rain Water Harvesting</i>)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi <i>rain water harvesting</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki cadangan air untuk digunakan ketika musim kemarau
9.	Memanfaatkan limbah air seperti <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki fasilitas untuk memanfaatkan limbah air
10.	Membuat lumbung	Satuan	Pasca	Pokja TdBA	Referensi	Pengembangan	Dana	Kepala	Memiliki

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	(<i>leuit</i>) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih	Pendidikan	merancang rencana aksi TdBA		materi lumbung	gan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	BOS	Sekolah	lumbung untuk penyimpanan benih
11.	Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan sekolah	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi cara-cara menyimpan benih dengan baik	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki sikap terbiasa berter benih
12.	Mengembangkan <i>Permaculture</i> (sistem tatanen lestari)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi	Pokja TdBA	Referensi materi permakultur	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki pemahaman permakultur

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUM-BER DAN A	PENANG-GUNG JAWAB	KELUARAN
			TdBA						
13.	Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi budidaya benih	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki cadangan benih lokal
14.	Membimbing peserta didik dalam proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Data dan informasi rencana aksi TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Startegi dan teknik belajar peserta didik melalui TdBA
15.	Melaksanakan proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui	Satuan Pendidikan	Pasca merancang	Pokja TdBA	Konsep kegiatan TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pengalaman belajar peserta didik

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DAN A	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	pengumpulan data dan informasi		rencana aksi TdBA			dan Ramah Anak			tentang TdBA
16.	Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Konsep kerjasama dengan <i>stake holder</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Terjalin kerjasama yang baik antara <i>stake holder</i>
17.	Menganalisis hasil kegiatan <i>tatanén</i> yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Perangkat pembelajaran	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pengalaman Belajar peserta didik

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUM-BER DAN A	PENANG-GUNG JAWAB	KELUARAN
18.	Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan <i>tatanén</i> di lingkungannya	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Konsep awal TdBA berbasis lingkungan	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Internalisasi Konsep TdBA berbasis lingkungan pada diri perdik



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA

UPTD _____

TERAKREDITASI "...."



Alamat:

e- mail : _____

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA UPTD SD _____

Nomor:

TENTANG

PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

PADA UPTD SD _____

_____ KECAMATAN _____

KEPALA UPTD SD _____ KECAMATAN _____

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan kesadaran hidup ekologi, mengenal ekosistem lingkungan secara nyata, serta membentuk perilaku disiplin bagi seluruh warga sekolah UPTD SD
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala UPTD SD tentang kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan*;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
 6. Perbup No. 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter
 7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
 8. Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup;
 9. Peraturan Bupati Purwakarta No. 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter.

Memperhatikan : Hasil rapat seluruh pegawai UPTD SDN pada tanggal 2020

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Pembentukan kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan* pada lingkup
- KESATU : Menetapkan kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan* pada lingkup.....di Lingkungan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugas, Tim Tugas dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan segala sumber daya yang ada baik dari internal maupun eksternal sekolah dengan tetap berpedoman pada Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Di Masa Pandemi *Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)*.
- KETIGA : Biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Biaya Operasional Sekolah (BOS) Reguler Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta
Pada tanggal . . . Oktober 2020

Kepala UPTD SDN

.....
NIP .

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta;
2. Kordinator Wilayah;
3. Pengawas Pembina;
4. Ketua Komite Sekolah.....;
5. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA

NOMOR: 421.1/ /SD. /X/2020

TENTANG PEMBENTUKAN TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLAAN *TATANAN DI BALE ATIKAN* DI LINGKUNGAN

TIM PELAKSANA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

.....

A. Pengarah : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta

B. Penanggung Jawab : Kepala UPTD SDN ...

C. Anggota Tim TDBA : 1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. dst.

Kepala UPTD SDN

.....
NIP.



LAMPIRAN II:

KEPUTUSAN KEPALA UPTD SDN

NOMOR: 421.1/ /SD. /X/2020

TENTANG *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

DI LINGKUNGAN UPTD SDN

TAHAPAN PROSES *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

UPTD SDN

Kegiatan-kegiatan implementasi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan mengedepankan langkah-langkah berikut:

Tahap 1: **SADAR** (Survei, Analisis, Desain, Rencana Aksi)

Mengadakan **survei** di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;

1. Menentukan waktu kegiatan survei
2. Menetapkan personil survei
3. Penetapan lokasi yang disurvei
4. Membuat instrument survei
5. Mengadakan survei di lingkungan sekolah
6. Penguatan konsep hasil survei tentang
 - 1) Struktur tanah
 - 2) Relief tanah
 - 3) Tekstur tanah
 - 4) Pencahayaan matahari
 - 5) Kadar air
 - 6) PH tanah
 - 7) Ketersediaan air
 - 8) Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan
 - 9) Jenis tanaman pengalih hama

Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;

7. Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara:

- 1) Membuat bedengan di selasar kelas
- 2) Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam *veritcal garden*

8. Tanah tidak subur diatasi dengan cara:

- 1) Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang
- 2) Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan
- 3) Menambahkan cacing hidup pada media tanam.

9. Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara

- 1) Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan
- 2) Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah.

Menyusun **desain** rencana proyek *Tatanén di Balé Atikan*;

1. Kegiatan
2. Lokasi
3. Waktu
4. Yang terlibat
5. Sarana
6. Dana
7. Sumber dana
8. Penanggung jawab
9. Keluaran (hasil)

i. Menyusun **Rencana Aksi** proyek *Tatanén di Balé Atikan*:

1. Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam
2. Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan
3. Melakukan penyemaian benih
4. Penanaman bibit tanaman
5. Penyiraman tanaman
6. Pembuatan nutrisi alami
7. Pemupukan tanaman
8. Perawatan tanaman
9. Memanen hasil tanaman yang dibudidayakan
10. Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)

Tahap 2: PREO (Penerapan, Rawat, Evaluasi, dan Oprek)

a) Penerapan

Tahapan mengaktualisasikan rencana aksi yang sudah dibuat berkaitan dengan desain, persiapan lahan, pembenihan, dan penanaman.

b) Rawat

Tahapan pemeliharaan ekosistem dan habitatnya.

c) Evaluasi

Tahapan pengukuran dan penilaian terhadap ketercapaian/ keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*.

d) Oprek

Tahapan mencari, memperbaiki, mengembangkan, memodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (inovasi baru).

Kepala UPTD SDN

.....
NIP.

) Disesuaikan Dengan Kebutuhan Namun **HARUS TETAP Berpedoman Pada SKB 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)*